ANNUAL REPORT

2014

PT. PEMBANGUNAN GRAHA
LESTARI INDAH, Tbk.

Daftar Isi

02 Surat Pengantar
03 Sambutan Dan Laporan Dewan Komisaris
06 Laporan Direksi
09 Ikhtisar Data Keuangan
14 Kinerja Pergerakan Saham
16 Profil Perseroan
18 Riwayat Singkat Perseroan
21 Struktur Organisasi
22 Visi Dan Misi
23 Riwayat Hidup Dewan Komisaris
25 Riwayat Hidup Direksi
27 Profil Sumber Daya Manusia
30 Penjelasan Tentang Pemegang Saham
33 Peristiwa Penting Tahun 2014
34 Nama Dan Alamat Profesi Penunjang
35 Analisis Dan Pembahasan Manajemen
56 Tata Kelola Perusahaan
71 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
72 Anak Perusahaan
79 Rencana Kerja Tahun 2015
81 Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Laporan Tahunan
82 Laporan Keuangan 2014

Surat Pengantar

Medan, April 2015

Bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk untuk Tahun Buku 2014 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan.

Direksi

Sambutan Dan Laporan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk, dalam kesempatan ini saya melaporkan kegiatan pengawasan kami serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh Perseroan pada tahun 2014.

Situasi perekonomian di Indonesia pada tahun 2014 dipengaruhi oleh gejolak politik, dimana pada tahun 2014 rakyat Indonesia melaksanakan pesta Demokrasi untuk memilih wakil-wakilnya yang akan duduk di Dewan Perwakilan Rakyat serta pemilihan Presiden Republik Indonesia periode 2014 sampai dengan 2019. Situasi ini tentunya sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama pertumbuhan tingkat inflasi dan penurunan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing terutama mata uang Dollar Amerika Serikat. Nilai tukar rupiah melemah hingga 1,98% pada akhir tahun tahun 2014, harga-harga melonjak naik dan daya beli masyarakat juga menurun.

Bank Indonesia sebagai otoritas moneter nasional memberikan reaksi dalam menghadapi kondisi pasar yaitu memonitor dan melakukan intervensi secara terukur dengan cara menjual US Dollar kepasar. Penurunan nilai tukar rupiah ini tentunya berpengaruh terhadap kondisi keuangan Perseroan.

Ditengah tantangan tersebut, kami melihat bahwa Perseroan dibawah kendali Direksi, masih mampu melaksanakan kegiatan operasional dan membuat kebijakan strategis sehingga dapat meraih berbagai pencapaian penting ditahun 2014 dan memberikan optimisme menghadapi tahun 2015 ini.

Secara umum, Dewan Komisaris merasa puas atas kinerja Direksi yang telah bekerja keras dan berupaya secara optimal untuk terus menjalankan dan memajukan Perseroan. Perseroan telah dikelola secara profesional dengan mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Salah satu indikator nyatanya adalah kinerja Perseroan yang terus melakukan pertumbuhan dan pengembangan usaha. Perseroan juga mampu menunjukkan kinerja yang optimal dalam rangka mencapai target usaha yang ditetapkan, meskipun pada kwartal pertama dan kedua menghadapi kondisi yang sulit sebagai akibat dari situasi politik di Indonesia yang menyebabkan situasi perekonomian kurang stabil. Kesigapan Direksi dalam perencanaan usaha sejak awal tahun dan pengambilan langkah pengembangan usaha alternatif telah membawa Perseroan meraih angka pertumbuhan melampaui pencapaian pada tahun sebelumnya.

Pada tahun 2014, Perseroan telah membuka 2 (dua) unit Café & Restoran “Le Chic Parfait” di 2 Mall terkemuka di kota Medan. Pada bulan Maret 2014 Perseroan telah meresmikan pembukaan cabang “Le

Chic Parfait" di Lippo Plaza Medan yang terletak di Jalan Imam Bonjol yang merupakan bagian dari pusat bisnis kota Medan.

Pada bulan Agustus 2014 Perseroan juga telah membuka cabang "LeChic Parfait" di salah satu Mall terkemuka di kota Medan yaitu "Sun Plaza". Pembukaan kedua cabang restoran "Le Chic Parfait" ini telah memberikan dampak yang sangat positif dan memperkuat keuangan Perseroan karena memberikan kontribusi pendapatan setiap hari.

Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Audit, telah mengkaji Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014. Sesuai dengan Laporan Direksi, pada tahun 2014 pendapatan dari operasional Perseroan adalah sebesar Rp. 15.766.320.723,- mengalami kenaikan sebesar 7,16% dari pendapatan tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 14.713.308.819,- dan kerugian usaha dapat ditekan hingga mencapai 17,91%. Hal ini menunjukkan bahwa Direksi Perseroan telah mengerjakan tugasnya dengan baik pada tahun 2014 ditinjau dari segi kinerja maupun dari kemampuan untuk tetap bertahan ditengah persaingan yang sangat ketat. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas-tugas dengan rasa penuh tanggung jawab.

Pada tahun yang sama, proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) Sei Wampu I melalui anak perusahaan yaitu PT Aek Simonggo Energy telah mencapai 25,21%. Saat ini sudah sampai pada tahap penggalian power house, bendungan dan cofferdam dan diperkirakan selesai pada bulan Maret 2016. Hal ini tentunya akan menambah portfolio Perseroan dan akan berkontribusi pada menguatnya fundamental usaha Perseroan. Proyek ini nantinya akan memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan bagi Perseroan.

Dewan Komisaris senantiasa mendukung manajemen Perseroan untuk melakukan pengembangan usaha Renewable Energy (pembangkit listrik tenaga air) dan berkeyakinan bahwa proyek tersebut akan memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan kepada Perseroan dimasa yang akan datang.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan. Hal ini bisa dilihat dari upaya yang dilakukan Perseroan dengan penerapan penilaian di setiap unit usaha yang berakibat langsung pada peningkatan kemampuan tim dalam mengendalikan usahanya.

Pengelolaan risiko adalah salah satu bentuk tindakan manajemen yang sangat konstruktif. Perseroan telah melakukan langkah pengelolaan risiko dengan penerapan aplikasi sistim terintegrasi antara pusat dengan masing-masing unit usaha sehingga merpertajam kemampuan mendeteksi kemungkinan potensi risiko sedini mungkin. Sistim ini juga memungkinkan dilakukannya tindakan antisipatif secara cepat dan tepat. Dewan Komisaris menilai penerapan sistim ini sangat tepat untuk meminimalkan risiko.

Dewan Komisaris telah memiliki sistim pengawasan terhadap Direksi dengan menyelenggarakan rapat-rapat untuk memantau perencanaan dan realisasi serta melakukan review terhadap kebutuhan pendanaan unit usaha. Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memiliki Komite Audit yang menjalankan tugas pengawasan operasional Perseroan, mengusulkan dan menetapkan standar

operasional yang mendorong dibangunnya sistim pengawasan internal disetiap unit usaha. Komunikasi antara Dewan Komisaris dengan Komite Audit dilakukan secara rutin dalam bentuk rapat kordinasi.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen Perseroan untuk melakukan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) selama tahun 2014 yang berfokus pada pelayanan masyarakat kurang mampu dan karyawan. Pada tahun 2014, program CSR menitikberatkan program pemberian bantuan kepada anak yatim dan pengingkatan kesejahteraan karyawan.

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kinerja manajemen Perseroan yang telah melakukan yang terbaik dalam pengembangan usaha Perseroan demi menjaga kelangsungan hidup Perseroan yang pada akhirnya juga menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris telah mengkaji rencana bisnis Perseroan untuk tahun 2015 dan berharap kinerja Perseroan di tahun 2015 tetap konsisten sehingga mampu terus mengembangkan usaha Perseroan dan merealisasikan rencana-rencana melampaui target yang telah ditetapkan.

Situasi politik dan kebijakan pemerintah pada tahun 2015 akan sangat mempengaruhi pengembangan usaha Perseroan, tetapi Dewan Komisaris optimis terhadap upaya-upaya yang dilakukan manajemen dalam mengelola Perseroan akan mampu membawa Perseroan semakin berkembang dan semakin maju.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa pada tahun 2014, Direksi telah bersungguh-sungguh berupaya untuk mengembangkan dan memajukan Perseroan dalam mewujudkan visi Perseroan. Peningkatan ini dapat dilihat dari pencapaian kinerja Direksi sepanjang tahun 2014, termasuk di dalamnya adalah peningkatan kualitas pelayanan, pertumbuhan bisnis, yang kesemuanya dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2014 ini. Pencapaian yang baik telah ditunjukkan dalam peningkatan kinerja dan kualitas pelayanan.

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi mereka untuk kemajuan Perseroan pada tahun 2014, teruslah bekerja keras dan tetap solid untuk memajukan Perseroan dimasa yang akan datang. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemasok, pelanggan, mitra bisnis dan masyarakat luas, atas dukungan dan kepercayaan mereka terhadap Perseroan.

Atas nama Dewan Komisaris,

Jaegopal Hutapea
Presiden Komisaris

Laporan Direksi

Pemangku Kepentingan, Pemegang Saham dan Dewan Komisaris yang terhormat,

Pada kesempatan ini Direksi akan menyampaikan sejumlah pencapaian penting Perseroan pada tahun 2014, ditengah situasi politik nasional dan tekanan ekonomi global dan nasional. Pencapaian tersebut meliputi penyelesaian pengembangan unit usaha Perseroan dengan mulai beroperasinya Le Chic Parfait Café & Restoran pada pertengahan Maret 2014 di Lippo Plaza Medan dan beroperasinya Le Chic Parfait Café & Restoran pada 17 Agustus 2014 Sun Plaza Medan. Pengembangan usaha Perseroan melalui penambahan unit-unit usaha restoran di berbagai lokasi di kota Medan diharapkan dapat memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan bagi Perseroan.

Persentasi hunian rata-rata hotel Travellers Suites meningkat sebesar 10.61% menjadi 68.60% pada tahun 2014 dibandingkan pada tahun 2013 yang sebesar 57.99%. Kenaikan tingkat hunian ini tidak terlepas dari upaya manajemen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan serta upaya pemasaran yang semakin gencar dilakukan.

Upaya peningkatan pendapatan dari usaha yang tengah berjalan juga terus dilakukan. Perseroan terus menigkatkan mutu pelayanan terhadap tamu-tamu yang menginap dihotel serta menjalankan strategi dan kebijakan dibidang marketing, promosi, keuangan dan juga sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja pada tahun 2014 ini.

Pengembangan sumber daya manusia juga terus dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2014. Peningkatan sumber daya manusia tentu sangat berkaitan dengan peningkatan kinerja. Oleh karena itu panduan, pelatihan dan perhatian dalam peningkatan kinerja menjadi perhatian khusus manajemen Perseroan

Dari sisi keuangan, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp. 15.766.320.723,- ditahun 2014, mengalami kenaikan sebesar 7,16% dibandingkan dengan tahun 2013. Kontribusi terbesar pendapatan bersih Perseroan diperoleh dari pendapatan kamar yaitu sebesar 52,15%. Pendapatan dari penjualan makan dan minuman sebesar 46,44% dan sisanya pendapatan dari departemen lain-lain sebesar 1,41%. Dari operasional selama tahun 2014, Perseroan mencatat rugi sebesar Rp. 718.212.295,- atau rugi menurun 17,91% dibandingkan pada tahun 2013.

Kami sangat berkeyakinan pengembangan usaha dibidang kuliner akan memberikan dampak positif terhadap Perseroan, mengingat bisnis dibidang perhotelan masih berjalan di tempat. Seiring dengan peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat dan gaya hidup modern,

permintaan pasar terhadap kuliner ditempat-tempat umum akan terus meningkat. Peluang ini lah yang ingin dimanfaatkan oleh manajemen sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan Perseroan.

Beberapa strategi penting yang kami jalankan untuk meningkatkan kinerja Perseroan adalah meningkatkan efisiensi setiap departemen dan unit-unit usaha yang sedang berjalan, mengembangkan usaha restoran dibeberapa lokasi strategis. Untuk menjaga pendapatan dari bisnis berjalan, kami melakukan inovasi-inovasi untuk memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen.

Dalam menjalankan bisnis Perseroan, kami konsisten melakukannya sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan mengintegrasikan manajemen risiko yang cermat dalam proses pelaksanaan bisnis. Sejalan dengan itu Perseroan memiliki Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Departemen Internal Audit yang berfungsi untuk memantau, mengawasi, mengorganisasi dan menyempurnakan pelaksanaan tata kelola perusahaan. Kami juga selalu memantau risiko-risiko usaha lainnya sejak awal setiap unit usaha akan dibuka dan berusaha mengantisipasi dan meminimalkan risiko-risiko tersebut dengan strategi bisnis dan kebijakan yang cermat, hati-hati serta berbasis pada informasi yang akurat.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sepanjang tahun 2014 tetap berfokus pada pemberian bantuan kepada anak-anak yatim terutama yang berada di lingkungan Perseroan. Kunjungan ke panti-panti asuhan disekitar lokasi Perseroan juga tetap rutin dilakukan. Dibidang keagamaan, kami berkoordinasi langsung dengan beberapa pusat kegiatan keagamaan seperti masjid dan gereja untuk menyelenggarakan beberapa kegiatan kemanusiaan.

Seperti yang telah dijelaskan pada Laporan Tahunan 2013 bahwa Perseroan telah membagi dividen interim kepada seluruh pemegang saham yang berhak pada bulan September 2013 sebesar Rp. 12,- per saham dan setelah tutup buku pada tanggal 31 Desember 2013 Perseroan akan meminta persetujuan dari Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk membagikan *final dividen* sebesar Rp.2,- per saham, sehingga total dividen yang dibagikan dari hasil laba bersih tahun buku 2013 adalah sebesar Rp. 14,- per saham. Pada RUPS yang telah diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2014, pemegang saham telah menyetujui pembagian *final dividen* sebesar Rp. 2,- per saham dan pada tanggal 29 Desember 2014 Perseroan telah membagikan dividen sebesar Rp. 2,- per saham sebagai final dividen sehingga total dividen yang telah dibagikan kepda pemegang saham yang berhak untuk tahun buku 2013 adalah sebesar Rp. 14,- per saham.

Untuk tahun 2015, Perseroan berencana memperluas usaha restoran dengan membuka beberapa outlet Le Chic Parfat dibeberapa lokasi strategis dikota Medan. Upaya ini diharapkan akan menjaga keseimbangan dan peningkatan cashflow Perseroan. Disamping pengembangan usaha restoran, Perseroan juga akan lebih berfokus terhadap pengembangan usaha Renewable Energy dengan membangun pembangkit listrik tenaga air. Pembangunan proyek PLTM Sei

Wampu I saat ini sudah mencapai 25,21% dan direncanakan selesai pada sekitar bulan Maret tahun 2016 dan langsung melakukan commissioning dengan PT PLN (Persero). Jika proyek ini sudah mulai beroperasi maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan Perseroan.

Melihat semakin meningkatnya kebutuhan listrik di Sumatera Utara pada khususnya dan juga melihat prospek usaha yang sangat menjanjikan dalam bidang penyediaan tenaga listrik ini, maka manajemen Perseroan juga telah merencanakan untuk membangun dan mengelola sendiri Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) tanpa melalui kerjasama dengan pihak asing sehingga Perseroan akan merubah bidang usahanya dibidang Pembangkit Tenaga Listrik dan Pengelolaan Sumber Daya Alam untuk Ketenagalistrikan *(Renewable Energy)* dengan tetap mengelola hotel Travellers Suites Medan.

Oleh karena itu Perseroan juga berencana membangun PLTM Sei Wampu II melalui anak perusahaan Perseroan yaitu PT Sei Wampu Energy. Perseroan memiliki 99,99% saham PT Sei Wampu Energy. Perseroan sudah melakukan pembebasan lahan disekitar lokasi pembangunan proyek dan saat ini sedang mengurus izin-izin yang diperlukan dan mempersiapkan Purchase Power Aggrement (PPA) dengan PT PLN (Persero). Kebutuhan pasokan listrik yang meningkat tajam, terutama di daerah Sumatera Utara membuat kami yakin bahwa bisnis ini akan berkembang pesat dimasa yang akan datang.

Akhir kata, kami bersyukur bahwa Perseroan mampu membukukan prestasi yang membanggakan dalam aspek operasional dan keuangan meskipun kondisi ekonomi yang kurang kondusif ditahun 2014. Untuk itu saya mewakili manajemen berterima kasih kepada para karyawan atas dedikasi mereka, kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan, serta kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan mereka terhadap bisnis Perseroan. Penghargaan juga kami sampaikan kepada mitra usaha, mitra kerja dan pelanggan atas kerja sama dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Salam,

Nicholas S Hutapea
Presiden Direktur

Ikhtisar Data Keuangan

Hasil Usaha	2012	2013*	2014
Total Pendapatan	15.700	14.713	15.766
Laba (Rugi) Kotor Operasi	7.869	7.624	8.078
Laba (Rugi) Usaha	375	-875	-718
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	254	27.031	1.224
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	254	27.031	1.224
Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lain	-	-	-
Laba (Rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	254	27.031	1.224
Tarif Rata-rata Per Kamar (Rp)	749.730	713.062	631.531
Persentase Hunian Kamar Rata-rata (%)	64.65	57.99	68.60
Jumlah Saham Yang Beredar (ribuan lembar)	488.000	488.000	488.000
Laba (Rugi)Bersih Per Saham			
Dasar	0,52	55.39	2.51
Dilusian	0	0	0
Rasio Laba Komprehensif terhadap :			
Total Pendapatan (%)	1,62%	183,72%	7,76%

Total Aktiva (%)	0,56%	41,12%	1,75%
Total Ekuitas (%)	0.68%	47,21%	2,13%
PPOSISI KEUANGAN (dalam ribuan rupiah)			
Total Aset	45.302	65.733	69.855
Aset Lancar	4.513	19.420	12.482
Aset Tetap	30.462	20.804	26.895
Aset Lain-lain	590	0	11.980
Total Investasi	3.238	6.279	6.156
Total Liabilitas	8.191	8.482	12.355
Liabilitas Lancar	4.273	3.924	5.235
Liabilitas Jangka Panjang	3.917	4.558	7.120
Total Ekuitas	37.111	57.251	57.499
Modal Disetor	48.800	48.800	48.800
Agio Saham	1.334	1.334	1.334
Saldo Laba (Rugi)	-13.023	7.117	7.366
Modal Kerja Bersih	240	15.496	7.248
Rasio-Rasio Keuangan			
Rasio Lancar	1,06X	4,95X	2,38X
Liabilitas Terhadap Ekuitas	0,22X	0,13X	0,21X
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,18X	0,13X	0,18X

*Disajikan kembali

Grafik Keuangan

TINGKAT HUNIAN RATA-RATA

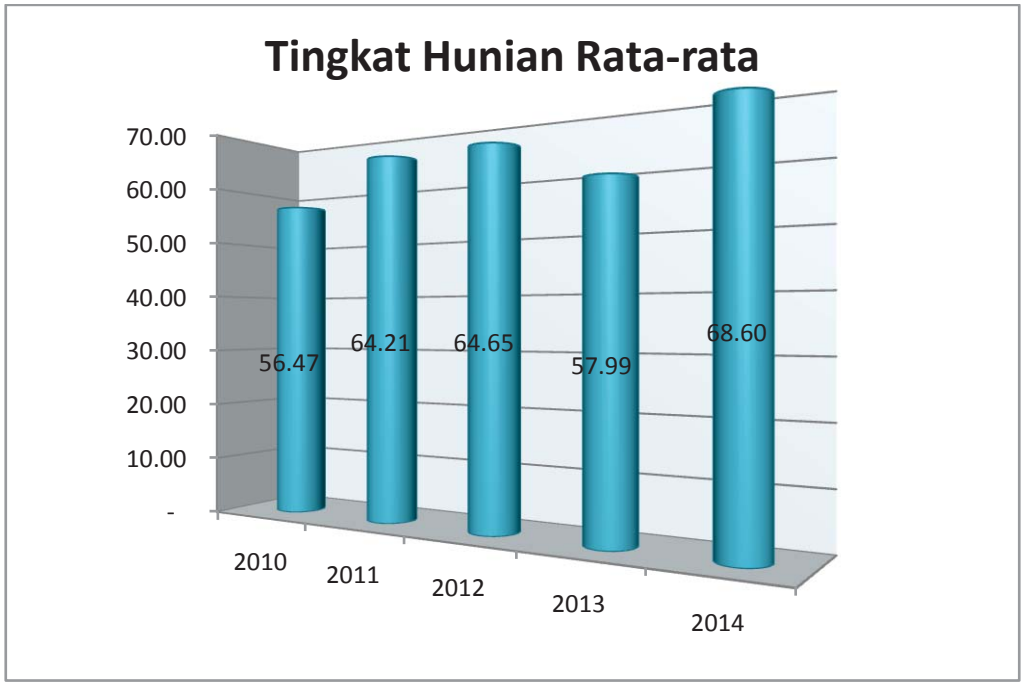

JUMLAH PENDAPATAN

LABA KOTOR OPERASI

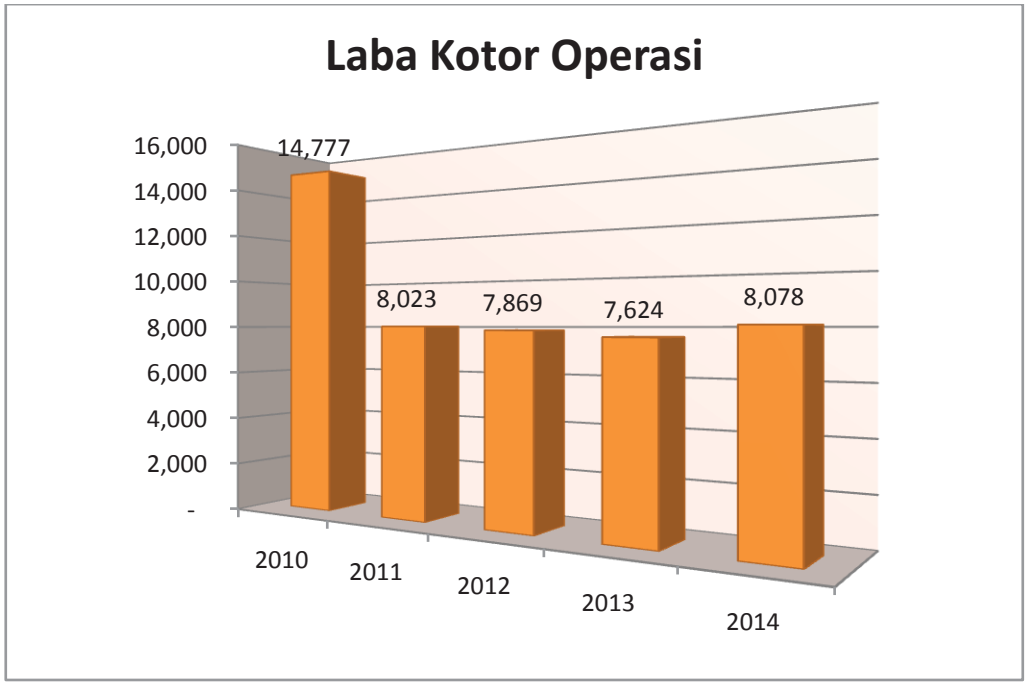

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

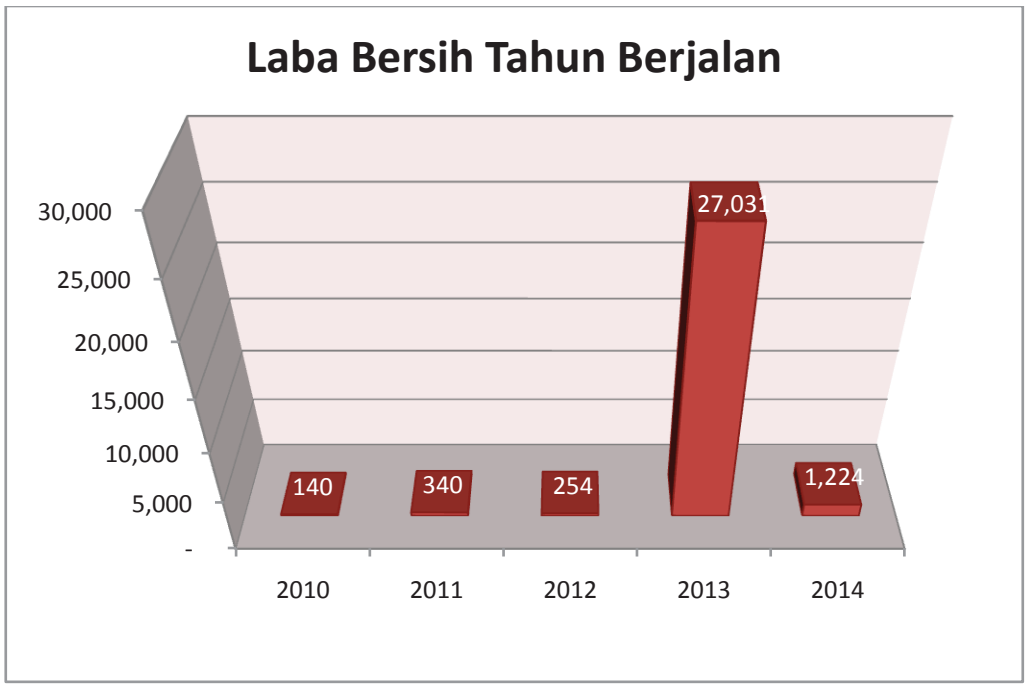

TARIF RATA-RATA PER KAMAR
PERMALAM DIHUNI

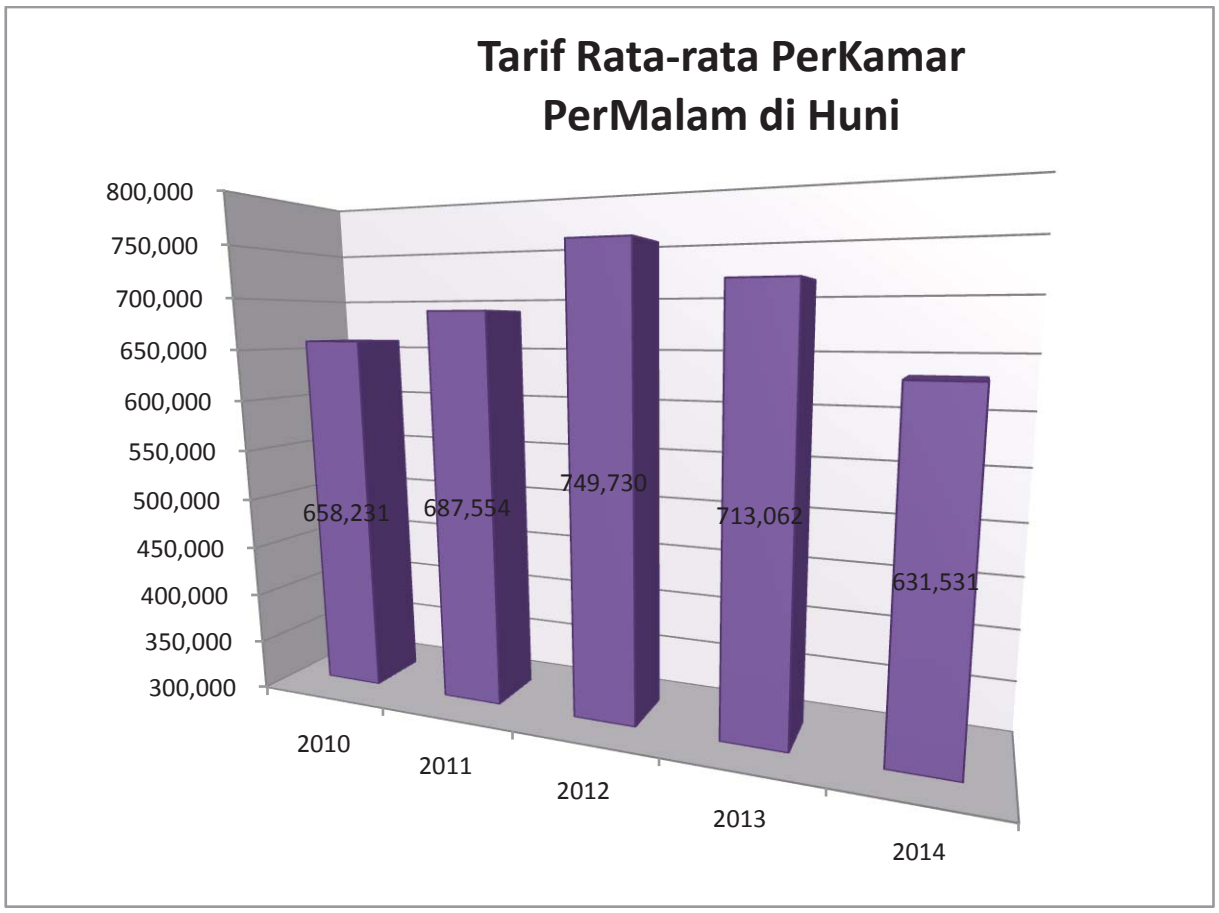

Kinerja Pergerakan Saham

PERIODE	TERTINGGI	TERENDAH	PENUTUPAN	JUMLAH SAHAM	NILAI (Rp)
2013					
Januari – Maret	135	100	129	2.326.500	279.333.000
April – Juni	190	116	170	22.421.000	3.681.977.500
Juli – September	170	130	152	1.037.000	158.372.000
Oktober - Desember	190	110	150	2.692.000	434.033.500
2014					
Januari – Maret	170	115	133	274.100	40.350.900
April – Juni	144	86	117	1.713.400	195.790.800
Juli – September	141	109	133	858.300	105.150.500
Oktober - Desember	133	93	105	858.000	89.103.900

HARGA PENUTUPAN 2014

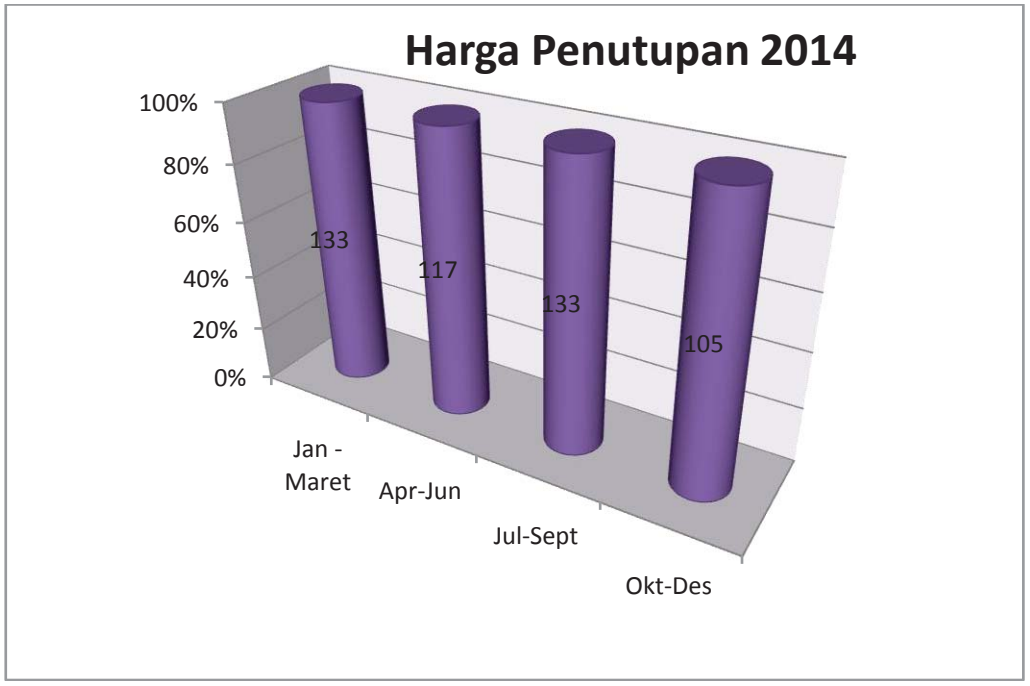

PERIODE	PENUTUPAN	JUMLAH SAHAM	NILAI (Rp)
2014			
Januari	139	162.400	24.356.700
Pebruari	150	80.200	12.030.000
Maret	133	31.500	3.964.200
April	130	927.600	98.808.300
Mei	126	482.300	61.170.000
Juni	117	303.500	35.812.500
Juli	123	709.600	87.212.400
Agustus	110	129.100	15.655.300
September	133	19.600	2.282.800
Oktober	111	436.600	45.250.700
Nopember	108	286.800	29.870.000
Desember	105	134.600	13.983.200
Jumlah		3.703.800	430.396.100

Profil Perseroan

INFORMASI SINGKAT PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	: PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk
Tanggal Pendirian	: 3 Maret 1994
Bidang Usaha	: Perhotelan

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Jaegopal Hutapea
Komisaris	: Nelson Sihotang
Komisaris	: Ir. Tambak Onggo
Komisaris	: Betesda Situmorang

Komite Audit

Ketua Komite Audit	: Betesda Situmorang
Anggota	: Wariman Simbolon
Anggota	: Selviani Merlin

Direksi

Presiden Direktur	: Nicholas Spassky Hutapea
Direktur	: Ir. Hendry Wigin
Direktur	: Linda Sari

Sekretaris Perusahaan	: Linda Sari
Akuntan Publik	: KAP Gideon Adi & Rekan
Biro Administrasi Efek	: PT. Adimitra Transferindo
Saham tercatat pada	: PT. Bursa Efek Indonesia

Alamat kantor : Jl. T. Amir Hamzah
Komp. Ruko Mega Ria No. 17 M-N
Medan – 20124
Telepon : 62-61-8476469
Fax : 62-61-8476468
E-mail : info@ptpgli.co.id
Website : www.ptpgli.co.id

ALAMAT UNIT USAHA

Hotel TravellerS SuiteS MedaN **:** Jalan Listrik No. 15 Medan 20112
Phone : 62-61-4535888
Fax : 62-61-4534111
Website : http://www.travellerssuites.com

Lechic Parfait (Bakery & Pastry) **:** Jalan Listrik No. 15 Medan 20112
Phone : 62-61-4535888
Fax : 62-61-4534111

Le Chic Parfait Café & Restoran **:** Lippo Plaza Medan, 1 st Floor
Jl. Imam Bonjol No. Medan 20112
Phone :
: Sun Plaza Medan, Level 3 Block
Jl. Zainul Arifin Medan 20112
Phone :

Restoran Tia Café **:** Jalan Siantar km 6,5
Desa Parik Sabungan - Silangit,
Kec.Siborong-borong Kab. Tapanuli Utara
Phone : 62-633-42297
Fax : 62-633-42297

Laundry **:** Jl. T. Amir Hamzah
Komp. Ruko Mega Ria No. 17 M-N
Medan 20124
Phone : 62-61-8451112

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Pembangunan Graha Lestari Indah didirikan di Medan berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 3 Maret 1994, yang dibuat dihadapan Mutiara Sahat Purnama Magelina Marpaung SH., Notaris di Medan. Akte ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai Nomor C2-8925.HT.01.01.TH.98. tanggal 15 Juli 1998. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Gunawati,S.H., Notaris di Deli Serdang, No. 12 tanggal 29 Mei 2013 mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas". Perubahan Anggaran tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusannya No. AHU-0101726.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 1 Nopember 2013.

PT. Pembangunan Graha Lestari Indah mengawali perjalanan bisnis pada tahun 1994. Pada awal pendirian Perseroan bergerak dibidang usaha pengembangan perencanaan, pelaksanaan, dan pemborongan pada umumnya *(general contractor)* yang membangun dan memiliki Apartemen Westin di Medan. Proyek Apartemen Westin ini mulai dibangun tahun 1994 dan semula dimaksudkan untuk dijadikan apartemen berstatus kepemilikan *(Strata Title),* tetapi kemudian peruntukannya diubah menjadi hotel dan dikelola sebagai hotel dengan konsep apartemen. Hotel ini diberi nama 'Quality Suites Medan"

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 5 tanggal 16 Maret 1999 yang dibuat dihadapan Mutiara Sahat Purnama Magelina Marpaung, SH., Notaris di Medan, Perseroan mengubah bidang usahanya dari semula maksud dan tujuan Perseroan bergerak dalam bidang perencanaan, pelaksanaan, dan pemborongan *(general contractor)* menjadi perusahaan yang bergerak dalam bidang perhotelan, pariwisata, rekreasi, hiburan, dan keagenan dan kemudian berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 250 tanggal 30 Desember 1999, maksud dan tujuan Perseroan diubah menjadi khusus bergerak di bidang perhotelan.

Pada bulan Januari 2000 Hotel Quality Suites Medan memulai operasinya secara komersil dan pada tahun 2004 nama Quality Suites Medan dirubah menjadi TravellerS SuiteS MedaN dan terletak di Jl. Listrik No. 15 Medan. Hotel ini berstatus **"Hotel Bintang Empat".**

Pada tahun 2000 PT. Pembangunan Graha Lestari Indah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Surabaya (sekarang sudah berganti nama menjadi Efek Jakarta Indonesia) dengan simbol saham "PGLI" dan mengubah seluruh Anggaran Dasarnya dengan Akta Nomor 3 tanggal 1 Februari 2000 yang dibuat oleh Rachmat Santoso SH., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat

pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C-1586 HT.01.04-TH.2000 tanggal 8 Februari 2000.

Seiring berjalannya waktu, Perseroan terus berupaya mengembangkan bisnis dengan mendirikan unit-unit usaha baru. Pada tanggal 1 Januari 2001 Perseroan mendirikan Le Chic Parfait Bakery & Pastry yang khusus menyediakan beragam roti dan kue-kue.

Pada tanggal 6 Pebruari 2010 Perseroan telah membuka Laundry yang terletak di Kompleks Ruko Mega Ria No.17 M-N Medan. Pada awalnya usaha Laundry ini dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan kepada tamu hotel dan dalam rangka efisiensi. Tetapi Perseroan juga melihat peluang bisnis dari usaha ini sehingga Laundry ini juga dibuka untuk umum dan diharapkan dapat memberikan kontribusi pendapatan tambahan bagi Perseroan.

Pada tahun 2011 Perseroan melakukan perluasan usaha dibidang Pembangkit Tenaga Listrik dan Pengelolaan Sumber Daya Alam untuk Ketenagalistrikan *(Renewable Energy)* melalui anak perusahaan yaitu PT Aek Simonggo Energy. Mengingat usaha ini memerlukan modal yang sangat besar maka Perseroan menggandeng investor asing dari Australia yaitu *Arcadia Energy Trading Pty Ltd*, untuk dapat bekerjasama melaksanakan bisnis Renewable Energy ini. Masuknya *Arcadia Energy Trading Pty Ltd* ini sebagai pemegang saham PT. Aek Simonggo Energy telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Asing sesuai Surat Persetujuan *Nomor 01042/1/PPM/PMA/2011 tanggal 8 April 2011.*

PT. Aek Simonggo Energy didirikan dengan akta Notaris Nurdelia Tutupoly, S.H., Notaris di Medan, No. 14 tanggal 25 Agustus 2009. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01727.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 14 Januari 2010. Saat ini, Perseroan memiliki 35% saham PT. Aek Simonggo Energy dengan nilai nominal sebesar Rp. 2.542.000.000, Arcadia Energy Trading, Pty. Ltd memiliki sebesar 49% dengan nilai nominal sebesar Rp. 3.558.000.000, dan sisa sebesar 16% dengan nilai nominal sebesar Rp.1.162.000.000, dimiliki oleh PT Investa Hydro Utama.

Pada tanggal 15 Juli 2013 Perseroan membeli 30% saham PT. Belida Karya Lestari dengan harga sebesar Rp. 6.300.000.000, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) No. 32 yang dibuat dihadapan Selam Bastomi,SH,MK.n., Notaris di Jakarta dan berdasarkan PKR dimaksud PT Belida Karya Lestari meningkatkan modal dasar dari semula berjumlah 2.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp. 1.000.000,- sehingga seluruhnya berjumlah Rp. 2.000.000.000,- menjadi 60.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp. 1.000.000,- sehingga seluruhnya berjumlah Rp. 60.000.000.000,-. Modal ditempatkan dan disetor dari semula berjumlah 1.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp. 1.000.000,- sehingga seluruhnya berjumlah Rp. 1.000.000.000,- menjadi 15.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp. 1.000.000,- sehingga seluruhnya berjumlah Rp. 15.000.000.000,-. Dari jumlah Modal ditempatkan dan

disetor ini, Perseroan mengambil bagian sebesar 30% atau 4.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya berjumlah Rp. 4.500.000.000,-.

PT Belida Karya Lestari bergerak dibidang perkebunan, kontraktor, perdagangan umum, industry, agen perwakilan, bidang jasa dan eksploitasi hutan. PT Belida Karya Lestari melalui anak perusahaan yaitu PT Tempirai Energy Resources akan mengembangkan usaha pertambangan batubara di daerah Sumatera Selatan.

Pada tahun 2014, Perseroan mengembangkan bisnis dibidang kuliner yaitu dengan membuka café & restoran dibeberapa tempat di kota Medan. Pada bulan Maret 2014, Perseroan memulai operasional “Café & Restoran Le Chic Parfait” yang terletak di lantai 1 Lippo Plaza Medan dan bulan Agustus 2014 memulai operasinal Café & Restoran Le Chic Parfait di lantai 3 Sun Plaza Medan.

Perseroan sangat yakin pengembangan bisnis dibidang kuliner tersebut akan memberikan kontribusi pendapatan yang sangat signifikan bagi Perseroan.

STRUKTUR ORGANISASI

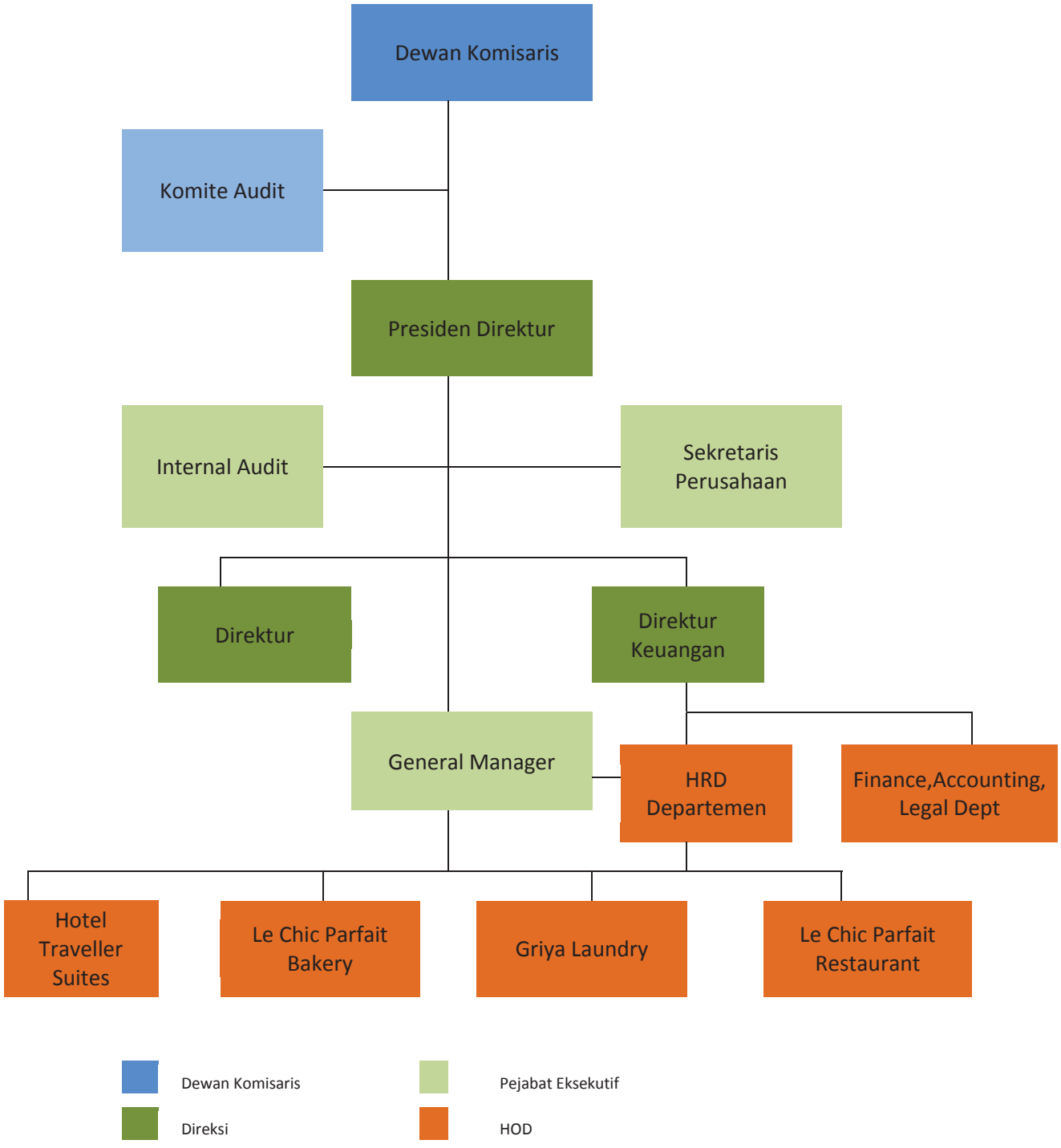

Visi Dan Misi

VISI

Menjadi perusahaan yang mampu menumbuhkan kreatifitas, inovasi, produktivitas dan mempunyai kualitas sumber daya manusia yang teruji sehingga Perseroan akan lebih maju dan memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, karyawan dan masyarakat pada umumnya.

MISI

Meningkatkan kualitas pelayanan sehingga dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan.

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar menjadi terampil dan memiliki kemampuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan profesional dalam menghadapi tuntutan pelanggan yang semakin tinggi serta menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Menjadi perusahaan perhotelan yang handal dengan menawarkan pelayanan yang profesional dan berkualitas kepada masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia pada umumnya.

Meningkatkan upaya pengembangan usaha baik dibisnis utama Perseroan maupun bisnis lainnya sehingga mampu meningkatkan pendapatan Perseroan secara signifikan.

Riwayat Hidup Dewan Komisaris

Jaegopal Hutapea
Presiden Komisaris

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1998 dan sejak bulan Mei 2013 beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Tapanuli Investasi Agro serta memangku jabatan kunci di beberapa perusahaan lainnya.

Beliau lahir di Tarutung pada tanggal 9 Januari 1954, menyelesaikan pendidikan di Institut Teologia dan Keguruan Advent, Bandung, tahun 1977 dengan meraih gelar Sarjana Ekonomi.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1998. Selain itu beliau juga menjabat posisi kunci dibeberapa perusahaan diantaranya sebagai Direktur PT Egra Energi Pedesaan, Presiden Direktur PT Goen Enzim Internasional dan sebagai Direktur Utama PT Maninggir Alami Nauli. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Regional Financial Controller, South East Asia, Fosroc International Ltd.

Beliau lahir di Samosir pada tanggal 4 Juli 1959, menyelesaikan pendidikan terakhir di University of the East Manila, Filipina, dengan menyandang gelar MBA, pada tahun 1992.

Nelson Sihotang
Komisaris

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2001. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Tafira Sejahtera Medan sejak tahun 1984.

Beliau lahir di Medan pada tanggal 4 Mei 1959, menyelesaikan pendidikan di Chung Yuan Christian University, Chung-Li Taiwan, R.O.C, dan menyandang gelar Bachelor of Architecture.

Ir. Tambak Onggo
Komisaris

Lahir di Samosir, pada tanggal 1 September 1975. Pendidikan terakhir adalah Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Medan. Mengawali karirnya di Hotel Sinabung Brastagi.

Sebelumnya beliau menjadi anggota Komite Audit. Pengalaman beliau sebagai anggota Komite Audit membuat Perseroan berkeyakinan mengangkat beliau sebagai Komisaris Independen sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2013 dan telah dituangkan dalam akte No. 13 tahun 2013 yang dibuat dihadapan Gunawati, SH Notaris di Deli Serdang.

Betesda Situmorang
Komisaris

RIWAYAT HIDUP DIREKSI

Nicholas S Hutapea
Presiden Direktur

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada bulan Mei 2013. Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau pernah bekerja dibeberapa tempat antara lain sebagai Management Accountant di IngalEPS Australia dan terakhir sebagai management consultant di Accenture Indonesia. Dengan pengalaman dan semangat jiwa muda beliau Perseroan yakin beliau mampu mengembangkan Perseroan menjadi perusahaan yang lebih maju.

Beliau diangkat menjadi Presiden Direktur Perseroan sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2013 dan telah dituangkan dalam akte No. 13 tahun 2013 yang dibuat dihadapan Gunawati, SH Notaris di Deli Serdang.

Beliau lahir di Jakarta pada tanggal 22 Nopember 1983, menyelesaikan pendidikan S2 di University of Queensland, Australia dengan menyandang gelar Master of Commerce in Applied Finance & Professional Accounting pada tahun 2008.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1998. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1994 dengan jabatan sebagai Komisaris dan tahun 1995 diangkat sebagai Direktur Utama, kemudian tahun 1998 menjadi Direktur sampai sekarang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT. Aek Simonggo Energy dan sebagai Direktur Utama di PT Tafira Sejahtera.

Beliau lahir di Medan pada tanggal 3 Mei 1958, menyelesaikan pendidikan di City University of Los Angeles, USA, tahun 1992 dengan menyandang gelar MBA.

Ir Hendry Wigin
Direktur

Linda Sari
Direktur

Sosok kelahiran Kotanopan, 6 Juli 1972, ini memulai karirnya di lingkup kelompok usaha Perseroan sejak tahun 2000. Dengan berbagai posisi di bidang keuangan yang pernah dijabatnya, terakhir sebagai Financing and Accounting serta Corporate Secretary Perseroan. Lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya Jurusan Akuntansi ini sangat memahami aspek keuangan dalam kelompok usaha Perseroan khususnya PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk

Pemahaman yang mendalam tentang aspek keuangan Perseroan membuat beliau diangkat menjadi Direktur Keuangan PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk pada bulan Mei tahun 2013.

Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2013 dan telah dituangkan dalam akte No. 13 tahun 2013 yang dibuat dihadapan Gunawati, SH Notaris di Deli Serdang.

Profil Sumber Dava Manusia

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas SDM melalui pengaturan kebijakan SDM, organisasi, rekrutmen dan seleksi, mutasi antar unit usaha, sistim penilaian kerja, pengembangan karir serta kompensasi sehingga menghasilkan SDM yang kompetitif, inovatif dan memiliki integritas tinggi sesuai sasaran pencapaian bisnis Perseroan. Selain itu juga dikembangkan sistim teknologi informasi untuk mendukung percepatan dan layanan.

Rekrutmen

Perseroan menyadari pentingnya rekrutmen yang baik ditengah persaingan yang demikian ketat dalam perebutan Sumber Daya Manusia yang handal. Untuk itu Perseroan berusaha memperoleh karyawan yang berkualitas sesuai kebutuhan Perseroan.

Penilaian Kinerja Karyawan

Penilaian prestasi karyawan, disamping memperhatikan kompetensi (faktor perilaku kerja termasuk keahlian/pengetahuan yang berhubungan dengan pekerjaannya) juga memperhatikan hasil akhir pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab karyawan yang searah dengan sasaran Perseroan, yang dilakukan dengan cara :

- Pembinaan karyawan yang diarahkan pada keberhasilan individu yang akan menciptakan iklim kerja yang memotivasi setiap karyawan untuk menjadi yang terbaik.
- Penilaian prestasi atas hasil usaha dari masing-masing unit usaha, dimana hasil dari masing-masing unit usaha ini diperbandingkan, yang diharapkan akan mengarah pada kompetisi yang sehat diantara para karyawan melalui beberapa kriteria antara lain evaluasi, efisiensi dan yang berkaitan dengan peningkatan profit margin.
- Untuk lebih mendorong setiap karyawan agar secara optimal mengeluarkan daya dan upaya demi mencapai keberhasilan unit kerjanya, maka kepada setiap karyawan yang telah memberikan upaya yang lebih dan terbukti memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja dan keberhasilan unit kerjanya akan diberikan nilai tambahan didalam penilaian kinerjanya.

Imbalan

Hal penting lainnya di dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia ini adalah bagaimana mempertahankan karyawan yang berkualitas sehingga tidak beralih ke perusahaan lain. Sejalan dengan itu melalui Penilaian Kinerja Karyawan, Perseroan mengadakan pemilihan karyawan terbaik setiap bulannya dan bagi karyawan terpilih akan diberikan “Reward” berupa uang tunai. Disamping pemilihan setiap bulan, diadakan juga pemilihan setiap tahun dimana karyawan yang terpilih akan diberikan kesempatan untuk melihat dunia luar dengan memberangkatkan ke luar negeri yang dibiayai oleh Perseroan. Selain itu secara rutin Perseroan mengadakan acara “Outing” setiap 2 tahun sekali untuk mempererat hubungan antara pimpinan dan

karyawan maupun antar karyawan. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja dari setiap karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

Berdasarkan Jabatan

Jenjang Jabatan	Jumlah Orang	Persentase (%)
Dewan Komisaris	4	2,92
Direksi	3	2,19
Manajer Umum (*General Manager*)	1	0,74
Manajer Divisi (*Head of Department*)	13	9,48
Staff	116	84,67
Total	137	100,00

Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	31 Desember	
	2013	2014
Pasca Sarjana (S2)	**5**	**5**
S1	**19**	**18**
Diploma	**14**	**11**
SLTA	**64**	**103**
Jumlah	**102**	**137**

Berdasarkan Usia

Usia	31 Desember	
	2013	2014
> 50	**6**	**4**
41 – 50	**10**	**17**
31 - 40	**28**	**35**
21 – 30	**57**	**70**
< 20	**1**	**11**
Jumlah	**102**	**137**

Program Pelatihan Karyawan

Program pengembangan dalam rangka mempersiapkan karyawan yang handal, terampil, profesional dan berkualitas merupakan investasi yang dilakukan oleh Perseroan. Program pengembangan ini dilakukan melalui training secara periodik kepada setiap karyawan dari masing-masing departemen seperti pelatihan *service attitude, pengembangan diri, serta sales preunership*. Dengan program pelatihan ini diharapkan setiap karyawan dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap tamu, mampu meningkatkan kualitas diri sehingga lebih profesional dan dapat meningkatkan kinerja setiap departemen yang pada akhirnya turut berkontribusi meningkatkan pendapatan Perseroan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa karyawan adalah aset yang sangat berharga bagi Perseroan. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Perseroan dengan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk berpartisipasi dalam mengikuti berbagai program.

Teknologi Informasi

Perseroan terus berupaya mengembangkan sistim teknologi informasi untuk mendukung bisnis Perseroan. Sebagai perusahaan yang mempunyai visi menjadi perusahaan perhotelan yang handal dengan menawarkan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat dunia, teknologi informasi merupakan kebutuhan mutlak yang harus diikuti oleh Perseroan untuk dapat mencapai visi tersebut.

Oleh karena itu Perseroan melakukan pelatihan sistim teknologi informasi secara teratur sehingga karyawan mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi terutama karyawan yang berhubungan langsung dengan teknologi informasi.

Penjelasan Tentang Pemegang Saham

Pemegang Saham 5% atau lebih

No	Nama Pemegang Saham	Alamat Pemegang Saham	Jumlah Saham	Pemilikan %
1	PT Alami Lestari Investindo	Jl. Bendungan Jatiluhur No. 64 Bendungan Hilir - Jakarta	228.500.000	46.82
2	UOB Nominees Pte Ltd	80 Rafflees Place UOB Plaza 156 Cecil Street #08-03 Feb Building Singapore 048624	103.250.000	21.16
	Jumlah		331.750.000	67.98

Saham Komisaris dan Direktur

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Kepemilikan Saham	%
1	Jaegopal Hutapea	Presiden Komisaris	22.250.000	4.56
2	Nelson Sihotang	Komisaris	0	0.00
3	Ir. Tambak Onggo	Komisaris	0	0.00
4	Betesda Situmorang	Komisaris	0	0.00
5	Nicholas Spassky Hutapea	Presiden Direktur	1.250.000	0.25
6	Ir. Hendry Wigin	Direktur	250.000	0.05
7	Linda Sari	Direktur	0	0.00
	Jumlah		23.750.000	4.86

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

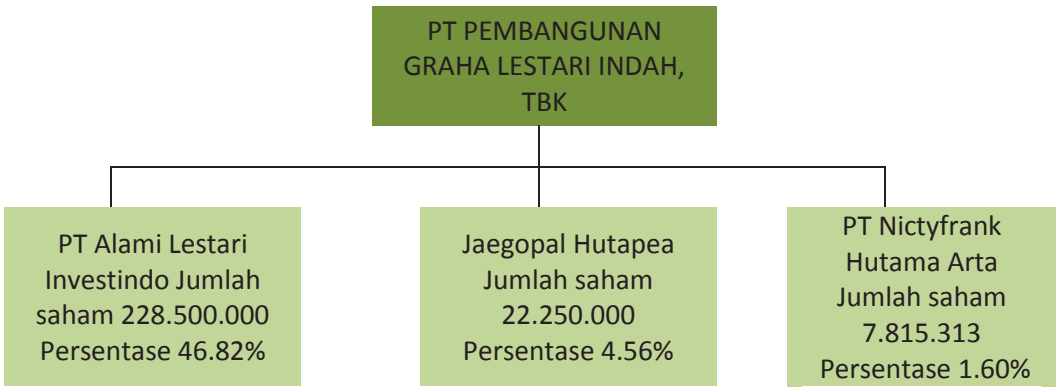

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Tanggal	Tindakan	Perubahan Jumlah Saham	Total saham
11/05/2000	Penawaran Saham Perdana	60.000.000	60.000.000
11/05/2000	Pencatatan Saham di Bursa Efek Surabaya	510.000.000	570.000.000
24/07/2001	Penawaran UmumTerbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	40.000.000	610.000.000
29/05/2002	Penggabungan Saham /Reverse Stock (2 : 1)	610.000.00	305.000.000
14/07/2004	Penawaran UmumTerbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	61.000.000	366.000.000
03/12/2004	Penawaran UmumTerbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	122.000.000	488.000.000
01/12/2007	Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	488.000.000	488.000.000

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

No.	Pemegang Saham	2013			2014		
		Jumlah Saham	(%)	Jimlah (Rp.)	Jumlah Saham	(%)	Jumlah (Rp)
	PT Alami Lestari Investindo	228.500.000	46.82	22.850.000.000	228.500.000	46.82	22.850.000.000
	UOB Nominees Pte. Ltd	103.250.000	21.16	10.325.000.000	103.250.000	21.16	10.325.000.000
	PT. NichtyfrankHutamaArta	28.198.251	5.78	2.819.825.100	7.815.313	1.60	781.531.300
	Jaegopal Hutapea	22.250.000	4.56	2.225.000.000	22.250.000	4.56	2.225.000.000
	Nicholas Spassky Hutapea	1.250.000	0.26	125.000.000	1.250.000	0.26	125.000.000
	Lain-lain di bawah 5%	104.551.749	21.42	10.455.174.900	124.934.687	25.60	12.493.468.700
	Jumlah	488.000.000	100.00%	48.800.000.000	488.000.000	100.00%	48.800.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2014 saham Perseroan hanya dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia.

Peristiwa Penting Tahun 2014

Berikut adalah beberapa peristiwa penting yang terjadi pada tahun 2014 :

Tanggal 15 Maret 2014 : Pembukaan Restoran Le Chic Parfait di Lippo Plaza Medan.

Tanggal 17 Agustus 2014 : Pembukaan Restoran Le Chic Parfait di Sun Plaza Medan.

Tanggal 20 Juni 2014 : Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Tahunan.

Tanggal 14 Desember 2014 : Penandatangan Surat Perjanjian Sewa Lokasi Plaza Medan Fair.

Nama Dan Alamat Profesi Penunjang

Kantor Akuntan Publik

Nama	: Gideon Adi & Rekan
Alamat	: Plaza Sentral 3 rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 Jakarta Selatan 12930
No. Telepon	: 021-570 2629
No. Fax	: 021- 5702137
Email	: contact.id@parkerrandall.com
Jasa yang diberikan	: Audit Laporan Keuangan
Periode penugasan	: Periode Januari – Juni 2014 : Periode Juli – Desember 2014

Biro Administrasi Efek

Nama	: PT. Adimitra Transferindo
Alamat	: PLAZA PROPERTY Lantai 2 : Komp. Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1 Jl. Perintis Kemerdekaan-Jakarta Timur 13210
No. Telepon	: 124-47881515
No. Fax	: 021-4709697
Email	: adimitra_opr@adimitra-transferindo.co.id
Jasa yang diberikan	: Administrasi Efek Perseroan
Periode Penugasan	: Setiap tahun

Notaris

Nama	: Gunawati,SH
Alamat	: Jl. Letda Sujono II No. 12 Deli Serdang
No. Tel/Fax	: 061-7344002
Email	: gn.gn_mail@yahoo.com

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Berikut adalah uraian mengenai pencapaian kinerja usaha PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk beserta anak-anak perusahaannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pendapatan

Pendapatan Perseroan selama tahun 2014 adalah sebesar Rp. 15.766.320.723,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.053.011.904, atau setara dengan 7,16% dari sebesar Rp. 14.713.308.819,- pada tahun 2013. Pendapatan dari usaha perhotelan sebesar Rp. 10.178.212.632, atau 64,56% dari total pendapatan. Pendapatan dari Le Chic Parpait Bakery sebesar Rp. 1.591.866.728 atau 10,10% dari total pendapatan dan selebihnya sebesar Rp. 3.996.241.363 atau 25,35% dari usaha restoran Le Chic Parfait dan Tia Cafe. Pendapatan dari usaha hotel masih memberikan kontribusi yang paling besar dibandingkan dari usaha lainnya. Pendapatan dari usaha restoran Le Chic Parfait juga memberikan kontribusi yang cukup signifikan yaitu sebesar 25,35% dari total pendapatan mengingat usaha ini baru di mulai pada bulan Maret 2014 dan bulan Agustus 2014. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan usaha Perseroan dibidang kuliner merupakan langkah yang sangat tepat.

Laba kotor operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 454.226.361,- atau 5,96% dibandingkan tahun 2013.

Hotel Travellers Suites Medan

Pendapatan dari Hotel Travellers Suites Medan memberikan kontribusi utama bagi pendapatan Perseroan. Tingkat hunian hotel pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 10,61% dari sebesar 57,99% tahun 2013 menjadi 68,60% pada tahun 2014. Kenaikan tingkat hunian hotel merupakan hasil dari upaya manajemen hotel yang menerapkan beberapa strategi pemasaran maupun pengingkatan pelayanan terhadap tamu-tamu hotel.

Tingkat Hunian

Bulan	Tingkat Hunian (%)				
	2010	2011	2012	2013	2014
Januari	54.22	56.39	66.32	48.33	73.08
Pebruari	50.89	57.28	61.60	48.67	67.72
Maret	45.72	60.73	67.43	49.26	76.86
April	39.55	68.27	73.27	42.43	61.60
Mei	46.22	69.23	77.61	41.83	62.03
Juni	68.59	63.45	72.24	74.19	74.94
Juli	67.00	65.57	70.97	56.58	58.81
Agustus	68.24	56.95	57.82	52.05	69.17
September	51.09	70.38	60.06	68.55	76.15
Oktober	57.26	66.81	55.71	61.54	70.16
Nopember	66.09	66.73	53.14	75.93	61.79
Desember	62.72	68.73	59.68	76.61	70.84
Rata-rata	**56.47**	**64.21**	**64.65**	**57.99**	**68.60**

Grafik Tingkat Hunian

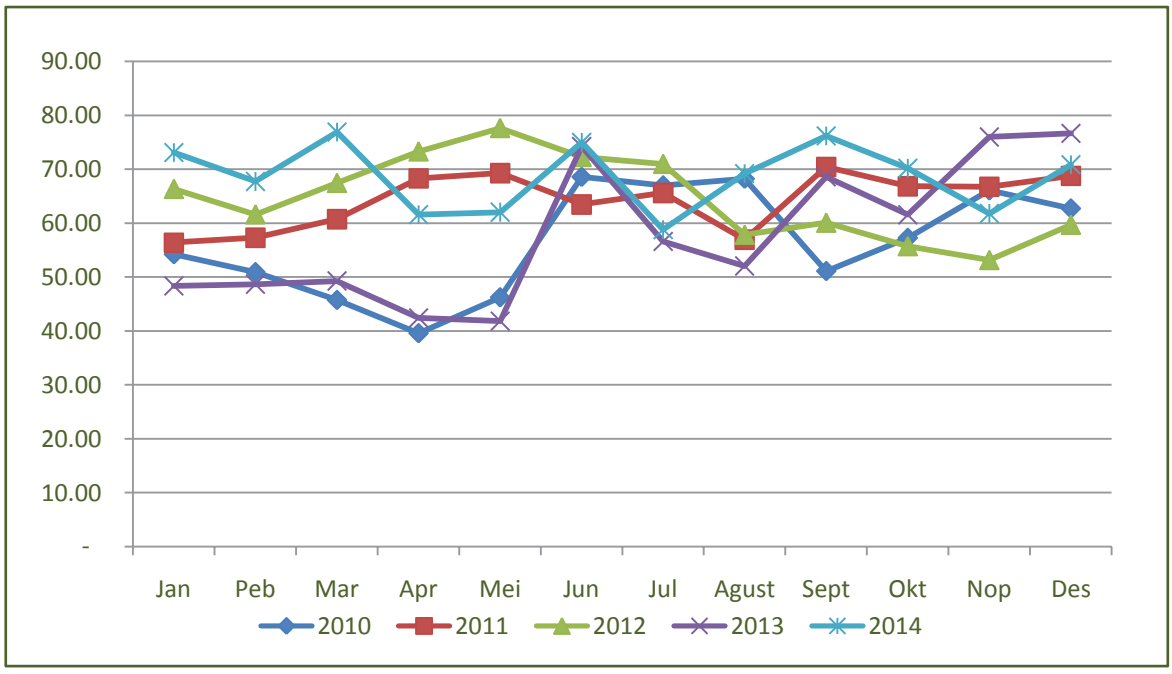

Grafik Pendapatan Hotel

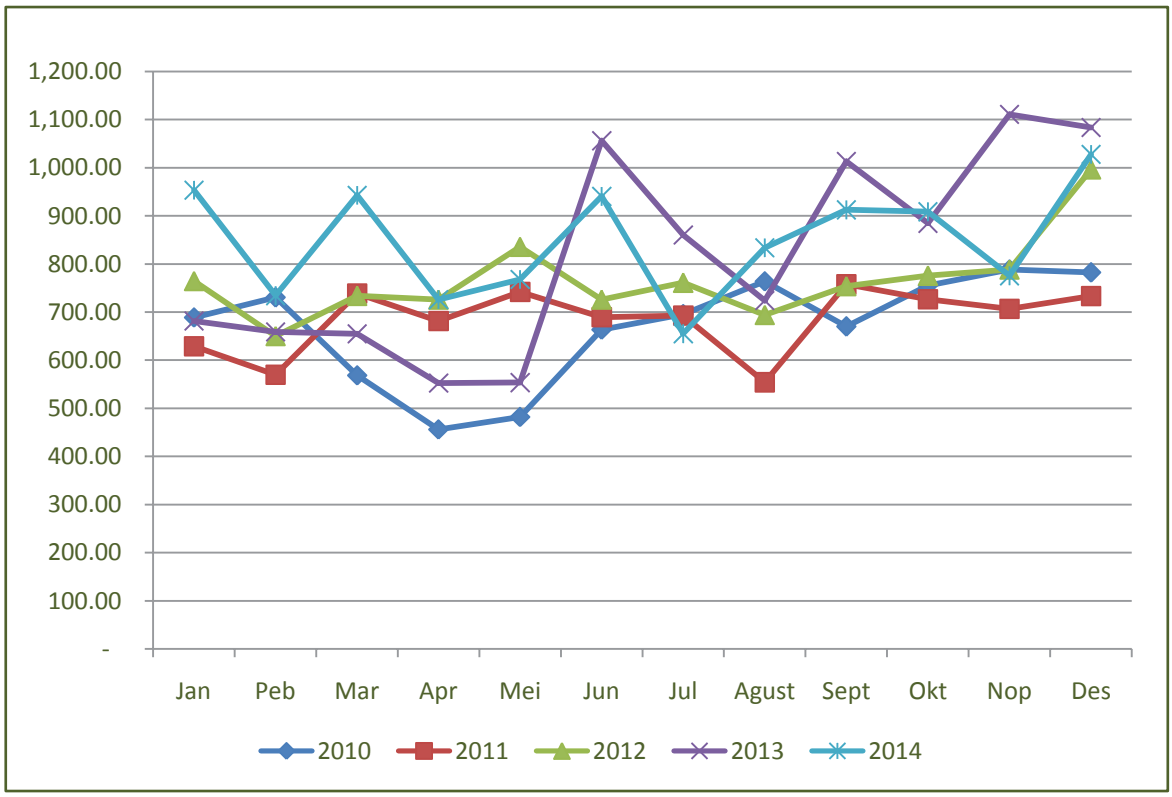

Pada penutupan tahun 2014 Hotel Travellers Suites Medan memperoleh pendapatan sebesar Rp. 10.178.212.632,- atau terjadi kenaikan sebesar 3,50% dibandingkan tahun 2013. Meskipun tingkat hunian rata-rata pada tahun 2014 meningkat sebesar 10,61% tetapi kenaikan pendapatan hotel hanya sebesar 3,50%, hal ini disebabkan terjadinya perang tarif hotel di kota Medan yang mengharuskan manajemen hotel menyesuaikan tarif sehingga tetap mampu bersaing dengan hotel-hotel yang ada di kota Medan.

Manajemen hotel terus berupaya untuk meningkatkan pendapatan Perseroan dari hotel dan menaikkan tingkat hunian dengan terus berbenah melakukan peningkatan pelayanan, pergantian peralatan dan peningkatan fasilitas hotel sehingga dapat memberikan suasana dan kondisi kamar yang lebih baik dan lebih nyaman bagi tamu-tamu hotel.

Pada tahun 2014, manajemen hotel juga berupaya melakukan efisiensi pada semua departemen, tetapi karena sepanjang tahun 2014 terjadi beberapa kali kenaikan harga bahan bakar minyak, menurunnya nilai tukar rupiah dan kenaikan upah minimum regional

menyebabkan harga-harga bahan pokok meningkat tajam yang mengakibatkan manajemen mengalami kesulitan untuk menekan biaya sepanjang tahun 2014. Hal ini terlihat dari kenaikan biaya – biaya seperti biaya kamar hotel naik sebesar 9,67% dari sebesar Rp. 662.964.984,- tahun 2013 menjadi Rp. 727.087.715,- pada tahun 2014. Biaya makanan dan minuman naik sebesar 33% dari sebesar Rp. 873.362.626,- pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp. 1.161.714.135,- pada tahun 2014. Meningkatnya beban hotel yang harus ditanggung pada tahun 2014 menyebabkan perolehan laba kotor unit usaha hotel ini juga menurun sebesar 12,49% dari sebesar Rp. 3.918.915.301 pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp. 3.429.433.365,- pada tahun 2014 seperti terlihat pada table dibawah ini :

Hotel Travellers Suites Medan

No.	Keterangan	Pendapatan	
		2013	2014
1.	Jumlah kamar	52	52
2.	Jumlah Hari	365	365
3.	Ketersediaan Kamar	18.980	18.980
4.	Jumlah malam dihuni	11.007	13.020
5.	Occupancy Room (%)	57.99	68.60
6.	Rata-rata pendapatan per kamar	713.062	631.531
7.	Total PTER	2.016.141.736	2.418.049.143
8.	Jumlah Karyawan	79	72
9.	% PTER terhadap total pendapatan	20,50	29,40
10.	Total Pendapatan	9.833.922.208	10.178.212.632
11.	Pendapatan per Departemen		
	Pendapatan kamar	7.848.676.867	8.222.539.703
	Pendapatan F&B	1.840.042.540	1.802.350.917
	Pendapatan lain-lain	145.202.801	153.322.012

12.	Harga Pokok & Biaya		
	Kamar	662.964.984	727.087.715
	F&B	873.362.626	1.161.714.135
	Lain-lain departemen	35.771.324	52.740.190
	Administrasi & Umum	793.564.163	845.828.408
	POMEC	1.210.650.002	1.406.486.613
	Sales & Marketing	242.607.387	136.895.063
	Penyisihan pergantian perabot	79.945.457	-
	Total Harga Pokok & Biaya	3.898.865.171	4.330.752.124
13.	Laba Kotor Operasi	3.918.915.301	3.429.433.365

Melihat kondisi ini manajemen hotel terus berupaya meningkatkan pendapatan hotel dengan memperbaiki strategi pemasaran. Strategi pemasaran hotel pada tahun 2014 dititik beratkan pada penjualan kamar-kamar hotel kepada korporasi yang menginap dalam jangka waktu yang lama (long stay) terutama untuk menjaring tamu-tamu dari tenaga kerja luar negeri, konsulat asing, dan pemerintahan. Selain itu juga membina hubungan kerja yang lebih baik dengan beberapa travel agen terkemuka baik nasional maupun internasional.

Dari segi internal, pembenahan terus dilakukan guna mencapai kinerja Perseroan yang lebih baik lagi, hal ini tampak dari beberapa perubahan pada tahun 2014, yang dicapai antara lain dari optimalisasi fungsi marketing, penetapan target dan evaluasi yang dilakukan secara harian, mingguan dan bulanan terhadap kinerja setiap departemen. Program-program ini dilaksanakan dalam kegiatan rutin berupa morning briefing, pelatihan dan konsolidasi setiap satu kali dalam seminggu dan dievaluasi setiap bulannya guna menjalankan proses peningkatan kinerja setiap karyawan.

Kegiatan promosi lainnya yang dilakukan sepanjang tahun 2014 adalah dengan membuat paket-paket khusus pada saat perayaan hari-hari besar seperti paket lebaran, paket natal dan tahun baru, paket imlek dan paket-paket lainnya.

Uraian singkat mengenai kegiatan dan strategi pemasaran yang diterapkan oleh managemen Perseroan pada tahun 2014 adalah sebagai berikut :

- Mencari perusahaan baru yang potensial dan melakukan komunikasi yang rutin untuk mempromosikan dan menawarkan paket-paket yang sedang dibuat.
- Meningkatkan jumlah tamu yang menginap dalam jangka waktu yang cukup lama, khusus para pekerja asing dan konsulat asing yang selama ini menjadi bagian dari segmen pasar Perseroan.
- Mengoptimalkan kunjungan penjualan harian secara teratur kepada pelanggan untuk menjaga dan meningkatkan hubungan baik yang selama ini telah dibina.
- Meningkatkan pemanfaatan fasilitas online booking diinternet melalui kerjasama dengan jasa online booking lokal maupun internasional.

Untuk mendukung perolehan pendapatan dari hotel, managemen Perseroan juga mengupayakan peningkatan pendapatan dari penjualan makanan dan minuman (FB Departemen) dengan melakukan pembenahan dan optimalisasi pemasaran “Kakatua Café” yang terletak di lantai 1 Hotel Travellers Suites. Manajemen hotel melakukan berbagai strategi dan inovasi untuk lebih memperkenalkan “kakatua Café” kepada masyarakat umum. Dengan demikian diharapkan “Kakatua Café” ini akan memberikan kontribusi pendapatan yang lebih signifikan terhadap pendapatan hotel.

Kakatuacafe ini memiliki 45 kursi dengan suasana pemandangan kolam renang serta dilengkapi dengan berbagai menu pilihan, baik menu internasional maupun menu-menu masakan nasional dengan kualitas dan cita rasa masakan yang tinggi.

Untuk menigkatkan pendapatan dari Kakatua Café sepanjang tahun 2014 managemen telah merubah konsep dan tata ruang “Kakatua Café” ini sehingga lebih nyaman dan memberikan nuansa tenang bagi masyarakat umum yang ingin menikmati waktu santai mereka dalam suasana yang jauh dari hingar bingar kota Medan.

Lechic Parfait (Bakery & Pastry)

Pendapatan dari Lechic Parfait (Bakery & Pastry) pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp. 233.324.560,- atau 12,78% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp. 1.825.191.288,- menjadi sebesar Rp. 1.591.866.728,- pada tahun 2014. Penurunan ini terutama disebabkan karena menurunnya pesanan dari perusahaan-perusahaan atau bank-bank dalam rangka memberikan reward kepada pelanggan dan nasabahnya sehubungan dilakukannya efisiensi oleh perusahaan-perusahaan maupun bank-bank pada umumnya.

Oleh karena itu sasaran pemasaran Le Chic Parfait Bakery & Pastry ini lebih berfokus kepada masyarakat umum. Untuk itu manajemen melakukan berbagai strategi promosi melalui sosial media dan juga melakukan inovasi untuk menciptakan cake yang berkualitas dan mempunyai daya tarik tersendiri sehingga Le Chic Parfait Bakery & Pastry memiliki ciri khas tersendiri. Promo-promo yang dilakukan antara lain dengan memberikan discount khusus pada hari-hari special misalnya “Manager Days” dimana manajemen memberikan discount khusus pada 1 hari kepada setiap pelanggan yang dapat menunjukkan identitas bahwa pelanggan tersebut adalah seorang manager dimanapun tempat bekerjanya.

Le Chic Parfait (Café & Restoran)

Untuk meningkatkan pendapatan Perseroan dalam jangka pendek, Perseroan mengembangkan usaha yang masih berkaitan dengan usaha hotel yaitu pengembangan usaha dibidang kuliner. Pada tahun 2014, Perseroan membuka beberapa cabang usaha Café dan Restoran yang diberi nama "Le Chic Parfait". Pembukaan usaha Café dan Restoran ini memberikan dampak positif bagi peningkatan pendapatan Perseroan.

Le Chic Parfait Lippo Plaza Medan

Pada tanggal 15 Maret 2014 Perseroan memulai operasional Le Chic Parfait Café & Restoran yang terletak di lantai 1 Lippo Plaza Medan. Restoran ini memiliki 40 kursi. Letak Restoran ini sangat strategis karena terletak di lantai 1 Lippo Plaza Medan dan bersebelahan langsung dengan Rumah Sakit Internasional yang baru buka di kota Medan. Lippo Plaza Medan ini merupakan salah satu Mall baru di kota Medan dimana selain merupakan pusat perbelanjaan didalamnya juga terdapat sekolah Internasional.

Pada saat pembukaan Le Chic Parfait ini tanggapan masyarakat sangat antusias, hal ini terlihat dari kunjungan setiap harinya dimana setiap hari seluruh kursi yang tersedia terisi.

Le Chic Parfait Lippo Plaza Medan

No.	Keterangan	Pendapatan
1.	Jumlah Hari	290
2.	Jumlah kursi	40
3.	Total Pendapatan	2.058.511.302
4.	Total PTER	279.327.906
5.	Jumlah Karyawan	12
6.	% PTER terhadap total pendapatan	13,56
7.	Harga Pokok & Biaya	810.770.759
8.	Administrasi & Umum	10.540.304
9.	POMEC	54.670.129
10.	Sales & Marketing	58.745.916
11.	Sewa	42.731.661
12.	Laba Kotor Operasi	801.724.630

Le Chic Parfait Sun Plaza Medan

Melihat respon positif masyarakat atas pembukaan Le Chic Parfait Lippo Plaza Medan, maka manajemen memutuskan untuk menambah cabang baru Restoran Le Chic Parfait ini.

Pada tanggal 17 Agustus 2014 Perseroan memulai operasional Le Chic Parfait yang baru.

Cabang Le Chic Parfait ini terletak di Lantai 3 Sun Plaza Medan. Sun Plaza Medan merupakan pusat perbelanjaan favforit warga Medan, sehingga manajemen sangat yakin pembukaan cabang Le Chic Parfait ini akan memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan bagi Perseroan.

Le Chic Parfait Sun Plaza Medan

No.	Keterangan	Pendapatan
1.	Jumlah Hari	137
2.	Jumlah kursi	86
3.	Total Pendapatan	1.769.811.761
4.	Total PTER	265.712.494
5.	Jumlah Karyawan	26
6.	% PTER terhadap total pendapatan	15.01
7.	Harga Pokok & Biaya	679.887.558
8.	Administrasi & Umum	26.366.830
9.	POMEC	62.656.272
10.	Sales & Marketing	136.196.718
11.	Sewa	75.876.479
12.	Laba Kotor Operasi	523.115.410

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 35,72% atau setara dengan Rp. 6.937.416.698,- dari Rp. 19.420.003.581,- per 31 Desember 2013 menjadi Rp. 12.482.586.883,- per 31 Desember 2014. Penurunan ini terutama disebabkan oleh :

- Penurunan Kas dan Bank sebesar 44,62% dari sebesar Rp. 17.698.229.791,- per 31 Desember 2013 menjadi Rp. 9.800.496.312,- per 31 Desember 2014. Penurunan ini terutama disebabkan investasi pada anak perusahaan yaitu PT Sei Wampu Energi serta investasi dan pembayaran biaya dimuka atas pembukaan restoran Le Chic Parfat.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar mengalami kenaikan sebesar 23,87% dari Rp. 46.313.445.951,- per 31 Desember 2013 menjadi Rp. 57.372.715.953,- per 31 Desember 2014, hal ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran biaya pengurusan izin-izin dan pembebasan lahan oleh anak perusahaan yaitu PT Sei Wampu Energi.

Aset tetap bersih Perseroan mengalami kenaikan disebabkan adanya pembelian perlengkapan dan peralatan restoran Le Chic Parfait sehubungan dengan pembukaan restoran Le Chic Parfait di Lippo Plaza Medan dan Sun Plaza Medan.

Aset

Secara total, aset Perseroan mengalami kenaikan 6,27% atau sebesar Rp. 4.121.853.304 dari sebesar Rp. 65.733.449.532,- pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp. 69.855.302.836,- pada tahun 2014. Seperti dijelaskan pada pos kenaikan aset lancar bahwa kenaikan aset ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran biaya pengurusan izin-izin dan pembebasan lahan oleh anak perusahaan yaitu PT Sei Wampu Energi serta adanya pembelian perlengkapan dan peralatan restoran Le Chic Parfait sehubungan dengan pembukaan restoran Le Chic Parfait di Lippo Plaza Medan dan Sun Plaza Medan.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan sebesar 33,40% atau setara dengan Rp. 1.310.560.404,- dari Rp. 3.924.165.847,- per 31 Desember 2013 menjadi Rp. 5.234.726.251,- per 31 Desember 2014. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha sebesar

191.77% dari sebesar Rp. 332.652.071,- per 31 Desember 2013 menjadi Rp. 970.581.528,- per 31 Desember 2014. Hal ini disebabkan karena meningkatnya pembelian barang untuk kebutuhan operasional restoran Le Chic Parfait.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan juga mengalami kenaikan sebesar 56,21% atau setara dengan Rp. 2.562.084.686,- dari Rp. 4.558.096.134,- per 31 Desember 2013 menjadi Rp. 7.120.180.820,- per 31 Desember 2014. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya penambahan utang kepada pihak berelasi oleh anak perusahaan yaitu PT Sei Wampu Energi serta penambahan cadangan manfaat imbalan pasca kerja karyawan.

Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar 45,66% menjadi Rp. 12.354.907.071 per 31 Desember 2014 dari Rp. 8.482.261.981,- per 31 Desember 2013. Seperti dijelaskan diatas kenaikan liabilitas terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha, penambahan utang kepada pihak berelasi oleh anak perusahaan yaitu PT Sei Wampu Energi serta penambahan cadangan manfaat imbalan pasca kerja karyawan Pendapatan diterima dimuka dan kenaikan pinjaman bank.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar 0,43% atau setara dengan Rp. 248.208.214 dari Rp. 57.251.187.551,- per 31 Desember 2013 menjadi Rp. 57.499.395.765 per 31 Desember 2014. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh perolehan laba Perseroan pada tahun 2014 yang diperoleh Perseroan dari penghasilan lain-lain antara lain dari keuntungan atas pelepasan investasi pada entitas asosiasi dan pendapatan jasa giro.

Pendapatan

Pada tahun 2014 pendapatan Perseroan terutama diperoleh dari penjualan kamar-kamar hotel. Untuk menambah sumber pendapatan, Perseroan melihat adanya peluang bisnis dari usaha kuliner. Oleh karena itu Perseroan membuka beberapa outlet Café & Restoran yang diberi nama Le Chic Parfait dibeberapa tempat di kota Medan. Pendapatan dari usaha kuliner ini cukup signifikan dibandingkan dengan pendapatan dari usaha hotel. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pendapatan dari usaha kuliner yang memberikan kontribusi sebesar 25,35% dari total seluruh pendapatan Perseroan, meskipun usaha ini baru beroperasi pada bulan Maret 2014 dan bulan Agustus 2014.

Perseroan sangat yakin dengan pengembangan usaha dibidang kuliner ini akan memberikan dampak positif bagi kelanjutan usaha Perseroan dan akan terus berupaya untuk meningkatkan pendapatan Perseroan.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2014 mencapai Rp. 7.688.007.237,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 598.785.543,- atau setara dengan 8,45% dari Rp.7.089.221.694,- pada tahun 2013. Kenaikan beban pokok penjualan ini terutama disebabkan bertambahnya unit usaha Perseroan dan juga dipengaruhi kenaikan harga bahan-bahan pokok.

Laba Kotor

Pada tahun 2014, Laba Kotor Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp. 454.226.361,- atau setara 5,95% dari Rp. 7.624.087.125,- pada tahun 2013 menjadi Rp. 8.078.313.486,- pada tahun 2014, namun rasio laba kotor (gross margin) mengalami penurunan sebesar 0,58% dari 51,82% pada tahun 2013 menjadi 51,24% pada tahun 2014.

Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan pada tahun 2014 mencapai Rp. 8.796.525.781,- mengalami peningkatan sebesar Rp. 297.539.314,- atau setara dengan 3,5% dari Rp.8.498.986.467,- pada tahun 2013. Peningkatan beban usaha ini terutama disebabkan adanya kenaikan gaji karyawan, beban listrik dan kenaikan beban penyusutan aset tetap Perseroan.

Laba Usaha

Pada tahun 2014 Perseroan mengalami rugi usaha sebesar Rp. 718.212.295,- yang artinya laba usaha mengalami kenaikan sebesar Rp. 156.687.047- atau setara dengan 1,79% dari rugi usaha sebesar Rp. 874.899.342,- pada tahun 2013. Hal ini disebabkan karena kenaikan pendapatan bersih Perseroan.

Laba Bersih

Pada tahun 2014 Laba Bersih Perseroan adalah sebesar Rp. 1.224.208.214 yang diperoleh Perseroan dari penghasilan lain-lain antara lain dari keuntungan atas pelepasan investasi pada entitas asosiasi dan pendapatan jasa giro. Perolehan laba bersih ini menurun dibandingkan pada tahun 2013 karena perolehan laba bersih pada tahun 2013 terutama diperoleh dari penjualan aset Perseroan yaitu Dome Convention Center.

Pendapatan Komprehensif Lain

Pada tahun 2014 Perseroan tidak mencatat adanya pendapatan komprehensif lain.

Total Laba (Rugi) Komprehensif

Total Laba (Rugi) Komprehensif Perseroan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp. 1.224.208.214,- menurun tajam dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp. 27.031.457.804,-. Hal ini terutama disebabkan pada tahun 2013 Perseroan memperoleh laba atas penjualan aset sebesar Rp. 28.659.423.010,- sedangkan pada tahun 2014 Perseroan hanya memperoleh laba atas pelepasan investasi pada entitas asosiasi dan pendapatan jasa giro.

Arus kas

Per 31 Desember 2014, Kas dan Bank tercatat sebesar Rp. 9.800.496.312,- menurun sebesar 44,62% dibandingkan posisi per 31 Desember 2013 yaitu sebesar Rp. 17.698.229.791,-. Hal ini terutama disebabkan Perseroan melakukan investasi pengembangan usaha dibidang kuliner dimana Perseroan harus membayar uang muka atas sewa tempat Café & Restoran Le Chic Parfait. Selain itu Perseroan juga melakukan investasi pada PT Sei Wampu Energi yang berencana untuk mengelola pembangunan proyek pembangkit listrik tenaga air (Sei Wampu II) di Kabupaten Langkat.

Aktivitas Operasional

Sumber utama likuiditas Perseroan adalah dana yang berasal dari kegiatan operasional. Kas yang diperolah dari aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar 5,41% dari Rp. 16.566.922.095,- pada tahun 2013 menjadi Rp. 17.463.881.449,- pada tahun 2014. Kenaikan ini terutama diperoleh Perseroan dari pendapatan hotel dan pendapatan dari usaha Café & Restoran Le Chic Parfait.

Aktivitas Investasi

Pada tahun 2014 Perseroan melakukan aktivitas investasi sebesar Rp. 18.918.426.487,-. Aktivitas investasi yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebesar Rp. 20.286.522.415 yang dipergunakan untuk pembelian perlengkapan dan peralatan café & restoran Le Chic Parfait serta pembelian aset tanah dan pengurusan izin-izin oleh anak perusahaan yaitu PT Sei Wampu Energi. Arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp. 1.368.095.928,- diperoleh dari penjualan Investasi pada PT Tapanuli Investasi Agro. Adapun pertimbangan Perseroan melepas kepemilikan saham pada PT Tapanuli Investasi Agro karena Perseroan lebih berfokus pada pengembangan usaha dibidang ketenagalistrikan. Penggunaan dana untuk aktivitas investasi ini

mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2013 karena pada tahun 2013 Perseroan mendapat arus kas dari aktivitas investasi yaitu penjualan aset Perseroan Dome Convention Center.

Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2014 Perseroan memperoleh dana dari aktivitas pendanaan yaitu pembayaran pinjaman dari anak perusahaan yaitu PT Aek Simonggo serta penambahan pinjaman kepada pihak berelasi. Disamping perolehan pendanaan Perseroan juga melakukan aktivitas pendanaan yaitu penambahan setoran modal pada anak perusahaan yaitu PT Aek Simonggo Energy serta pembayaran angsuran pinjaman pada PT Bank Internasional Indonesia.

KEMAMPUAN MEMBAYAR LIABILITAS

- **Likuiditas**

  Likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan Aset Lancar yang dimilikinya. Likuiditas Perseroan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 2,38 kali dan 4,94 kali. Pada tahun 2014, Likuiditas Perseroan menurun dibandingkan likuiditas pada tahun 2013. Hal ini disebabkan pada tahun 2014 Perseroan lebih banyak menggunakan kas untuk aktivitas investasi. Pada tahun 2014 saldo pinjaman Perseroan pada PT Bank Internasional IndonesiaTbk (BII) sebesar Rp. 3.768.489.683,-. Perseroan tetap berusaha memperbaiki likuiditasnya dengan membayar kewajiban secara tepat waktu.

- **Solvabilitas**

  Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam melunasi seluruh kewajibannya yang diukur dengan perbandingan antara jumlah kewajiban terhadap jumlah ekuitas *(solvabilitas ekuitas)* dan jumlah kewajiban terhadap jumlah aset *(solvabilitas aset).*

  Tingkat *Solvabilitas ekuitas* Perseroan mengalami penurunan dimana pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 0,14x menjadi sebesar 0,21x pada 31 Desember 2014. Sementara *Solvabilitas aset* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 0,12 x dan 0,17x.

Dengan memperhatikan perhitungan rasio-rasio diatas, Perseroan berkeyakinan dapat memenuhi seluruh kewajiban tepat waktu baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada akhir tahun 2014, periode menagih piutang rata-rata adalah 35 hari, menurun dibandingkan pada tahun 2013 dengan jangka waktu 49 hari. Penurunan ini disebabkan karena kebijakan Perseroan yang lebih gencar untuk menagih piutang-piutang Perseroan serta memperketat pemberian kredit terhadap pelanggan – pelanggan perusahaan yang meminta jaminan (Guarantee letter).

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah rata-rata ekuitas, yang menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang diinvestasikan. Pada tahun 2014 Imbas hasil ekuitas adalah sebesar 0,02X. Pada tahun 2014 selain mengandalkan pendapatan dari usaha perhotelan, Perseroan mengembangkan usaha Café & Restoran Lechic Parfait yang diharapkan dapat memberikan kontribusi pendapatan yang lebih besar dari pendapatan hotel. Untuk jangka panjang Perseroan berupaya meningkatkan pendapatan dari usaha Ketenagalistrikan melalui anak perusahaan.

Imbal Hasil Investasi

Imbal hasil investasi merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah rata-rata aset, yang menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimilikinya. Imbas hasil investasi Perseroan untuk tahun 2014 adalah sebesar 1,75%.

Dengan memperhatikan perhitungan rasio-rasio diatas, Perseroan berkeyakinan akan mampu meningkatkan pendapatan melalui pengembangan bisnis restoran untuk jangka pendek dan perolehan pendapatan dari bidang usaha Ketenagalistrikan melalui anak perusahaan untuk jangka panjang.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan perbandingan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/utang yang terdiri dari utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana dapat mengakibatkan peningkatan nilai saham Perseroan namun bukan berarti dapat meningkatkan laba bersih per saham (Earning per Share – EPS). Penggunaan pinjaman yang besar dapat meningkatkan EPS tetapi sekaligus juga meningkatkan resiko. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perseroan.

Pada tahun 2014, rasio liabilitas dan ekuitas adalah sebesar 21.49%. Dari total liabilitas selama 2014 yang sebesar Rp. 12.354.907.071,- tersebut terdapat utang bank sebesar Rp. 3.768.489.683,-. Perseroan berkeyakinan mampu memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang sesuai tanggal jatuh tempo.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2014 tidak ada ikatan yang material atas investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 24 dan 25 ditetapkan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang besarnya disesuaikan dengan kemampuan keuangan Perseroan yang diambil dari saldo laba setelah dikurangi dana cadangan.

Pada tanggal 29 Desember 2014 Perseroan telah membagikan deviden sebesar Rp. 2,- per saham atau sebesar Rp. 976.000.000,-. Pembagian dividen ini merupakan pembagian final dividen dari saldo laba tahun buku 2013 dimana sebelumnya pada bulan September 2013 Perseroan telah mebagikan dividen interim sebesar Rp. 12,- per saham sehingga total dividen yang telah dibagikan untuk tahun buku 2013 adalah sebesar Rp. 14,- per saham.

Berdasarkan saldo laba per 31 Desember 2014 Perseroan berencana membagikan dividen tunai yang besarannya akan ditentukan pada saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI DAN AKUISISI

Pada tanggal 9 Desember 2014 berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 05 yang dibuat dihadapan Santiana, SH Notaris di Kabupaten Karawang, anak perusahaan Perseron yaitu PT Aek Simonggo Energy meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya sebanyak 5.474 saham dengan nominal sebesar Rp. 5.474.000.000,- menjadi sebanyak 7.262 saham dengan nominal sebesar Rp. 7.262.000.000,- dengan mengeluarkan 1.788 saham baru. Untuk mempertahankan kepemilikan sebesar 35% pada anak perusahaan tersebut Perseroan menambah jumlah setoran modal pada PT Aek Simonggo Energy sebanyak 626 saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 626.000.000,- sehingga jumlah setoran modal Perseroan pada PT Aek Simonggo Energy menjadi sebanyak 2.542 saham dengan nominal seluruhnya berjumlah Rp. 2.542.000.000,-.

Dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut maka komposisi pemegang saham PT Aek Simonggo Energy menjadi sebagai berikut :

- Arcadia Energy Trading Pty. Ltd., selaku pemegang 3.558 saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 3.558.000.000 yang mewakili 49%.
- PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk selaku pemegang 2.542 saham dengan nilai nominal 2.542.000.000 yang mewakili 35%.
- PT Investa Hidro Utama, selaku pemegang 1.162 saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 1.162.000.000,- yang mewakili 16%.

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manuasia Repulik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-09722.40.21.2014 tanggal 15 Desember 2014.

Pada tanggal 23 Desember 2014, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Sirkuler PT Tapanuli Investasi Agro Nomor 20 yang dibuat dihadapan Selam Bastomi, SH Notaris di Kota Jakarta Selatan yang mana Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-49074.40.22.2014 tanggal 24 Desember 2014, Perseroan telah menjual seluruh saham yang dimiliki pada PT Tapanuli Investasi Agro yaitu sebanyak 2.040 saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 2.040.000.000,- kepada Nyonya Estu Wiji Astuti seharga Rp. 1.368.095.928,-. Perseroan memutuskan untuk menjual seluruh kepemilikan saham pada PT Tapanuli Investasi Agro dengan pertimbangan supaya Perseroan lebih fokus untuk mengembangkan usaha dibidang Ketenagalistrikan melalui anak Perusahaan Perseroan yaitu PT Aek Simonggo Energy dan PT Sei Wampu Energi.

Keputusan untuk menjual seluruh kepemilikan saham pada PT Tapanuli Investasi Agro ini telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Pemindahan Hak-Hak Atas Saham tanggal 23 Desember 2014 yang dibuat dibawah tangan.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Pencapaian Perseroan yang mampu meningkatkan pendapatan pada tahun 2014 dibandingkan pada tahun 2013 merupakan prestasi bagi manajemen Perseroan. Meskipun pendapatan belum mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan, tetapi upaya manajemen untuk mengembangkan usaha dibidang kuliner memberikan dampak yang sangat positif bagi peningkatan pendapatan perseroan. Secara keseluruhan pendapatan Perseroan pada tahun 2014 sebesar Rp. 15.766.320.723,- baru mencapai 89,30% dari target yang telah ditetapkan pada awal tahun.

Perseroan sangat optimis dalam menetapkan target pendapatan dan laba pada tahun mendatang. Perseroan sangat yakin dengan pengembangan usaha dibidang Restoran, akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perolehan pendapatan Perseroan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menambah beberapa cabang restoran di beberapa tempat strategis di wilayah kota Medan. Oleh karena itu Perseroan menetapkan target pertumbuhan tingkat pendapatan sebesar 35% dari pencapaian di tahun 2014.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan tahun 2014 telah disusun dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan penyusunan laporan keuangan tahun 2013, kecuali atas kebijakan akuntansi terkait pencatatan Investasi pada entitas asosiasi. Pada tahun 2014 Perseroan merubah pencacatan investasi pada entitas asosiasi menjadi metode ekuitas dimana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perseroan atas laba atau rugi neto investee, dan penerimaan dividen dari investee. Atas perubahan kebijakan ini Perseroan telah menyajikan kembali Laporan Keuangan per 31 Desember 2013.

Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan usahanya Perseroan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan inovatif. Perseroan menyadari pentingnya menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dan berkomitmen untuk menciptakan kerangka kerja sesuai dengan amanat yang digariskan oleh pemegang saham. Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan kunci dalam peningkatan kinerja Perseroan, membangun kepercayaan para pelanggan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Direksi dan manajemen Perseroan menerapkan sistim pengelolaan Perseroan yang menyeimbangkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan dengan memastikan bahwa semua kegiatan usaha, prosedur operasional dan seluruh bagian organisasi Perseroan mengacu kepada prinsip utama Tata Kelola Perusahaan yaitu akuntabilitas, tanggung jawab, keterbukaan, kemandirian dan kewajaran.

Akuntabilitas

Prinsip ini memuat kewenangan- kewenangan beserta kewajiban-kewajiban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang harus dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi Perseroan bertanggung jawab untuk mengelola Perseroan secara transparan dan adil sehingga berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan mencapai kinerja yang berkelanjutan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan tindakan pengawasan dan memberikan nasehat kepada direksi atas pengelolaan Perseroan sehingga tujuan Perseroan dapat tercapai. Perseroan menerapkan prinsip ini dengan menerapkan struktur Tata Kelola Perusahaan yang akan memastikan akuntabilitas dari setiap bagian Perseroan.

Tanggung Jawab *(Responsibility)*

Prinsip ini menuntut Direksi dan manajemen lainnya untuk melakukan segala upayanya dalam mencapai tujuan Perseroan secara bertanggung jawab. Perseroan harus mematuhi peraturan yang berlaku dan menunjukkan tanggung jawabnya kepada masyarakat dan lingkungan untuk kelangsungan usaha jangka panjang.

Perseroan senantiasa berupaya mematuhi setiap peraturan yang berlaku seperti Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-undang Perseroan Terbatas, Otoritas Pasar Modal dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia dimana saham Perseroan dicatat serta peraturan

pemerintah lainnya. Tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan juga ditunjukkan dan dilaksanakan secara berkesinambungan.

Keterbukaan *(Transparency)*

Dalam prinsip ini ditetapkan bahwa Perseroan harus mengungkapkan setiap informasi secara tepat waktu dan akurat. Keterbukaan Informasi kepada publik dan pemegang saham demi kepentingan jangka panjang Perseroan merupakan hal yang penting. Informasi yang relevan, baik data keuangan maupun non keuangan harus disampaikan dan dibuat secara lengkap dan mudah diakses oleh para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan setiap informasi secara transparan antara lain dengan menerbitkan Laporan Keuangan setiap semesteran dan Laporan Tahunan setiap tahun di media massa dan mengumumkan setiap informasi material yang harus diketahui publik.

Kemandirian *(Independency)*

Prinsip ini menuntut manajemen Perseroan agar dapat bertindak secara mandiri sesuai peran dan fungsi yang dimiliki tanpa ada tekanan-tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan sistim operasional Perseroan yang berlaku. Dalam menerapkan prinsip ini, Perseroan dikelola secara independen oleh para profesional untuk menjamin adanya pengambilan keputusan yang dilakukan secara obyektif.

Kewajaran (Kesetaraan)

Seluruh pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan perlakuan yang adil dari Perseroan. Perlakuan prinsip ini untuk menghindari praktek-praktek tercela yang dilakukan oleh orang dalam Perseroan yang dapat merugikan orang lain. Perseroan harus melakukan keterbukaan informasi jika menemukan transaksi-transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Prinsip ini mengharuskan Perseroan untuk selalu mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan kesetaraan dalam setiap tindakannya. Prinsip kesetaraan juga diterapkan dalam merekrut karyawan baru tanpa membedakan latar belakang etnis, budaya, agama, jenis kelamin dan kondisi fisik.

Untuk memastikan tata kelola perusahaan diterapkan dengan baik, Perseroan memiliki perangkat-perangkat sebagai berikut :

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang kekuasaan dan otoritas tertinggi didalam organisasi Perseroan. RUPS berwenang, antara lain melakukan hal-hal berikut :

- Mengevaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menetapkan penggunaan laba
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Keputusan RUPS Tahunan

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan RUPS harus dilakukan minimal satu kali dalam setahun. Pada tahun 2014, RUPS Tahunan dilakukan pada tanggal 20 Juni 2014. Dalam RUPS Tahunan tersebut telah dihadiri dan diwakili oleh 71,27% pemegang saham dan keputusan yang diambil di dalam RUPS Tahunan tersebut adalah :

- Memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Griselda, Wisnu & Arum.

- Menyetujui dan menerima pertanggungjawaban Direksi atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 serta menyetujui dan menerima Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komiaris Perseroan selama tahun buku 2013.

  Selanjutnya dengan disetujuinya dan diterimanya Laporan Tahunan Direksi Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan, maka Rapat juga memberi pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et de charge*") kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2013.

- Menyetujui penetapan penggunaan saldo Perseroan untuk tahun buku 2013, dengan pembagian sebagai berikut :
  1. Pembentukan dana cadangan sebesar Rp. 3.000.000.000,-
  2. Pembagian dividen tunai (Final Dividen) sebesar Rp. 2,- per saham atau sebesar Rp. 976.000.000,-
  3. Selebihnya sebesar Rp. 5.585.809.071 dicatat dalam saldo laba untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.

- Menyetujui pelimpahan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara dan jadwal pembagian serta pengumuman dividen tunai dimaksud sesuai dengan ketentuan undang-undang.
- Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan komisaris Perseroan perihal penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun 2014, namun selanjutnya Dewan Komisaris Perseroan memberikan pelimpahan wewenang tersebut kepada Direksi Perseroan.
- Menyetujui Pengunduran Diri Nyonya Linda Tantri, Sarjana Ekonomi sebagai Komisaris Perseroan sesuai dengan suratnya tertanggal 30 Juni 2013, dengan demikian terhitung mulai hari dan tanggal rapat ini diadakan, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Susunan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Jaegopal Hutapea
Komisaris	:	Nelson Sihotang
Komisaris Independen	:	Ir. Tambak Onggo
Komisaris Independen	:	Betesda Situmorang

DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatan oleh RUPS sampai penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal RUPS pengangkatan anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan, agar sejalan dengan arah, tujuan dan strategi bisnis yang telah ditetapkan. Dalam Anggaran Dasar Perseroan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dijelaskan sebagai berikut :

- Pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
- Pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja, Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.

Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan usaha serta memberikan nasihat kepada Direksi. Komisaris perlu mengetahui perkembangan jalannya usaha Perseroan, perencanaan strategis arah Perseroan di masa mendatang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam menjalankan fungsinya Komisaris berhak dan perlu mendapatkan informasi dari Direksi dan karyawan Perseroan baik dalam bentuk laporan maupun konsultasi. Dalam menjalankan tugasnya, Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2014, Dewan Komisaris terdiri dari satu orang Presiden Komisaris, dua orang Komisaris dan satu orang Komisaris Independen dengan komposisi sebagai berikut :

Presiden Komisaris : Jaegopal Hutapea
Komisaris : Nelson Sihotang
Komisaris Independen : Ir. Tambak Onggo
Komisaris Independen : Betesda Situmorang

Besarnya remunerasi yang diterima Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan dan pengarahan yang disandangnya ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Rapat rutin Dewan Komisaris dijadwalkan sebanyak 1-2 kali dalam satu bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat sewaktu-waktu jika dianggap perlu untuk menghadiri rapat yang diadakan oleh Direksi.

Berikut adalah daftar kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan sepanjang tahun 2014 :

Periode Januari-Juni 2014

Dewan Komisaris	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Bersama Direksi		
	Frekuensi	Kehadiran	Persentase	Frekuensi	Kehadiran	Persentase
Jaegopal Hutapea	8	8	100%	8	8	100%
Nelson Sihotang	8	6	75%	8	6	75%
Ir Tambak Onggo	8	8	100%	8	8	100%
Betesda Situmorang	8	8	100%	8	8	100%

Periode Juli-Desember 2014

Dewan Komisaris	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Bersama Direksi		
	Frekuensi	Kehadiran	Persentase	Frekuensi	Kehadiran	Persentase
Jaegopal Hutapea	6	6	100%	6	6	100%
Nelson Sihotang	6	4	66%	6	4	66%
Ir Tambak Onggo	6	6	100%	6	6	100%
Betesda Situmorang	6	6	100%	6	6	100%

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Komite audit diangkat dan dibentuk untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun. Komite Audit menyampaikan hal-hal yang menjadi perhatiannya kepada Dewan Komisaris. Tugas dan kewajiban Komite Audit yang telah dijalankan sepanjang tahun 2014 adalah :

- Melakukan pengkajian atas pelaporan keuangan dan sistim pengendalian internal Perseroan.
- Mengawasi kepatuhan dan kepatutan pengelolaan Perseroan terhadap hukum dan konsistensi penerapan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- Mengawasi dan mengevaluasi pekerjaan yang dilaksanakan oleh Internal Audit.
- Melakukan kajian dan analisa manajemen resiko yang dihadapi oleh Perseroan.
- Mengetahui, menganalisis, dan mengawasi setiap temuan yang terdeteksi oleh auditor internal dan eksternal serta mengawasi tindak lanjutnya.
- Memastikan adanya perbaikan yang berkelanjutan dalam pelaksanaan sistim pengendalian internal.

Untuk memenuhi tanggung jawab pengawasannya Komite Audit juga menghadiri rapat-rapat pembahasan bersama baik dengan Dewan Komisaris maupun dengan Direksi untuk memberikan pendapat dan saran sebagaimana diperlukan.

Sepanjang tahun 2014, Komite Audit mengadakan rapat untuk membahas kinerja keuangan Perseroan dan usulan-usulan perbaikan yang disampaikan kepada Dewan komisaris. Berikut adalah daftar kehadiran Komite Audit yang diselenggarakan sepanjang tahun 2014 :

Periode Januari-Juni 2014

Komite Audit	Rapat Komite Audit			Rapat Bersama Dewan Komisaris		
	Frekuensi	Kehadiran	Persentase	Frekuensi	Kehadiran	Persentase
Betesda Situmorang	8	8	100%	8	8	100%
Wariman Simbolon	8	8	100%	8	8	100%
Selviani Merlin	8	8	100%	8	8	100%

Periode Juli-Desember 2014

Komite Audit	Rapat Komite Audit			Rapat Bersama Dewan Komisaris		
	Frekuensi	Kehadiran	Persentase	Frekuensi	Kehadiran	Persentase
Betesda Situmorang	6	6	100%	6	6	100%
Wariman Simbolon	6	6	100%	6	6	100%
Selviani Merlin	6	6	100%	6	6	100%

Per 31 Desember 2014 susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

- Ketua Komite Audit : Betesda Situmorang
- Anggota Komite Audit : Wariman Simbolon
- Anggota Komite Audit : Selviani Merlin

Riwayat Hidup Komite Audit

Betesda Situmorang
(disampaikan di dalam Riwayat Hidup Dewan Komisaris)

Wariman Simbolon

Sosok kelahiran Samosir, 24 Agustus 1976, ini memulai karirnya di lingkup kelompok usaha Perseroan sejak tahun 2004. Beliau sangat menekuni dan mengembangkan wawasannya dibidang akuntansi dan keuangan. Berbagai pelatihan internal dan eksternal pernah diikuti. Tugas sebagai Chief Accountant pernah diemban di anak perusahaan Perseroan yaitu PT. Tapanuli Investasi Agro dan Hotel Travellers Suites Medan. Lulusan Fakultas Ekonomi tahun 2001 dari Universitas Khatolik Santo Thomas Medan ini sebelumnya pernah bekerja di beberapa Kantor Akuntan Publik sehingga sangat memahami aspek auditor. Hal inilah yang meyakinkan Perseroan untuk mengangkat beliau menjadi anggota Komite Audit Perseroan pada bulan Mei 2013.

Selviani Merlin

Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1996 dan mengawali karirnya sebagai General Cashier. Beliau juga sangat menekuni dan mengembangkan karirnya dibidang akuntasi dan keuangan. Terakhir beliau menjabat sebagai Finance Manager Perseroan sampai bulan April 2013. Pada bulan Mei 2013, diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan.

Beliau lulus sebagai Sarjana Ekonomi dibidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Harapan Medan pada tahun 1994.

DIREKSI

Direksi Perseroan bertanggungjawab atas pengelolaan Perseroan dan memiliki tugas pokok untuk memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan strategi, arah dan tujuan Perseroan. Sebagaimana halnya dengan pengangkatan Dewan Komisaris, Direksi juga diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatan oleh RUPS sampai penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal RUPS pengangkatan anggota Direksi.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2013, Direksi Perseroan terdiri dari satu orang Presiden Direktur dan dua orang Direktur dengan komposisi sebagai berikut :

- Presiden Direktur : Nicholas Spassky Hutapea
- Direktur : Ir. Hendry Wigin
- Direktur : Linda Sari

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi mempunyai tanggung jawab utama yang meliputi :

- Memimpin dan mengurus Perseroan termasuk mengelola oprasional sehari-hari dan bertanggung jawab penuh dalam menjalankan operasional demi kepentingan Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
- Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
- Memastikan pelaksanaan fungsi struktural Perseroan, fungsi audit internal dan menindak lanjuti temuan-temuan audit internal maupun eksternal.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya harus mengindahkan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS, Rencana Kerja dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Dalam melaksanakan tugasnya, diadakan Rapat Manajemen antara Direksi dan Jajaran Manajemen untuk membahas keadaan operasional Perseroan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Dalam pengambilan keputusan, Direksi secara bersama-sama terlebih dahulu mendiskusikannya dan meminta nasihat dari Dewan Komisaris Perseroan. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara. Tugas Presiden Direktur adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dan dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Direksi akan diwakili oleh 2 (dua) orang Direktur secara bersama-sama.

Besarnya remunerasi yang diterima Direksi terkait dengan tugas dan tanggungjawabnya dalam mengelola Perseroan ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan oleh RUPS kepada Rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2014 Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 24 kali, baik rapat Direksi maupun rapat bersama Dewan Komisaris. Berikut adalah daftar kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam Rapat Direksi yang diselenggarakan sepanjang tahun 2014 :

Periode Januari-Juni 2014

Direksi	Rapat Direksi			Rapat Bersama Dewan Komisaris		
	Frekuensi	Kehadiran	Persentase	Frekuensi	Kehadiran	Persentase
Nicholas Spassky Hutapea	12	12	100%	8	8	100%
Ir. Hendry Wigin	12	8	66%	8	8	100%
Linda Sari	12	12	100%	8	8	100%

Periode Juli-Desember 2014

Direksi	Rapat Direksi			Rapat Bersama Dewan Komisaris		
	Frekuensi	Kehadiran	Persentase	Frekuensi	Kehadiran	Persentase
Nicholas Spassky Hutapea	12	12	100%	6	6	100%
Ir. Hendry Wigin	12	10	83%	6	6	100%
Linda Sari	12	12	100%	6	6	100%

Melalui RUPS Tahunan, para pemegang saham dapat mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris secara keseluruhan mengevaluasi kinerja individual Direksi didalam rapat Dewan Komisaris.

Audit Internal

Audit Internal merupakan salah satu fungsi penting dalam memastikan kecukupan dan efektifitas pengendalian internal di Perseroan agar berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistim yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Melalui keputusan Direksi dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, Perseroan telah memenuhi kewajiban untuk pembentukan Audit Internal sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tentang pembentukan dan pedoman penyusunan piagam Unit Auditor Internal Nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008.

Tugas dan kegiatan internal audit antara lain adalah :

- Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit internal tahunan.
- Memastikan efektifitas pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan, dengan fokus pada area atau aktifitas yang mengandung risiko yang material bagi Perseroan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal,sistim manajemen resiko dan proses tata kelola perusahaan telah sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan penilaian dan pemeriksaan atas efisiensi dan efektifitas keuangan dan operasional Perseroan.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- Bekerja sama dan melakukan pertemuan secara periodik dengan Komite Audit untuk membahas temuan-temuan audit yang ada dan langkah-langkah perbaikannya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Untuk menjamin bahwa sistim pengawasan internal berjalan, maka Perseroan membangun sistim berlapis. Dalam operasional sehari-hari Internal Auditor menjadi garda terdepan untuk mengantisipasi kemungkinan risiko kecurangan dan kelalaian. Sepanjang tahun 2014 internal auditor menjalankan 3 (tiga) fungsi utama yaitu :

- Memastikan operasional Perseroan tidak terjadi penyimpangan.
- Memastikan sistim pengendalian internal berjalan optimal.
- Melakukan mitigasi risiko operasional dan risiko keuangan.

Auditor Internal bertanggungjawab langsung kepada Direksi dan Komite Audit.

Sistim Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang efektif dalam mengelola usaha sangatlah penting. Sistem pengendalian internal yang handal diharapkan mampu memberikan keyakinan yang kuat dan memadai atas efektifitas dan efisiensi aktifitas operasional, kualitas pelaporan keuangan, dan kepatuhan kepada peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal ini bertujuan untuk meminimalkan resiko kegagalan pencapaian tujuan usaha, melindungi kekayaan dan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan, serta menghindari kesalahan penyajian Laporan Keuangan yang material, serta menghindari adanya kecurangan dan kerugian yang ditimbulkan.

Sistem pengendalian internal telah dilaksanakan dalam sistem dan prosedur yang dimiliki, antara lain dalam bentuk proses persetujuan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, dan pemisahan tugas. Untuk mendukung jalannya sistem pengendalian internal ini, Perseroan juga mendayagunakan sistem informasi dan teknologi yang dapat diandalkan.

Secara khusus sistim pengendalian internal yang dibuat Perseroan berfungsi untuk :

- Memastikan bahwa sistim dan prosedur yang telah ditetapkan dapat berjalan secara efektif.
- Memastikan bahwa pelaksanaan sistim dan prosedur berjalan dan tidak terjadi penyimpangan.
- Mendeteksi segala hal yang terkait dengan resiko yang kemungkinan akan terjadi dalam operasional.
- Menyajikan akurasi data dan informasi yang dimiliki oleh Perseroan.

Sekretaris Perseroan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa mengungkapkan informasi dan menjaga transfransi kepada publik serta memelihara hubungan yang baik dengan semua pihak. Sekretaris Perseroan memiliki peranan yang sangat penting untuk memastikan aspek keterbukaan dari Perseroan dimana sekretaris Perseroan bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dan stakeholders (para pemangku kepentingan) serta bertanggung jawab dalam menangani hubungan dengan publik dan pihak-pihak internal serta menangani data Perseroan. Sekretaris perusahaan memiliki akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan kondisi dan kinerja Perseroan dan bertanggung jawab atas penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan tugasnya, sekretaris Perseroan bertanggung jawab dan melaporkan tugasnya langsung kepada Direksi Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut :

- Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi Pasar Modal dan peraturan-peraturan lainnya.
- Menjadi penghubung antara Perseroan dengan masyarakat terkait dengan semua informasi yang disampaikan oleh Perseroan, termasuk juga terkait dengan keterbukaan informasi Perseroan.
- Menjadi penghubung antara Emiten dan regulator.
- Menjalankan fungsi untuk melaksanakan aksi korporasi Perseroan dan kegiatan terkait kepatuhan kepada pasar modal.
- Memastikan Perseroan telah menjalankan prinsip good corporate governance dengan baik.

Masa jabatan Sekretaris Perseroan adalah selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan dan dapat dipilih kembali setelah masa jabatan 3 (tiga) tahun tersebut berakhir.

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Linda Sari sejak tahun 2011 dan telah diangkat kembali pada tahun 2014. Saat ini jabatan Sekretaris Perseroan dirangkap dengan jabatan Direktur Keuangan. Daftar Riwayat Hidup telah dijelaskan pada pos Profil Direksi.

Auditor Independen

Penunjukan Auditor Independen oleh Direksi Perseroan berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS Tahunan pada tanggal 20 Juni 2014. Direksi telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

MANAJEMEN RESIKO PERUSAHAAN

Usaha dibidang perhotelan dan restoran merupakan usaha yang memiliki resiko cukup tinggi, banyak peraturan-peraturan yang harus dipenuhi baik peraturan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, serta memerlukan investasi yang sangat besar dengan pengembalian investasi yang cukup lama. Tujuan dari kegiatan manajemen resiko yang dilakukan adalah untuk membantu Direksi dalam pengelolaan resiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan dalam menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan semua pemangku kepentingan lainnya. Manajemen resiko dilakukan dengan melakukan pemetaan terhadap resiko yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan operasional dan mempersiapkan antisipasi yang paling tepat atas kemungkinan resiko yang dapat terjadi.

Resiko Ekonomi

Resiko ekonomi adalah resiko yang timbul dari situasi ekonomi baik domestik maupun global yang dapat berdampak bagi Perseroan. Ketidakpastian perekonomian sangat mempengaruhi tingkat hunian hotel dan tingkat daya beli masyarakat. Lalu lintas manusia baik investor maupun wisatawan sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian. Bila kondisi perekonomian kurang baik/menurun sebagian investor maupun wisatawan harus menyesuaikan budget mereka dengan tarif hotel. Kemampuan daya beli masyarakat juga sangat berpengaruh terhadap usaha kuliner yang dirintis Perseroan. Dalam menghadapi resiko ekonomi ini, Perseroan memperhatikan dengan seksama indikator-indikator makro ekonomi yang terkait dengan operasional Perseroan dan memantau fluktuasi harga kebutuhan operasional Perseroan.

Resiko Stabilitas Politik dan Keamanan

Perubahan stabilitas politik dan keamanan sangat mempengaruhi situasi perekonomian di suatu negara. Situasi politik pada tahun 2014 dimana pada tahun 2014 di Indonesia sedang berlangsung pesta demokrasi untuk pemilihan Presiden dan wakil rakyat. Situasi politik tersebut tidak menyebabkan terjadinya gangguan stabilitas politik dan keamanan. Pengendalian situasi stabilitas politik dan keamanan diluar kendali Perseroan, akan tetapi untuk mengantisipasi resiko stabilitas politik dan keamanan Perseroan secara teratur memantau dan melihat situasi sehubungan dengan arah dan kebijakan serta peraturan dari Pemerintah. Apabila terjadi gangguan keamanan Perseroan mempersiapkan pengamanan bagi Aset Perseroan.

Resiko Persaingan

Resiko persaingan muncul sebagai akibat banyaknya hotel-hotel berbintang yang dibangun di kota Medan. Untuk mengantisipasi hal tersebut Perseroan secara berkala membahas kekuatan dan kelemahannya untuk menciptakan strategi yang memadai dalam mengantisipasi persaingan dan melakukan perubahan strategi pemasaran. Selain itu untuk meningkatkan pendapatan, Perseroan juga mengembangkan usaha dibidang restoran.

Resiko Operasional

Setiap usaha melibatkan pengelolaan sumber daya manusia dan sistim, termasuk didalamnya mitra kerja atau pemasok barang. Untuk mengurangi resiko operasional Perseroan tidak hanya bergantung kepada sedikit pemasok barang sehingga keterlambatan atau terhentinya pasokan kebutuhan operasional Perseroan akan dapat dihindari.

Resiko Lainnya

Peristiwa-peristiwa diluar pengendalian Perseroan seperti bencana alam dan kejadian luar biasa lainnya dapat terjadi setiap saat. Perseroan telah melakukan rencana secara efektif untuk mengurangi dampak negatif dari risiko-risiko diluar kendali Perseroan seperti mengasuransikan seluruh aset Perseroan.

Kasus Penting

Sepanjang tahun 2014 dan sampai laporan ini disusun , Perseroan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak ada menghadapi perkara hukum maupun kasus hukum.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan manfaat keberadaan Perseroan bagi masyarakat yang tinggal dan berdomisili di wilayah operasional Perseroan. Perseroan berupaya menunjukkan tanggung jawab sosial dan kepeduliannya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, sehingga terjadi hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan lingkungan sekitarnya.

Tanggung jawab sosial Perseroan lebih banyak dilakukan melalui bidang sosial, terutama dalam bentuk bakti sosial yang ditujukan kepada masyarakat yang kurang beruntung yang ada disekitar tempat usaha Perseroan, diantaranya adalah pembagian sembako kepada anak yatim dari beberapa panti asuhan di kota Medan, perayaan Natal bersama anak-anak kurang mampu pada bulan Desember 2014.

Selain acara bakti sosial yang diadakan bertepatan dengan peringatan perayaan Hari Raya Keagamaan, Perseroan juga secara rutin memberikan bantuan untuk acara-acara kemasyarakatan dan karang taruna di lingkungan sekitar Perseroan.

Penyerahan bantuan ke Panti Asuhan oleh Bp. Nicholas S Hutapea pada tanggal 21 Oktober 2014

Anak Perusahaan

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan pendapatan pada tahun-tahun mendatang. Selain pengembagan usaha dibidang kuliner untuk meningkatkan pendapatan Perseroan jangka pendek, Perseroan juga mengembangkan bisnis lain melalui beberapa anak perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidup Perseroan untuk jangka panjang. Berikut adalah penjelasan mengenai anak perusahaan Perseroan :

PT Aek Simonggo Energy

Persentase Kepemilikan	: 35.00%
Bidang Usaha	: Renewable Energy
Status Operasi	: Tahap pembangunan
Alamat Kantor Pusat	: Jl. T. Amir Hamzah Komp.Ruko Megaria No. 17 M-N Medan
Alamat Proyek	: Desa Kuta Gajah - Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat - Sumatera Utara

PT Aek Simonggo Energy didirikan dengan akta Notaris Nurdelia Tutupoly, S.H., Notaris di Medan, No. 14 tanggal 25 Agustus 2009. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01727.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 14 Januari 2010. Pada awal pendirian anak perusahaan ini, Perseroan memiliki 99% saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 198.000.000,- sedangkan sisanya sebesar 2% dengan nilai nominalsebesar Rp. 2.000.000,- dimiliki oleh PT. Tapanuli Investasi Agro.

PT. Aek Simonggo Energy ini mengkhususkan kegiatan usahanya dalam bidang Pembangkit Tenaga Listrik dan Pengelolaan Sumber Daya Alam untuk Ketenagalistrikan *(Renewable Energy).* PT Aek Simonggo Energy membangun proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro di daerah Kabupaten Langkat yang disebut dengan proyek PLTM Sei Wampu I. Pembangunan proyek ini membutuhkan dana yang cukup besar, oleh karena itu Perseroan menggandeng perusahaan asing untuk bekerjasama membangun proyek ini. Hal ini tertuang dalam Akte No. 3 tahun 2011 yang dibuat dihadapan Gunawati, SH, Notaris di Deli Serdang Sumatera Utara dimana dalam akte tersebut dinyatakan bahwa Perseroan memiliki 35% saham PT Aek Simonggo Energy sedangkan 65% dimiliki oleh *Arcadia Energy Trading Pty Ltd*, suatu perseroan yang berkedudukan di Australia. Masuknya *Arcadia Energy Trading Pty Ltd* ini sebagai pemegang saham PT. Aek Simonggo Energy telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Asing sesuai Surat Persetujuan *Nomor 01042/1/PPM/PMA/2011 tanggal 8 April 2011.*

Pada tanggal 6 Agustus 2014 berdasarkan Akte Nomor 2 yang dipertegas dengan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 05 tanggal 9 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Santiana, SH Notaris di Kabupaten Karawang, PT Aek Simonggo Energy meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya sebanyak 5.474 saham dengan nominal sebesar Rp. 5.474.000.000,- menjadi sebanyak 7.262 saham dengan nominal sebesar Rp. 7.262.000.000,- dengan mengeluarkan 1.788 saham baru. Untuk mempertahankan kepemilikan sebesar 35% pada anak perusahaan tersebut Perseroan menambah jumlah setoran modal pada PT Aek Simonggo Energy sebanyak 626 saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 626.000.000,- sehingga jumlah setoran modal Perseroan pada PT Aek Simonggo Energy menjadi sebanyak 2.542 saham dengan nominal seluruhnya berjumlah Rp. 2.542.000.000,-.

Dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut maka komposisi pemegang saham PT Aek Simonggo Energy menjadi sebagai berikut :

- Arcadia Energy Trading Pty. Ltd., selaku pemegang 3.558 saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 3.558.000.000 yang mewakili 49%.

- PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk selaku pemegang 2.542 saham dengan nilai nominal 2.542.000.000 yang mewakili 35%.
- PT Investa Hidro Utama, selaku pemegang 1.162 saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 1.162.000.000,- yang mewakili 16%.

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manuasia Repulik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-09722.40.21.2014 tanggal 15 Desember 2014. Perubahan susunan pemegang saham ini juga telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal sesuai Nomor : 2650/I/IP-PB/PMA/2014 tanggal 18 September 2014.

Peletakan batu pertama pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) Sei Wampu I telah dilaksanakan pada tanggal 14 Pebruari 2013 yang dihadiri oleh Bupati Langkat bersama masyarakat Desa Kuta Gajah dan Desa Marike. Pembangunan proyek PLTM Sei Wampu I ini dilaksanakan oleh PT Perintis Pondasi Teknotama. Saat ini pembangunan proyek telah mencapai progres 25,21%. Pada penyusunan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2013, pembangunan proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Mei 2015 dan pada kwartal ketiga tahun 2015 sudah akan menghasilkan, tetapi karena faktor alam penyelesaian proyek ini menjadi tertunda dan diperkirakan baru selesai pada sekitar bulan Maret 2016 dan pada bulan April 2016 diharapkan commissioning dengan PT PLN (Persero). Dengan selesainya pembangunan proyek PLTM Sei Wampu ini, PT Aek Simonggo Energy dapat menjual listrik yang dihasilkan dan pada penutupan tahun buku 2016 PT Aek Simonggo Energy sudah dapat membukukan laba. Perseroan sebagai pemilik 35 % saham PT Aek Simonggo Energy tentunya akan memperoleh bagian laba sebesar 35%.

Sejak awal pembangunan proyek Sei Wampu ini Perseroan telah berkomitmen untuk memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar, hal ini direalisasikan dengan membangun jembatan baru yang lebih kuat dan lebih besar yang menghubungkan Desa Marike dengan Desa Kuta Gajah mengganti jembatan lama yang telah ada sejak zaman Belanda. Jembatan telah selesai dibangun dan telah diresmikan pada tanggal 11 Maret 2014 serta telah dapat dipergunakan oleh masyarakat sekitar.

Proyeksi untuk proyek ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Proyeksi Laba (Rugi) Proyek Sei Wampu I (Dalam Rp. 000,-)

Keterangan	Dec 31, 2016	Dec 31, 2017	Dec 31, 2018	Dec 31, 2019
Pendapatan	30.255.638	40.340.851	40.340.851	40.340.851
Biaya Operaional	5.195.217	6.926.957	6.955.732	6.985.816
Laba Kotor	25.060.421	33.413.894	33.385.119	33.355.035
Biaya Umum & Administrasi	2.285.197	3.046.930	3.046.930	3.046.930
Laba Operasi	22.775.224	30.366.964	30.338.189	30.308.105
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(10.054.800)	(13.406.400)	(11.081.400)	(8.325.150)
Laba Sebelum Pajak	12.720.424	16.960.564	19.256.789	21.982.955
Perkiraan Pajak Penghasilan	3.180.106	4.240.141	4.814.197	5.495.739
Laba Bersih	**9.540.318**	**12.720.423**	**14.442.592**	**16.487.216**
Bagian Perseroan (35%)	**3.339.111**	**4.452.148**	**5.054.907**	**5.770.525**

PT Belida Karya Lestari

Persentase Kepemilikan : 30.00%
Bidang Usaha : Perdagangan Umum
Alamat Kantor : Gedung Menara Imperium
LT.P-11 Metropolitan
Kuningan Superblok Kav. No.1
Jl. HR Rasuna Said Kav. 1-A
Setiabudi – Jakarta

Pada tanggal 15 Juli 2013, Perseroan membeli 30% saham PT Belida Karya Lestari dengan harga sebesar Rp. 6.300.000.000,- berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) No. 32 yang dibuat dihadapan Selam Bastomi, SH,MK.n. notaris di Jakarta dan berdasarkan PKR No.32 dimaksud PT Belida Karya Lestari juga meningkatkan modal dasar dari semula berjumlah 2.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp. 1.000.000,- sehingga seluruhnya berjumlah Rp.2.000.000.000,- menjadi 60.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp. 1.000.000,- sehingga seluruhnya berjumlah Rp.60.000.000.000,-. Modal ditempatkan dan disetor dari semula berjumlah 1.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp. 1.000.000,- sehingga seluruhnya berjumlah Rp.1.000.000.000,- menjadi 15.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp. 1.000.000,- sehingga seluruhnya berjumlah Rp.15.000.000.000,-. Dari Modal ditempatkan dan disetor ini, Perseroan mengambil bagian sebesar 30% atau 4.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya berjumlah Rp. 4.500.000.000,-.

PT Belida Karya Lestari bergerak dibidang perkebunan, kontraktor, perdagangan umum, industry, agen perwakilan bidang jasa dan eksploitasi hutan. PT Belida Karya Lestari melalui anak perusahaannya yaitu PT Tempirai Energy Resources berencana melakukan proyek penambangan batubara di daerah Sumatera Selatan. PT Tempirai Energy Resources telah memperoleh beberapa ijin-ijin terkait, antara lain :

- Ijin Usaha Pertambangan Eksplorasi yang dikeluarkan Bupati Musi Banyuasin dengan Nomor 1279 Tahun 2009 tanggal 11 September 2009.
- Ijin Operasi Produksi Batubara yang dikeluarkan Bupati Musi Banyuasin dengan Nomor 0146 Tahun 2014 tanggal 23 Januari 2014.
- Rekomendasi Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk Kegiatan Pertambangan Batubara dan Sarana Jalan Angkut Batubara dengan Nomor 522/1293/I/2014 tanggal 22 Mei 2014.
- Sertifikan Clear and Clean Nomor 403/Bb/03/2014 tanggal 14 Nopember 2014.

PT Sei Wampu Energi

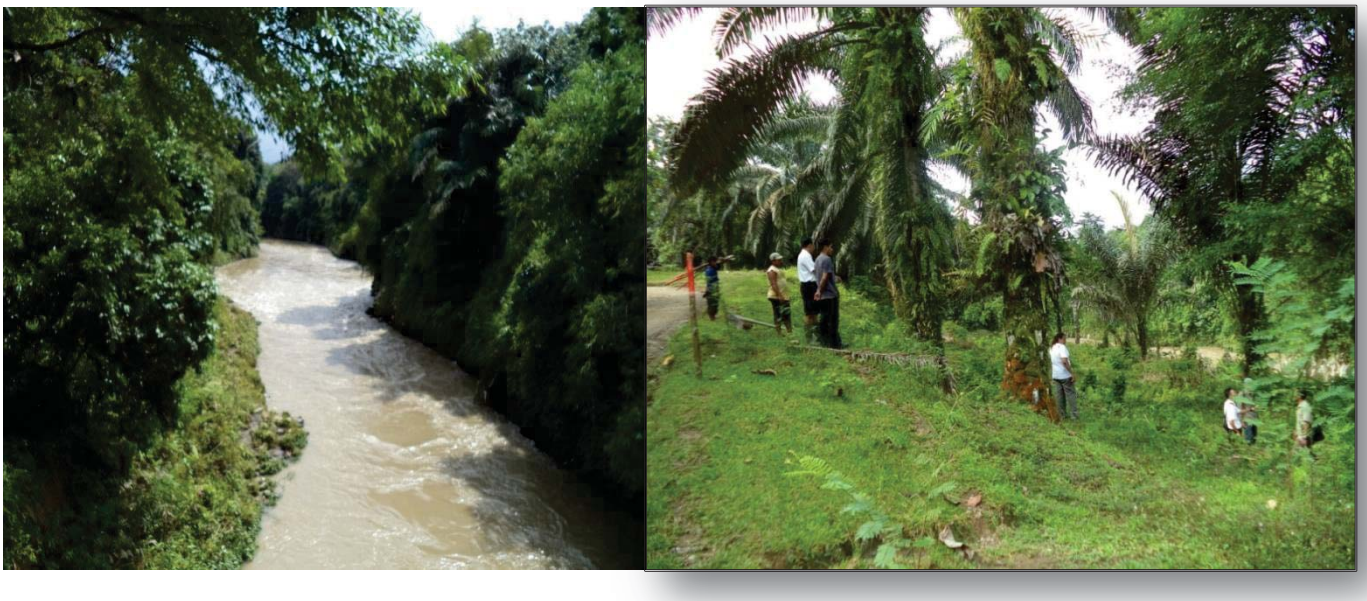

Melihat prospek usaha Pembangkit Listrik yang sangat menjanjikan, Perseroan merencanakan untuk membangun sendiri Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM). Oleh karena itu Perseroan mendirikan anak perusahaan yang diberi nama PT Sei Wampu Energi untuk melaksanakan proyek tersebut sesuai yang tertera pada akte nomor 05 tangal 11 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Gunawati, SH Notaris di Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Berdasarkan akta tersebut Perseroan memiliki 9.999 saham PT Sei Wampu Energi dengan nilai nominal sebesar Rp. 9.999.000.000,- atau mewakili 99,99% jumlah saham PT Sei Wampu Energi sedangkan sisanya sebanyak 1 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,- atau mewakili 0,01% dimiliki oleh PT Tapanuli Investasi Agro.

Untuk mewujudkan pembangunan proyek pembangkit listrik tersebut, Perseroan telah melakukan survey dan penelitian di sungai yang sama dengan proyek Sei Wampu I dan telah menemukan titik koordinat yang sesuai untuk pembangunan pembangkit listrik, terletak sekitar 5 kilometer ke arah hilir dari titik koordinat Sei Wampu I. Perseroan memberi nama proyek ini dengan nama PLTM Sei Wampu II. Perseroan sudah melakukan pembebasan tanah sekitar 23,614 hektar dan tengah mengurus ijin-ijin yang berkaitan dengan pembangunan proyek ini.

Berikut adalah ijin-ijin yang telah diperoleh :

- Ijin Prinsip dari Bupati Langkat sesuai Nomor 540-764/Tamben/2014 tanggal 10 Oktober 2014
- Ijin Lokasi dari Bupati Langkat sesuai Nomor 593-40/K/2014 tanggal 15 Oktober 2014

Proyek ini direncanakan dimulai pada pertengahan awal tahun 2016 dan selesai pada pertengahan tahun 2017 dan mulai menghasilkan pada pertengahan tahun 2017.

Pembangunan proyek pembangkit listrik dan usaha dibidang pertambangan batubara ini akan memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan bagi Perseroan dimasa yang akan datang sehingga keberlanjutan usaha Perseroan tetap terjaga dan posisi Keuangan Perseroan akan semakin membaik pada masa-masa yang akan datang yang pada akhirnya akan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Rencana Kerja Tahun 2015

Di tahun 2015, Perseroan terus berupaya meningkatkan pendapatan dari usaha perhotelan dan juga lebih berkonsentrasi meningkatkan pendapatan dari usaha kuliner. Selain itu melalui anak perusahaan, Perseroan mengupayakan dan mengawasi pembangunan proyek, baik proyek pembangkit listrik maupun pertambangan batubara sehingga sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Untuk meningkatkan pendapatan dari usaha hotel, manajemen akan melanjutkan upayanya untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan lebih memfokuskan pemasaran kepada segmen korporasi dan instansi-instansi untuk menjaring tamu-tamu yang akan menginap dalam jangka waktu yang lama (long stay). Untuk menjaga tamu-tamu lama dan mencari tamu-tamu baru, Perseroan sangat memahami pentingnya kualitas layanan yang prima kepada pelanggan. Perseroan selalu berusaha memberikan kepuasan atas layanan yang diberikan kepada setiap tamu. Oleh karena itu Perseroan menyusun perencanaan layanan secara menyeluruh demi memastikan bahwa seluruh aspek layanan telah ditangani dengan baik dan optimal.

Komitmen yang tinggi untuk meningkatkan layanan kepada tamu mengharuskan Perseroan untuk membuat sistim yang memungkinan diperolehnya masukan dari pelanggan. Perseroan menyediakan beberapa jalur komunikasi untuk mengakomodasi masukan, komplain dan penilaian dari pelanggan terhadap layanan Perseroan. Penilaian ini dapat disampaikan melalui email, surat, testimoni yang telah disediakan maupun langsung kepada staf yang selalu terbuka dan setia untuk menerima setiap keluhan maupun masukan dari setiap pelanggan serta dengan cepat dan tanggap merespon setiap keluhan dan penilaian dari pelanggan.

Untuk meningkatkan pendapatan dari usaha kuliner, selain menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan Perseroan juga berupaya menjaga konsistensi cita rasa dan meningkatkan kualitas makanan yang disajikan. Disamping itu Persoran berupaya menciptakan inovasi-inovasi atau menu-menu baru yang lebih menarik sehingga pilihan menu akan semakin bervariasi dan akan menarik pelanggan lebih banyak lagi. Pada tahun 2015 Perseroan akan membuka cabang baru Café & Restoran Le Chic Parfait di Plaza Medan Fair, oleh karena itu pada tanggal 14 Desember 2014 Perseroan telah menanda tangani Surat Persetujuan Sewa Menyewa dengan PT Anugrah Prima untuk menyewa lokasi yang berada di lantai 3 Plaza Medan Fair. Plaza Medan Fair merupakan salah satu mall yang paling ramai dikunjungi oleh warga Medan sehingga diharapkan pembukaan cabang tersebut akan memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan bagi Perseroan.

Perseroan sangat yakin pengembangan usaha restoran ini akan memberikan pengaruh yang sangat positif bagi peningkatan pendapatan Perseroan dalam jangka pendek, sehingga dapat meningkatkan cashflow Perseroan untuk jangka pendek.

Untuk usaha yang dikelola oleh anak perusahaan, Perseroan mengupayakan percepatan penyelesaian proyek Sei Wampu I supaya sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan lebih cepat memberikan kontribusi pendapatan bagi Perseroan sehingga mampu menopang kelangsungan usaha Perseroan.

Untuk proyek Sei Wampu II, Perseroan juga mengupayakan percepatan ijin-ijin yang dibutuhkan termasuk penandatangan Purchase Power Agreement (PPA) dengan PT PLN (Persero). Perseroan juga memantau operasional PT Tempirai Energy Resources sebagai pengelola usaha pertambangan batubara supaya segera dapat terealisasi. Apabila seluruh usaha Perseroan melalui anak Perusahaan ini berjalan dengan lancar tentunya akan memberikan kontribusi pendapatan yang lebih besar kepada Perseroan.

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014
PT PEMBANGUNAN GRAHA LESTARI INDAH, Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan PT. Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 02 April 2015

Direksi,

Nicholas Spassky Hutapea
Presiden Direktur

Ir. Hendry Wigin
Direktur

Linda Sari
Direktur

Dewan Komisaris,

Jaegopal Hutapea
Presiden Komisaris

Nelson Sihotang
Komisaris

Ir. Tambak Onggo
Komisaris Independen

Betesda Situmorang
Komisaris Independen

Le Chic
Laporan Keuangan 2014

Parker Randall

PT PEMBANGUNAN GRAHA LESTARI INDAH Tbk

Laporan Keuangan Konsolidasian Berserta Laporan Auditor IndependenUntuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

Gideon Adi & Rekan

Registered Public Accountants

PT. PEMBANGUNAN GRAHA LESTARI INDAH. Tbk
OWNER OF TRAVELLERS SUITES MEDAN
Jl. T. Amir Hamzah Kompleks Ruko Mega Ria No.17 M-N
Medan 20124 - Indonesia
Telp.62 61 8476469 Fax. 62 61 8476468
e-mail : kcasia@indosat.net.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
PT. PEMBANGUNAN GRAHA LESTARI INDAH, Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama	:	Nicholas Spassky Hutapea
Alamat Kantor	:	Jl. T. Amir Hamzah Komplek Ruko Mega Ria No.17 M-N, Medan
Alamat Domisili	:	Jl. Pangkalan Jati I / 17 A Kel. Cipinang Melayu, Kec. Makassar, Jakarta Timur
Nomor Telepon	:	(061)-8476469
Jabatan	:	Presiden Direktur PT. Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk
2. Nama	:	Linda Sari
Alamat Kantor	:	Jl. T. Amir Hamzah Komplek Ruko Mega Ria No.17 M-N, Medan
Alamat Domisili	:	Jl. Bunga Rinte Komplek Zahara Blok C 57, Medan
Nomor Telepon	:	(061)-8476469
Jabatan	:	Direktur Keuangan PT. Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT.Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk;
2. Laporan keuangan PT.Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT.Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT.Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam PT.Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk.

Demikian Surat Pernyataan Direksi ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 07 Maret 2015.

Hormat kami,

Nicholas Spassky Hutapea	Linda Sari
Presiden Direktur	Direktur Keuangan

Parker Randall

GIDEON ADI & REKAN

Registered Public Accountants
Auditors
Tax Advisers
Business Advisers

Plaza Sentral 3rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47
Jakarta Selatan, Indonesia 12930

T : +62 21 570 2629
F : +62 21 570 2137
E : contact.id@parkerrandall.com
W : www.id.parkerrandall.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : AIK/AUD/PGLI/006/III/15

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan serta informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Parker Randall

GIDEON ADI & REKAN

Registered Public Accountants
Auditors
Tax Advisers
Business Advisers

Plaza Sentral 3rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47
Jakarta Selatan, Indonesia 12930

T : +62 21 570 2629
F : +62 21 570 2137
E : contact.id@parkerrandall.com
W : www.id.parkerrandall.com

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi laporan keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

KAP Gideon Adi & Rekan

Parker Randall
KAP GIDEON ADI & REKAN

Ade Ikhwan, S.E., CPA
No. AP. 0916

7 Maret 2015

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 1

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian 3

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian 4

Laporan Arus Kas Konsolidasian 5

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian 6 - 50

Tambahan Informasi lainnya

- Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan Saja 51
- Laporan Laba Rugi Komprehensif Induk Perusahaan Saja 53
- Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan Saja 54
- Laporan Arus Kas Induk Perusahaan Saja 55

PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2014	31 Desember 2013
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2e,2g,2s,3,4,28,29	9,800,496,312	17,698,229,791
Piutang usaha	2e,2h,3,6,28,29	549,708,438	650,267,965
Piutang lain-lain	2d,2e,2h,3,7,28,29	106,451,225	109,352,000
Persediaan	2i,8	251,970,996	584,490,606
Biaya dibayar dimuka	2k,10	1,773,959,912	357,663,219
Uang muka pembelian	2k,9	-	20,000,000
Jumlah Aset Lancar		**12,482,586,883**	**19,420,003,581**
ASET TIDAK LANCAR			
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2e,2g,3,5,28,29	6,660,042,399	6,000,000,000
Piutang pihak berelasi	2d,2e,2h,3,26,28,29	3,353,913,801	11,233,192,146
Investasi pada entitas asosiasi	1e,2j,11	6,156,461,196	6,278,801,347
Aset pajak tangguhan - bersih	2r,3,19b	2,326,809,929	1,997,061,308
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 19.824.042.174 dan Rp. 17.625.704.517 masing-masing per 31 Desember 2014 dan 2013	2l,2m,3,12	26,895,005,412	20,804,391,150
Aset lain-lain	13	11,980,483,216	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		**57,372,715,953**	**46,313,445,951**
JUMLAH ASET		**69,855,302,836**	**65,733,449,532**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2014	31 Desember 2013
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Utang usaha	2e,2n,14,18,29	970,581,528	332,652,071
Utang lain-lain	2e,2n,28,29	58,323,598	123,836,498
Pendapatan diterima dimuka	2e,17,28,29	1,502,423,816	1,450,079,627
Biaya yang masih harus dibayar	2e,2n,18,28,29	254,801,360	285,098,233
Utang pajak	2e,2r,3,19a,28,29	801,383,337	339,300,557
Bagian utang jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun			
utang bank	2e,2n,15,28,29	1,362,266,761	1,269,895,926
utang sewa pembiayaan	2e,2o,16,28,29	284,945,851	123,302,935
Jumlah Liabilitas Lancar		**5,234,726,251**	**3,924,165,847**
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Bagian utang jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun			
utang bank	2e,2n,15,28,29	2,406,222,922	3,735,542,963
utang sewa pembiayaan	2e,2o,16,28,29	300,236,140	80,576,822
Penyisihan penggantian peralatan hotel	2e,2n,28,29	221,048,844	30,358,382
Liabilitas imbalan pasca kerja	2p,3,20	1,195,672,914	711,617,967
Utang pihak berelasi	2d,2e,2n,26,28,29	2,997,000,000	-
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		**7,120,180,820**	**4,558,096,134**
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal @Rp. 100,-			
modal dasar, ditempatkan dan			
disetor penuh 488.000.000 lembar saham	21	48,800,000,000	48,800,000,000
Tambahan modal disetor	22	1,333,812,447	1,333,812,447
Laba ditahan		7,365,583,318	7,117,375,104
Jumlah Ekuitas		**57,499,395,765**	**57,251,187,551**
Kepentingan Non Pengendali		1,000,000	-
Jumlah Ekuitas		**57,500,395,765**	**57,251,187,551**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**69,855,302,836**	**65,733,449,532**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2014	31 Desember 2013
PENDAPATAN	2q,23	15,766,320,723	14,713,308,819
BEBAN DEPARTEMEN :	2q,24		
Kamar		(727,087,715)	(662,964,984)
Makanan & Minuman		(3,363,257,292)	(2,835,423,228)
Departemen lain-lain		(3,597,662,230)	(3,590,833,482)
LABA KOTOR		**8,078,313,486**	**7,624,087,125**
BEBAN USAHA	2q,25		
Beban penjualan		(2,922,575,638)	(3,041,544,885)
Beban umum dan administrasi		(5,873,950,143)	(5,457,441,582)
RUGI USAHA		**(718,212,295)**	**(874,899,342)**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Bagian rugi entitas asosiasi	2j,11	(748,094,537)	(1,878,390,680)
Pendapatan jasa giro		1,132,522,474	371,464,415
Administrasi bank dan materai		(209,992,902)	(321,766,513)
Lain-lain - bersih		412,134,536	490,703,387
Keuntungan atas pelepasan investasi pada entitas asosiasi		1,368,095,928	-
Laba penjualan aset		-	28,659,423,010
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**1,236,453,204**	**26,446,534,277**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2r, 19b		
Kini		(341,993,611)	(12,660,984)
Tangguhan		329,748,621	597,584,511
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**1,224,208,214**	**27,031,457,804**
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		**-**	**-**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		**1,224,208,214**	**27,031,457,804**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		1,224,208,214	27,031,457,804
Kepentingan Non Pengendali		-	-
JUMLAH		**1,224,208,214**	**27,031,457,804**
LABA BERSIH KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		1,224,208,214	27,031,457,804
Kepentingan Non Pengendali		**-**	**-**
JUMLAH		**1,224,208,214**	**27,031,457,804**
LABA/ (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**2t,27**	**2.51**	**55.39**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Defisit/ Surplus	Jumlah	Kepentingan non-pengendali	Jumlah Ekuitas (Defisiensi)
Saldo 1 Januari 2013	**48,800,000,000**	**1,333,812,447**	**(14,058,082,700)**	**36,075,729,747**	-	**36,075,729,747**
Jumlah Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	27,031,457,804	27,031,457,804	-	27,031,457,804
Deviden interm	-	-	(5,856,000,000)	(5,856,000,000)	-	(5,856,000,000)
Saldo per 31 Desember 2013	**48,800,000,000**	**1,333,812,447**	**7,117,375,104**	**57,251,187,551**	**-**	**57,251,187,551**
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	1,224,208,214	1,224,208,214	1,000,000	1,225,208,214
Deviden	-	-	(976,000,000)	(976,000,000)	-	(976,000,000)
Saldo per 31 Desember 2014	**48,800,000,000**	**1,333,812,447**	**7,365,583,318**	**57,499,395,765**	**1,000,000**	**57,500,395,765**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	17,463,881,449	16,566,922,095
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(13,926,271,611)	(14,442,377,520)
Pembayaran bunga	(209,992,902)	(321,766,513)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3,327,616,936	1,802,778,062
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(8,306,039,198)	(1,172,627,969)
Pembayaran uang muka	-	(20,000,000)
Penerimaan atas pelepasan hak kepemilikan entitas asosiasi	1,368,095,928	-
Pelepasan aset tetap	-	40,165,902,273
Biaya pelepasan aset	-	(2,135,524,059)
(Penambahan)/pengurangan aset lain-lain	(11,980,483,217)	590,000,000
Arus kas bersih yang diperoleh/ (digunakan) dari aktivitas investasi	(18,918,426,487)	37,427,750,245
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan deposito berjangka	(660,042,399)	(6,000,000,000)
Penambahan setoran modal pada entitas asosiasi	(626,000,002)	(6,300,000,000)
Pengeluaran/(Penambahan) piutang dari pihak berelasi	7,879,278,345	(5,653,606,533)
Penambahan utang bank	-	5,500,000,000
Pembayaran utang bank	(1,236,949,206)	(4,332,463,122)
Penambahan/ (pengurangan) utang sewa pembiayaan	381,302,234	(79,669,620)
Pembayaran utang lain-lain	(65,512,900)	-
Pembayaran deviden	(976,000,000)	(5,856,000,000)
Penambahan utang dari pihak berelasi	2,997,000,000	-
Arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas pendanaan	7,693,076,072	(22,721,739,275)
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(7,897,733,479)	16,508,789,032
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	17,698,229,791	1,189,440,759
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**9,800,496,312**	**17,698,229,791**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

1. UMUM

a. Pendirian Dan Informasi Umum

PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk, ("Perusahaan") didirikan di Medan pada tanggal 3 Maret 1994 berdasarkan akta notaris Mutiara Sahat Purnama Magelina Marpaung, S.H No. 2. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. C2-8925.HT.01.01.TH.98 tanggal 15 Juli 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris Gunawati. S.H. No. 12 tanggal 29 Mei 2013 di Deli Serdang, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0101726.AH.01.09 Tahun 2013, tanggal 1 Nopember 2013.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang jasa perhotelan.

Perusahaan berdomisili di Jl. T.Amir Hamzah Komplek Ruko Mega Ria No. 17 M-N Medan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

Pada tanggal 20 Juni 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 08 yang dibuat di hadapan Notaris Gunawati, S.H, memutuskan :

1) Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2013 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
2) Memperoleh persetujuaan pemegang saham mengenai penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2013. Penggunaan laba bersih tersebut untuk pembentukan dana cadangan sebesar Rp. 3.000.000.000, pembagian deviden tunai sebesar Rp. 976.000.000 dan pengembangan usaha perseroan sebesar Rp. 5.585.809.071.
3) Memperoleh persetujuan pemegang saham mengenai pelimpahan wewenang kepada direksi Perseroan untuk mengatur tata cara dan jadwal pembagian deviden serta pengumuman tersebut sesuai dengan ketentuan undang-undang.
4) Memperoleh persetujuaan pemegang saham mengenai pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan perihal penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014
5) Memperoleh persetujuan pemegang saham mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris Perseroan, yakni menerima pengunduran diri Nyonya Linda Tantri sebagai Komisaris Perseroan dengan suratnya tertanggal 30 Juni 2013.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 5 April 2000, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-678/PM/2000 untuk penawaran perdana saham kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 50 (angka penuh) setiap saham yang di tawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 75 (angka penuh). Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah 570.000.000 saham. Pada tanggal 11 Mei 2000, saham Perusahaan telah di catat di Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 29 Juni 2001, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 40.000.000 saham dengan nilai seluruhnya menjadi 610.000.000 saham biasa dan di catatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 24 Juli 2001.

Pada tanggal 29 Mei 2002, Perusahaan mengubah jumlah lembar saham dengan cara menggabungkan 2 lembar saham lama dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 50, menjadi 1 lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham, sehingga modal ditempatkan disetor penuh menjadi 305.000.000 lembar saham biasa.

Pada tanggal 30 Juni 2004, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 61.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai seluruhnya menjadi 366.000.000 saham biasa dan di catatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 14 Julli 2004.

Pada tanggal 14 Juli 2004, Perusahaan juga melakukan Penawaran Waran Seri I sebanyak 106.750.000 lembar saham kepada pemegang saham dari PUT II dimana setiap pemegang 4 saham Perusahaan memperoleh 7 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100. Waran tersebut mempunyai jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 13 Januari 2005 sampai dengan tanggal 13 Juli 2007.

Pada tanggal 12 Nopember 2004, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 122.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai seluruhnya menjadi 488.000.000 saham biasa dan di catatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 3 Desember 2004.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia. Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Desember 2007.

c. Susunan Pengurus Dan Informasi Lain

Susunan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris	Jaegopal Hutapea
Komisaris	Nelson Sihotang
Komisaris	Ir. Tambak Onggo
Komisaris	Betesda Situmorang

Dewan Direksi :

Direktur Utama	Nicholas Spassky Hutapea
Direktur	Ir. Hendry Wigin
Direktur	Linda Sari

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp. 1.423.083.590 (tidak diaudit) dan Rp. 888.500.000 (tidak diaudit).

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing sebanyak 129 (tidak diaudit) dan 95 karyawan (tidak diaudit)

d. Kepemilikan Saham Pada Entitas Anak

Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan dan PT Tapanuli Investasi Agro menandatangani Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 07 dari Notaris Gunawati, SH. Anggaran dasar Perseroaan telah mendapat pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia No. AHU-0052414.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 05 Juni 2013. Perseroan tersebut adalah PT Sei Wampu Energi. Modal dasar Perseroan sebesar Rp. 1.000.000.000 terbagi atas 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 500.000 per lembar saham sedangkan, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 250.000.000 terbagi atas 500 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 500.000 per lembar saham. Perusahaan mengambil 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 495 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 500.000 atau total modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 247.500.000 sedangkan PT Tapanuli Investasi Agro mengambil 0,01% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 5 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 500.000 atau total modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 2.500.000.

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham Pada Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 13 Februari 2014, Perusahaan dan PT Tapanuli Investasi Agro menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham No. 02, dari Notaris Gunawati, SH. Perubahan susunan pengurus dan pengalihan saham telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia No. AHU-0036773.AH.01.09 Tahun 2014 tanggal 4 Juli 2014. Akta tersebut memutuskan pernyataan sebagai berikut ini :

1. PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk (Perusahaan), menjual atau mengalihkan sahamnya sebanyak 240 lembar saham kepada PT Tapanuli Investasi Agro.

2. Berdasarkan pernyataan no 1, sehingga susunan para pemegang saham pada PT Sei Wampu Energi adalah PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk sebanyak 255 lembar lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp. 127.500.000 atau 51% dari total saham ditempatkan dan disetor dan PT Tapanuli Investasi Agro sebanyak 245 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp. 122.500.000 atau 49% dari total saham ditempatkan dan disetor.

3. Memberhentikan anggota direksi dan komisaris sebelumnya dan mengangkat anggota direksi dan komisaris yang baru sebagai berikut :

Direktur Utama	: Hendry Wigin
Direktur	: Betesda Situmorang
Komisaris Utama	: Nelson Sihotang
Komisaris	: Nicholas Spassky Hutapea

4. Meningkatkan modal dasar Perseoran menjadi Rp. 10.000.000.000 terbagi atas 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000. sedangkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.500 lembar saham dengan nilai total nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 2.500.000.000.

5. Berdasarkan perubahan pada poin no 4. Sehingga susunan pemegang saham sebagai berikut :

   a. PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk, memiliki 1.275 lembar saham dengan total nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 1.275.000.000 atau 51%.
   b. PT Tapanuli Investasi Agro memiliki 1.225 lembar saham dengan total nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 1.225.000.000 atau 49%.

PT Sei Wampu Energi sejak awal pendirian sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 tidak melakukan kegiatan apapun. Kegiatan terkait dengan pengurusan izin-izin usaha dan pembebasan lahan baru dilakukan pada tahun 2014 sehingga, Perusahaan tidak melakukan konsolidasi dalam penyajian laporan keuangannya per tanggal 31 Desember 2013 dan baru melakukan konsolidasi dalam penyajian laporan keuangannya per tanggal 31 Desember 2014.

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham Pada Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan dan PT Tapanuli Investasi Agro menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 05 dari Notaris Gunawati, SH. Perubahan anggaran dasar perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia No. AHU-0002404.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 9 januari 2015. Akta tersebut memutuskan pernyataan sebagai berikut ini :

1. Perusahaan mengambil alih 243 lembar saham milik PT Tapanuli Investasi Agro pada PT Sei Wampu Energi. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada PT Sei Wampu Energi sebanyak 498 lembar saham atau 99,60%.

2. PT Sei Wampu Energi meningkatkan modal dasar perseroaan dari Rp.1.000.000.000 terdiri dari 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 500.000 menjadi Rp. 40.000.000.000 terdiri dari 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000.

3. PT Sei Wampu Energi meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp. 250.000.000 terdiri dari 500 lembar saham menjadi Rp. 10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham.

4. Susunan pemegang saham dalam perseroaan tersebut menjadi :

   - PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk (Perusahaan) mengambil 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 9.999 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 atau total modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 9.999.000.000.
   - PT Tapanuli Investasi Agro mengambil 0,01 % bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 atau total ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 1.000.000

Berdasarkan akta tersebut per 31 Desember 2014 Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham PT Sei Wampu Energi (SWE) yang berdomisili di Medan dan bergerak dalam bidang Pembangkit Tenaga Listrik Minihydro (PLTM).

e. Kepemilikan Saham Pada Entitas Asosiasi

Presentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas asosiasi adalah sebagai berikut :

			Persentase Kepemilikan	
	Domisili	**Kegiatan Usaha**	**31 Desember 2014**	**31 Desember 2013**
PT Tapanuli Investasi Agro (TIA)	Medan	Perdagangan umum, keagenan, perwakilan kontraktor, jasa, angkutan , pertambangan, pertanian, percetakan, real estate dan industri	0%	17%

1. UMUM (lanjutan)

e. Kepemilikan Saham Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

	Domisili	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan 31 Desember 2014	Persentase Kepemilikan 31 Desember 2013
PT Aek Simonggo Energy (ASE)	Medan	Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM)	35%	35%
PT Belida Karya Lestari (BKL)	Jakarta	Perkebunan, kontraktor, perdagangan umum, industri, agen perwakilan, bidang jasa dan eksploitasi hutan	30%	30%

PT Tapanuli Investasi Agro (PT TIA)

Berdasarkan akta pendirian no. 3 tanggal 15 November 1999 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., telah didirikan Perseroan bernama PT Kintamani Lestari, dengan modal dasar sebesar Rp. 250.000.000 serta modal di tempatkan dan disetor sebesar Rp. 70.000.000.

Sesuai dengan berita acara rapat yang diaktakan dengan akta no. 338 tanggal 29 Mei 2000 dari Notaris Rachmat Santoso, S.H, PT Kintamani Lestari berubah nama menjadi PT Safetrade Jaya Indonesia.

PT Safetrade Jaya Indonesia berubah nama lagi menjadi PT Tapanuli Investasi Agro. Perubahaan nama tersebut sesuai dengan akta no. 3 tanggal 22 Arpril 2003 dari Notaris Selam Bastomi, S.H.

PT Tapanuli Invesatasi Agro meningkatkan modal dasar menjadi Rp. 800.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp. 200.000.000, hal ini sesuai dengan yang tercantum di dalam akta no. 5 tanggal 19 Mei 2003 dari Notaris Selam Bastomi, S.H

PT Tapanuli Investasi Agro meningkatkan kembali modal dasar menjadi Rp. 10.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp. 4.000.000.000, hal ini sesuai dengan yang tercantum di dalam akta no. 7 tangal 22 Desember 2003 dari Notaris Nelly Sylviana, S.H.

Berdasarkan akta no. 11 tanggal 22 Juli 2004 dari Notaris Nelly Sylviana, S.H, Perseroan membeli saham milik PT Nictyfrank Hutama Arta sebanyak 2.040 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 atau total seluruhnya sebesar Rp. 2.040.000.000 sehingga Perseroaan mengambil 51% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor, PT Nictyfrank Hutama Arta mengambil 46,80% bagian modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1.872 lembar saham dengan total nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 1.872.000.000, Tuan Henry Christian Banjarnahor mengambil 1,25% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 50 lembar saham dengan total nilai nominal keseluruhan sebesar Rp. 50.000.000.000, Tuan Bolegan Hutapea mengambil 0,45% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 18 lembar saham dengan total nilai nominal keseluruhan sebesar Rp. 18.000.000,

1. UMUM (lanjutan)

e. Kepemilikan Saham Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Tuan Richard Mamora mengambil 0,35% bagian dalam modal ditempatkan atau disetor sebanyak 14 lembar saham dengan total nilai nominal keseluruhan sebesar Rp. 14.000.000, Tuan Nicholas Hutapea mengambil 0,1% bagian dalam modal ditempatkan atau disetor sebanyak 4 lembar saham dengan total nilai nominal keseluruhan sebesar Rp. 4.000.000 dan Tuan Nelson Sitohang mengambil 0,05% bagian dalam modal ditempatkan atau disetor sebanyak 2 lembar saham dengan total nilai nominal keseluruhan sebesar Rp. 2.000.000.

Berdasarkan berita acara rapat dengan akta no. 6 tangal 7 Nopember 2007 dari Notaris Ny. Nurdelia Tutupoly, S.H. PT TIA meningkatkan modal dasar menjadi Rp. 20.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp. 11.000.000.000. Peningkatkan modal tersebut merubah persentase kepemilikan Perusahaan di PT TIA menjadi 18,55%

Berdasarkan akta no. 6 tanggal 04 Juni 2012 dari Notaris Selam Bastomi, S.H., M.Kn. di Jakarta, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp. 11.550.000.000 menjadi Rp. 12.000.000.000.

Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 12.000 dengan nominal seluruhnya Rp. 12.000.000.000. Dimana PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk, mengambil 17% bagian dalam modal disetor sebanyak 2.040 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 atau total sebesar Rp. 2.040.000.000, Tuan Jaegopal Hutapea mengambil 12,96% bagian dalam modal disetor sebanyak 1.555 lembar saham dengan total nominal sebesar Rp. 1.555.000.000, Tuan Richard Mamora memiliki 0,11% bagian dalam modal disetor sebanyak 14 lembar saham dengan total nilai nominal sebesar Rp. 14.000.000, Tuan Bolegan Hutapea memiliki 0,15% bagian dalam modal disetor sebanyak 18 lembar saham dengan total nominal sebesar Rp. 18.000.000, Tuan Nelson Sitohang mengambil bagian 1,9% dalam modal disetor sebanyak 228 lembar saham dengan total nilai nominal sebesar Rp. 228.000.000, Tuan Nicholas Spassky Hutapea, mengambil bagian 1,9% dalam modal disetor sebanyak 228 lembar saham dengan total nilai nominal sebesar Rp. 228.000.000, Tuan Doktorandus Gunawan Sumana, mengambil bagian 5% dalam modal disetor sebanyak 600 lembar saham dengan total nilai nominal sebesar Rp 600.000.000 dan PT Nictyfrank Hutama Arta mengambil bagian 60,98% dalam modal disetor sebanyak 7.317 lembar saham dengan total nilai nominal sebesar Rp. 7.317.000.000.

Pada tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan memindahkan seluruh hak kepemilikan sahamnya di PT Tapanuli Investasi Agro. Hal ini sesuai dengan akta notaris No. 20 dari Notaris Selam Bastomi, S.H., M.Kn serta disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-49074.40.22.2014 tanggal 24 Desember 2014. Pemindahan hak atas saham yang di milki oleh PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk seluruhnya sebesar 2.040 lembar saham dengan harga jual Rp. 1.368.095.928 kepada Nyona Estu Wiji Astuti, sehingga per 31 Desember 2014, Perusahaan tidak mempunyai kendali atau kepemilikan saham lagi pada PT Tapanuli Investasi Agro.

1. UMUM (lanjutan)

e. Kepemilikan Saham Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Aek Simonggo Energy (ASE)

Pada tanggal 25 Agustus 2009, Perusahaan dan Tuan Insinyur Hendry Wigin menandatangani akta pendirian Perseroan Terbatas PT Aek Simonggo Energy No. 14 dari Notaris Ny. Nurdelia Tutupoly, S.H, dengan modal dasar sebesar Rp. 500.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 200.000.000 dimana Perusahaan mengambil 99% bagian dalam modal disetor sebanyak 198.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000 atau total sebesar Rp. 198.000.000 dan PT Tapanuli Investasi Agro mengambil 1% bagian dalam modal disetor sebanyak 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000 atau total sebesar Rp. 2.000.000.

Berdasarkan akta no 3 tanggal 07 Juli 2011 dari Notaris Gunawati, S.H. PT Aek Simonggo Energy meningkatkan modal dasar menjadi Rp. 21.896.000.000 terbagi atas 21.896 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 1.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp. 5.474.000.000 terbagi atas 5.474 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000. Dimana Perusahaan mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 1.916 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 atau total sebesar Rp. 1.916.000.000 dan Arcadia Energy Trading Pty Ltd mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 3.558 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 atau total sebesar Rp. 3.558.000.000.

Berdasarkan akta no.5 tanggal 09 Desember 2014 dari Notaris Santianna, S.H., M.Kn. PT Aek Simonggo Energy meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp. 7.262.000.000 terbagi atas 7.262 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000. Dimana Perusahaan mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 2.542 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 atau total sebesar Rp. 2.542.000.000 dan Arcadia Energy Trading Pty Ltd mengambil 49% bagian dalam modal disetor sebanyak 3.558 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 atau total sebesar Rp. 3.558.000.000 dan PT Investa Hidro Utama mengambil 16% bagian dalam modal disetor sebanyak 1.162 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 atau total sebesar Rp. 1.162.000.000.

PT Belida Karya Lestari (BKL)

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 15 Juli 2013 dari Notaris Selam Bastomi, S.H., M.Kn, terdapat pemindahan hak-hak atas saham sebanyak 300 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 atau total sebesar Rp. 300.000.000 milik Tuan Wim Iskandar Zulkarnaen menjadi milik Perusahaan atau PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.

Berdasarkan akta tersebut PT Belida Karya Lestari meningkatkan modal dasar menjadi Rp. 60.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor menjadi 15.000.000.000 Dimana Perusahaan mengambil 30% bagian dalam modal disetor sebanyak 4.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 atau total sebesar Rp. 4.500.000.000, Tuan Eddie Wibowo mengambil 47% bagian dalam modal disetor sebanyak 7.050 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 atau total sebesar Rp. 7.050.000.000 dan

1. UMUM (lanjutan)

e. Kepemilikan Saham Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Belida Karya Lestari (BKL) (lanjutan)

Tuan Gustiaman Deru mengambil 23% bagian dalam modal disetor sebanyak 3.450 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 atau total sebesar Rp. 3.450.000.000.

Perusahaan membeli saham PT Belida Karya Lestari dengan harga Rp. 6.300.000.000.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan pedoman penyajian laporan keuangan yang di tetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"). Laporan keuangan konsolidasian telah di susun berdasarkan konsep biaya historis kecuali sebagaimana diungkapkan di dalam kebijakan akuntansi dibawah ini.

Perusahaan adalah pemilik Hotel Travellers Suites. Perusahaan menyelenggarakan pembukuan kantor pusat dan hotel. Transaksi operasional hotel dicatat dalam pembukuan hotel, sementara transaksi non operasional dicatat dalam pembukan kantor pusat . Untuk menyajikan laporan keuangan secara keseluruhan laporan keuangan kantor pusat dan hotel dikombinasi dengan mengeliminasi akun-akun yang resiprokal untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan sebagai satu kesatuan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah dan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung *(direct method)* yang mengelompokan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antar entitas di dalam Perusahaan yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan non-pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non-pengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Revisi.

Berikut adalah interpretasi standar baru yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang akan dimulai 1 Januari 2014, namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan :

- ISAK 27, “Pengalihan Aset dari Pelanggan”
- ISAK 28, “Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas”
- ISAK 29, “Biaya Pengelupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi Pada Pertambangan Terbuka”

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut :

- PSAK 65, “Laporan keuangan konsolidasian”
- PSAK 66 “Pengaturan bersama”
- PSAK 67 “Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain”
- PSAK 68 “Pengukuran nilai wajar”
- PSAK 1 (revisi 2013) “Penyajian laporan keuangan”
- PSAK 4 (revisi 2013) “Laporan keuangan tersendiri”
- PSAK 15 (revisi 2013) “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama”
- PSAK 24 (revisi 2013) “Imbalan kerja”

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika :

(1) Langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
(2) Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
(3) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venture;
(4) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
(5) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
(6) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung. Individu seperti ini diuraikan dalam butir (4) atau (5);
(7) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam (Catatan 26).

e. Aset Dan Liabilitas Keuangan

Instrument Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular diakui pada tanggal transaksi yaitu tanggal ketika Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengukuran awal dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrument Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengukuran awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (fair value through profit or loss) (FVTPL).

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada bagaimana aset keuangan yang bersangkutan dikelompokkan yaitu:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila kriteria-kriteria tertentu terpenuhi) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang *(loan and receivable)* di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo *(held-to-maturity)* yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intense positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrument Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga (3) kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar dari aset keuagan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai - pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha dan lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, utang pihak berelasi, utang jangka panjang dan penyisihan pengantian peralatan hotel.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar *(arm's-length market transactions)*, refrensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Biaya Perolehan Yang Diamortisasi Dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Atas Aset Keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila : (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Atas Aset Keuangan (lanjutan)

e. Aset Dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba tau rugi.

f. Penurunan Nilai Dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dimana dapat di estimasi secara handal.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai dimana:

(i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

(ii) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, yaitu investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

(iii) Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuain direklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kas Dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Usaha Dan Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material. setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan bukti obyektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Penyisihan penurunan nilai persedian karena keuangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaaan masing-masing persedian untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto investee, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelapoan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pernyertaan saham dibawah persentase kepemilikan 20% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas karena Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dengan entitas asosiasi, hal ini dibuktikan karena adanya keterwakilan dalam dewan direksi atau organ setara di investee sesuai dengan yang tercantum di dalam PSAK 15.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/*Years*
Bangunan	20
Peralatan elektronik	5
Kendaraan	5
Perabotan hotel	5
Perlengkapan hotel, restoran dan spa	5
Perlengkapan kantor	3 – 5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Perlengkapan hotel, restoran dan spa terdiri dari barang-barang porselen, pecah belah, linen dan perlengkapan lain dinyatakan sebesar harga perolehan. Cadangan bulanan untuk penggantian telah dibukukan dan dicatat sebagai penyisihan penggantian peralatan hotel.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan. Jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari pengunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

n. Liabilitas Keuangan

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

o. Sewa

Apabila dalam suatu kontrak sewa porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan *lessor,* maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sewa aset tetap dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan biaya keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan kepemilikan atas aset pada akhir masa sewa. aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

p. Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested* dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja di posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan kamar diakui pada saat tamu hotel menempati kamar sedangkan pendapatan lainnya diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan kamar dengan *long stay* diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method)* maka seluruh pembayaran yang diterima dari tamu hotel dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan/ atau liabilitas pajak kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelum pelaporan, yang belum di bayar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersil dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersediannya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut di realisasi

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan interim.

Hal-hal Perpajakan Lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan di catat ketika surat ketetapan pajak diterima dan/ atau, apabila keberatan dan banding di tetapkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi Dan Saldo Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi di dalam mata uang asing diukur dengan mata uang fungsional Perusahaan dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dinyatakan dalam mata uang asing yang di jabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir periode pelaporan. Item-item non moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang asing di jabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi awal.

Item-item non moneter diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal di mana nilai wajar di tentukan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Dolar Amerika Serikat (USD)	12.440	12.189

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

a. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan menajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut iini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset Dan Liabilitias Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akunansi Persuahaan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada (catatan 2d).

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat atas estimasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 diungkapkan dalam (Catatan 6).

b. Estimasi Dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keusangan teknis dan komersial hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor tersebut di atas.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi Dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap (lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam (Catatan 12).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal tersebut. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan terkait yang diakui, yang diperkirakan dapat terpulihkan diungkapkan pada (Catatan 19b).

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pasca kerja dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja Perusahaan diungkapkan dalam (Catatan 20).

4. KAS DAN BANK

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Kas dan Setara Kas		
Rupiah	144.271.609	107.328.143
Bank (Rupiah)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.468.316	19.807.316
PT Bank Central Asia Tbk	23.468.752	68.127.264
PT Bank Negara Indonesia Tbk	38.202.813	57.668.597
PT Bank Mandiri Tbk	92.114.584	28.643.761
PT Bank International Indonesia Tbk	971.229.576	1.185.898.807
Bank Sumut	2.751.461	-
Bank Danamon	780.699.046	-
Bank (US Dollar)		
PT Bank Central Asia Tbk	746.290.155	730.755.903
Deposito Berjangka (Rupiah)		
PT Bank International Indonesia Tbk	-	8.500.000.000
Bank Tabungan Negara	-	7.000.000.000
PT Bank Mandiri Tbk	7.000.000.000	-
Jumlah	**9.800.496.312**	**17.698.229.791**

Tingkat suku bunga masing-masing adalah sebesar 0,50% - 1,75% dan 0,50% - 2,00% per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013.

Tingkat suku bunga deposito masing-masing adalah sebesar 5,00% - 7,50% dan 5,00% - 6,25%, per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013

5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Perusahaan memiliki Deposito Berjangka sebesar Rp. 6.660.042.399 dan Rp. 6.000.000.000 per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 di PT Bank International Indonesia Tbk.

Deposito berjangka tersebut merupakan deposito yang dibatasi penggunaanya sehubungan dengan fasilitas Letter of Credit (LC) dan pinjaman yang diberikan PT Bank International Indonesia Tbk kepada Perusahaan (Catatan 15).

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Rincian Piutang Usaha :		
City Ledger	364.359.864	758.910.932
Kartu Kredit	54.834.704	34.545.606
Lain-lain	130.513.869	137.628.972
Jumlah piutang usaha	**549.708.438**	**931.085.510**
Penyisihan kerugian penurunan piutang	-	(280.817.545)
Piutang usaha - Bersih	**549.708.438**	**650.267.965**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Lewat jatuh tempo :		
1 – 30 hari	381.992.904	290.990.506
31 – 60 hari	61.538.173	196.283.322
Lebih dari 61 hari	106.177.361	443.811.682
Penyisihan kerugian penurunan piutang	-	(280.817.545)
Jumlah	**549.708.438**	**650.267.965**

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Saldo awal tahun	280.817.545	-
Penyisihan penurunan tahun berjalan	-	280.817.545
Penghapusan piutang	(280.817.545)	-
Jumlah	**-**	**280.817.545**

Perusahaan melakukan penghapusan piutang usaha sebesar Rp. 280.817.545 pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha tersebut sebelumnya telah di lakukan penyisihan pada tanggal 31 Desember 2013.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang pada tanggal 31 Desember 2014 dapat ditagih, sehingga tidak terdapat penambahan penyisihan kerugian penurunan piutang.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain adalah piutang karyawan yang merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan kepada Karyawan. Piutang ini tidak dibebani bunga dan jangka waktu bervariasi antara 6 bulan sampai 2 tahun.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Makanan	149.361.495	330.218.267
Minuman	3.399.443	84.121.818
Lain-lain	99.210.058	170.150.521
Jumlah	**251.970.996**	**584.490.606**

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik persediaan pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

9. UANG MUKA

Uang muka per 31 Desember 2013 merupakan uang muka pembelian yang dibayarkan terkait dengan rencana perseroan untuk membeli 1 unit mobil BMW 320i sport sebesar Rp. 20.000.000.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Sewa	877.883.014	70.472.082
Asuransi	60.139.133	40.440.159
Lain-lain	835.937.765	246.750.978
Jumlah	**1.773.959.912**	**357.663.219**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	31 Desember 2014			
	Persentase kepemilikan	Harga Perolehan	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Bersih	Nilai Buku
PT Aek Simonggo Energy (ASE)	35,00%	2.542.000.000	(1.657.714.094)	884.285.906
PT Belida Karya Lestari (BKL)	30,00%	6.300.000.000	(1.027.824.710)	5.272.175.290
		8.842.000.000	**(2.685.538.804)**	**6.156.461.196**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

31 Desember 2013

	Persentase kepemilikan	Harga Perolehan	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Bersih	Nilai Buku
PT Tapanuli Invstasi Agro (TIA)	17,00%	2.040.000.000	(2.040.000.000)	-
PT Aek Simonggo Energy (ASE)	35,00%	1.916.000.000	(1.199.176.719)	716.823.281
PT Belida Karya Lestari (BKL)	30,00%	6.300.000.000	(738.021.934)	5.561.978.066
		10.256.000.000	**(3.977.198.653)**	**6.278.801.347**

PT Belida Karya Lestari memilki presentase kepemilikan 99,9% di PT Tempirai Energy Resources. PT Tempirai Energy Resources merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan.

Berdasarkan Akta Notaris Selam Bastomi, SH, MK.n, No.32 di Jakarta, mengenai Pernyataan Keputusan Rapat, bahwa Perusahaan membeli saham PT Belida Karya Lestari sebanyak 4.500 saham dari total seluruh saham 15.000 saham, sehingga nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 4.500.000.000. Perusahaan membeli saham tersebut dengan harga Rp. 6.300.000.000 (Catatan 1d)

Berdasarkan Akta Notaris Selam Bastomi, SH, MK.N, No. 6, tanggal 4 Juni 2012 PT Tapanuli Investasi Agro meningkatkan modal disetornya dari semula sebesar Rp. 11.000.000.000 menjadi sebesar Rp. 12.000.000.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 17,00% (Catatan 1d)

Pada tahun 2011, Berdasarkan akta No. 3 tahun 2011 tanggal 7 Juli 2011 oleh Gunawati, S.H., Notaris di Medan, Anak Perusahaan yaitu PT Tapanuli Investasi Agro menjual/mengalihkan kepemilikan sahamnya sebanyak 2.000 lembar PT Aek Simonggo Energy kepada Arcadia Energy Trading Pty Ltd.

Berdasarkan akta tersebut diatas PT Aek Simonggo Energy meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp. 500.000.000 menjadi sebesar Rp. 21.896.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula berjumlah Rp. 200.000.000 menjadi berjumlah sebesar Rp. 5.474.000.000. Dari modal ditempatkan dan disetor tersebut telah di setor penuh 100% dimana Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp. 1.916.000.000 atau 35% dan sisanya sebesar Rp. 3.558.000.000 atau 65% dimiliki oleh Arcadia Energy Trading Pty Ltd.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berdasarkan akta no.5 tanggal 09 Desember 2014 dari Notaris Santianna, S.H., M.Kn. PT Aek Simonggo Energy meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp. 7.262.000.000 terbagi atas 7.262 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000. Dimana Perusahaan mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 2.542 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 atau total sebesar Rp. 2.542.000.000 dan Arcadia Energy Trading Pty Ltd mengambil 49% bagian dalam modal disetor sebanyak 3.558 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 atau total sebesar Rp. 3.558.000.000 dan PT Investa Hidro Utama mengambil 16% bagian dalam modal disetor sebanyak 1.162 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 atau total sebesar Rp. 1.162.000.000.

Seluruh entitas asosiasi sedang dalam tahap pengembangan sampai dengan 31 Desember 2014.

12. ASET TETAP

31 Desember 2014	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya perolehan					
Tanah	3.320.200.000	5.754.125.000	-	-	9.074.325.000
Bangunan	22.256.769.380	-	-	207.963.155	22.464.732.535
Peralatan Elektronik	3.446.835.046	130.788.895	-	-	3.577.623.941
Kendaraan	2.137.988.020	1.126.000.000	(241.578.500)	-	3.022.409.520
Perabotan Hotel	2.826.848.381	13.000.000	-	-	2.839.848.381
Perlengkapan Hotel, Resto & Spa	2.305.768.778	1.345.176.284	-	-	3.650.945.062
Perlengkapan Kantor	625.467.246	23.081.300	-	-	648.548.546
Aset dalam Penyelesaian	82.354.215	138.358.940	-	(207.963.155)	12.750.000
Aset Lain-lain	1.427.864.601	-	-	-	1.427.864.601
Jumlah	**38.430.095.667**	**8.530.530.419**	**(241.578.500)**	**-**	**46.719.047.586**
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	10.200.764.394	1.114.580.025	-	-	11.315.344.419
Peralatan Elektronik	1.842.622.169	412.049.341	-	-	2.254.671.510
Kendaraan	1.109.208.897	437.330.711	(222.328.500)	-	1.324.211.108
Perabotan Hotel	2.307.550.513	133.074.468		-	2.440.624.981
Perlengkapan Hotel, Resto & Spa	1.885.320.619	235.631.837	(121.632)	-	2.120.830.824
Perlengkapan Kantor	280.237.925	88.121.407	-	-	368.359.332
Jumlah	**17.625.704.517**	**2.420.787.789**	**(222.450.132)**	**-**	**19.824.042.174**
Nilai Buku	**20.804.391.150**				**26.895.005.412**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

12. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2013	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya perolehan					
Tanah	8.852.200.000	-	(5.532.000.000)	-	3.320.200.000
Bangunan	29.459.842.002	365.967.679	(7.688.186.801)	119.146.500	22.256.769.380
Peralatan Elektronik	16.807.364.392	169.785.000	(11.622.720.201)	(1.907.594.145)	3.446.835.046
Kendaraan	2.098.588.020	178.700.000	(139.300.000)	-	2.137.988.020
Perabotan Hotel	3.717.802.581	218.897.500	(1.109.851.700)	-	2.826.848.381
Perlengkapan Hotel, Resto & Spa	2.804.407.960	50.475.075	(549.114.257)	-	2.305.768.778
Perlengkapan Kantor	693.358.596	6.534.250	(74.425.600)	-	625.467.246
Aset dalam Penyelesaian	19.232.250	182.268.465	-	(119.146.500)	82.354.215
Aset Lain-lain	-	-	-	1.427.864.601	1.427.864.601
Jumlah	**64.452.795.801**	**1.172.627.969**	**(26.715.598.559)**	**(479.729.544)**	**38.430.095.667**
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	13.240.594.117	1.079.118.805	(4.118.948.528)	-	10.200.764.394
Peralatan Elektronik	13.657.915.425	287.156.489	(11.622.720.201)	(479.729.544)	1.842.622.169
Kendaraan	1.006.000.375	242.508.522	(139.300.000)	-	1.109.208.897
Perabotan Hotel	3.352.204.077	65.198.136	(1.109.851.700)	-	2.307.550.513
Perlengkapan Hotel, Resto & Spa	2.408.211.460	26.223.416	(549.114.257)	-	1.885.320.619
Perlengkapan Kantor	325.646.210	29.017.315	(74.425.600)	-	280.237.925
Jumlah	**33.990.571.664**	**1.729.222.683**	**(17.614.360.286)**	**(479.729.544)**	**17.625.704.517**
Nilai Buku	**30.462.224.137**				**20.804.391.150**

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 di bebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp. 2.420.787.789 dan Rp 1.729.222.683 (Catatan 25).

Bangunan dan kendaraan diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp. 56.484.280.000 dan Rp. 65.175.380.000 per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 dimana manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang di pertanggungkan.

Aset lain-lain sebesar Rp. 1.427.864.601 merupakan 1 unit mesin pizza dan 1 unit mesin kedelai, aset tersebut dihentikan sementara penggunaannya sehingga tidak disusutkan sejak 30 Juni 2013. Aset tersebut berasal dari Dome Convention Center yang dijual. Manajemen berkeyakinan tidak ada penurunan nilai terhadap aset tersebut karena manajemen telah merencanakan akan mempergunakan aset tersebut untuk unit usaha Perusahaan yang baru.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 23 Januari 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian untuk melakukan jual beli atas Tanah dan Bangunan milik Perseroan yang dikenal dengan nama Dome Convention Center sesuai sertifikat berikut:

a. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 889 seluas 5.963 M2 (lima ribu Sembilan ratus enam puluh tiga meter persegi) yang terletak di Propinsi Sumatera Utara Kotamadya Medan Kecamatan Medan Helvetia kelurahan Helvetia Timur Jalan Tengku Amir Hamzah Nomor 68 Medan, yang terdaftar atas nama Peseroan.
b. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 930 seluas 665 M2 (enam ratus enam puluh lima meter persegi) yang terletak di Propinsi Sumatera Utara Kotamadya Medan Kecamatan Medan Helvetia Kelurahan Helvetia Timur (setempat dikenal dengan Jalan Katalia/Jalan Mawar), yang terdaftar atas nama Perseroan.

Perjanjian untuk melakukan jual beli ini dibuat dihadapan Gunawati, S.H., Notaris di Deli Serdang. Didalam Perjanjian dimaksud disebutkan bahwa Perusahaan akan meminta persetujuan dari para Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang akan diadakan dalam jangka waktu selambat-lambatnya 120 (seratus dua puluh hari) sejak penandatangan perjanjian.

Harga penjualan dari Tanah dan Bangunan dimaksud adalah sebesar Rp. 40.000.000.000,- (empat puluh milyar rupiah). Dari jumlah tersebut Perusahaan telah menerima sebesar Rp. 6.000.000.000,- (enam milyar rupiah) sebagai uang muka dan sisanya akan diterima selambat-lambatnya 7(tujuh) hari setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui penjualan Tanah dan Bangunan tersebut.

Pada tanggal 29 Mei 2013 Perseroan melaksanakan RUPSLB untuk meminta persetujuan Pemegang saham atas penjualan Dome Convention Center. Dalam RUPSLB tersebut Pemegang Saham telah menyetujui Penjualan Dome Convention Center. Transaksi jual beli Dome Convention Center dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2013 dibuat dihadapan Gunawati, S.H., Notaris di Deli Serdang. Serah terima Gedung akan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2013. Pengurangan Aset merupakan pengurangan akibat transaksi penjualan Dome Convention Center.

Per 30 Juni 2013 setelah pelepasan Dome Convention Center Perusahaan memiliki hak atas tanah dan bangunan seluas 2.174 m2 dan pada periode 31 Desember 2012 Perusahaan memiliki hak atas tanah dan bangunan selulas 8.802 m2 yang berlokasi di Medan. Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2025, dan selanjutnya dapat diperpanjang.

Aset dalam penyelesaian merupakan renovasi kamar hotel. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada halangan atas penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Per 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki hak katas tanah seluas 2.174 m^2 yang berlokasi di Medan. Hak atas tanah merupakan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2034 dan dapat diperpanjang.

13. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain per 31 Desember 2014 terdiri dari deposit atas sewa Rp. 65.919.024 dan biaya pra operasi atas proyek PT Sei Wampu Energy (Entitas Anak) Rp. 11.667.064.192.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa ruangan antara Perusahaan dan Lippo Plaza Medan No. 010/PSM-LPM/CCI-PGLI/N/X/2013, Perusahaan membayar deposit sebesar Rp. 65.919.024, dimana nilai tersebut terdiri dari deposit sebagai jaminan uang sewa sebesar Rp. 46.728.624 dan deposit atas jaminan biaya pelayanan sebesar Rp. 19.190.400, seluruh deposit tersebut akan diterima kembali oleh Perusahaan setelah jangka waktu sewa menyewa berakhir sesuai dengan tanggal perjanjian.

Saldo biaya pra operasi sebesar Rp. 11.667.064.192, merupakan transaksi atas biaya pengurusan izin, survey, penelitian dan pengeluaran lainnya terkait Proyek Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik Minihydro (PLTM) Sei Wampu II oleh PT Sei Wampu Energi.

14. UTANG USAHA

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Rincian Utang Usaha :		
Pemasok persediaan hotel	970.581.528	332.652.071
Jumlah	**970.581.528**	**332.652.071**

Utang usaha merupakan utang atas pembelian persediaan makanan, minuman, perlengkapan dan peralatan hotel dan perlengkapan dan peralatan restoran dan lain-lainnya.

15. UTANG BANK

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit (SPK) PT Bank International Indonesia No. S.2013.2987/DJR RETAIL–RB SUMATERA–DP004 tanggal 10 Juli 2013 di Medan. PT Bank International Indonesia Tbk, telah menyetujui pemberian fasilitas pinjaman kepada Perusahaan dengan ketentuan kredit sebagai berikut :

a. Pinjaman berjangka dengan maximum plafond sebesar Rp. 5.500.000.000, untuk cadangan modal kerja terutama untuk membiayai piutang usaha dan stok barang. Suku bunga berdasarkan suku bunga deposito ditambah margin sebesar 1,5% per tahun, jatuh tempo selama 5 tahun.

b. Pinjaman Rekening Koran *(revolving)* dengan plafond sebesar Rp. 500.000.000 untuk cadangan modal kerja terutama untuk membiayai piutang usaha dan stok barang. Suku bunga sebesar suku bunga deposito ditambah margin sebesar 1,5% per tahun, jatuh tempo selama 1 tahun.

   Pinjaman kepada PT Bank International Indonesia Tbk dijamin dengan bilyet deposito No. 3-00000-004-18009 sebesar Rp. 6.000.000.000 (Catatan 5).

15. UTANG BANK (lanjutan)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Utang Bank	3.768.489.683	5.005.438.889
Jumlah Utang Bank	**3.768.489.683**	**5.005.438.889**
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pinjaman Berjangka	1.362.266.761	1.269.895.926
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**1.362.266.761**	**1.269.895.926**
Jumlah bagian jangka panjang	**2.406.222.922**	**3.735.542.963**

Persyaratan Kredit

a. Debitur mengajukan permohonan pelunasan fasilitas sebelum jatuh tempo minimal 14 (empat belas) hari kalender sebelum tanggal pelunasan.
b. Suku bunga atas proses permohonan perpanjangan sementara karena kelalaian debitur adalah suku bunga berjalan + 2% p.a.
c. Debitur wajib mengaktifkan seluruh mutasi atau transaksi keuangan di BII.
d. Dalam hal nasabah menunggak pembayaran pokok dan/ atau bunga dan/ atau biaya-biaya lainnya, jaminan deposito harus dicairkan untuk melunasi pinjaman baik sebagian maupun seluruhnya berikut seluruh jumlah yang terutang paling lambat 7 (tujuh) hari kerja terhitung sejak tanggal mulai menunggak.

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
BCA Finance	279.994.679	-
PT Dipo Star Finance	-	9.612.950
PT Oto Mutiara	-	80.073.470
BII Finance	305.187.312	114.193.337
Jumlah	**585.181.991**	**203.879.757**
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	284.945.851	123.302.935
Bagian jangka panjang	**300.236.140**	**80.576.822**

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Pemesanan kamar	1.425.840.468	1.309.496.283
Sewa	76.583.348	140.583.344
Jumlah	**1.502.423.816**	**1.450.079.627**

Pendapatan diterima dimuka atas pemesanan kamar merupakan pendapatan yang diperoleh Perusahaan dari deposit yang diberikan tamu-tamu hotel serta tamu hotel yang menginap dalam jangka waktu lama *(long stay).*

Pendapatan diterima dimuka atas sewa merupakan pendapatan yang diperoleh Perusahaan dari sewa lokasi untuk penempatan tower milik PT Telkomsel dan Pro XL sejak Juli 2010 sampai dengan Juni 2016.

Pendapatan diterima dimuka akan diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan apabila sudah terealisasi.

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DI BAYAR

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Gaji, dan beban karyawan lainnya	-	26.210.572
Listrik, telepon dan air	90.512.945	106.641.528
Jasa pelayanan	142.391.732	137.674.265
Jamsostek	20.960.458	14.571.868
Lain-lain	936.225	-
Jumlah	**254.801.360**	**285.098.233**

19. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	53.562.905	20.503.096
Pasal 23	20.770.516	1.600.001
Pasal 29	120.585.450	(54.703.015)
Pasal 4 (2)	42.898.987	-
Pajak Pembangunan	563.565.479	364.627.748
Pajak Pertambahan Nilai	-	7.272.727
Jumlah	**801.383.337**	**339.300.557**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laba rugi komprehensif dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

Pajak Kini

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.236.453.204	-
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi entitas anak	-	-
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi komprehensif induk	**1.236.453.204**	**(2.212.888.734)**
Beda temporer :		
Penyusutan aset tetap	77.310.478	85.636.084
Penyisihan penggantian peralatan hotel	9.534.523	(44.426.329)
Imbalan kerja karyawan	484.054.947	189.920.064
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	280.817.545
Bagian rugi entitas asosiasi	748.094.537	1.878.390.680
Beda Tetap :		
Komisi penjualan	60.437.445	189.970.606
Jamuan tamu	130.239.489	64.559.433
Penghasilan jasa giro	(1.132.522.474)	(371.464.415)
Taksiran Laba fiskal tahun berjalan	**1.613.602.149**	**60.514.934**
Beban pajak kini		
25% x Rp. 40.772.873	-	10.193.218
25% x 50% x Rp. 19.742.127	-	2.467.766
25% x Rp. 1.122.346.741	280.586.685	-
25% x 50% x Rp. 491.255.408	61.406.926	-
Taksiran beban pajak kini	**341.993.611**	**12.660.984**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran pajak beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Penyusutan aset tetap	19.327.619	21.409.021
Penyisihan penggantian peralatan hotel	2.383.631	(11.106.582)
Penyisihan imbalan kerja karyawan	121.013.737	47.480.016
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	70.204.386
Bagian rugi entitas asosiasi	187.023.634	469.597.670
Manfaat pajak tangguhan	**329.748.621**	**597.584.511**

Aset Pajak Tangguhan

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Aset tetap	871.112.144	842.674.511
Penyisihan penggantian peralatan hotel	55.262.211	7.589.596
Penyisihan imbalan kerja karyawan	298.918.229	261.781.492
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	70.204.386
Bagian rugi entitas asosiasi	1.101.517.345	814.811.323
Total Aset Pajak Tangguhan	**2.326.809.929**	**1.997.061.308**

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak, dengan taksiran beban pajak tangguhan seperti yang tercantum dalam laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	1.236.453.204	(2.212.888.734)
Tarif pajak yang berlaku	(262.059.081)	12.660.984
Pengaruh pajak atas beda tetap	(47.669.234)	(63.632.510)
Penghasilan jasa giro	283.130.619	92.866.104
Lain-lain	-	-
Penyesuaian	38.946.821	543.028.949
	12.349.125	**584.923.527**

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 2 Maret 2015 dan 28 Februari 2014 untuk 31 Desember 2014 dan 2013.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Usia pensiun normal	55	55
Tingkat diskonto	8,49%	9,13%
Kenaikan gaji per tahun	10%	15%
Tingkat mortalita	TMI – II 1999	TMI – II 1999
Tingkat pengunduran diri		
sd - 39 tahun	5%	5%
40 - 44 tahun	3%	3%
45 - 49 tahun	2%	2%
50 - 54 tahun	1%	1%
≥ 55 tahun	0%	0%
Metode	*Projected Unit Credit*	

Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	1.290.488.132	2.410.546.148
Amortisasi jasa lalu (non vested)	(7.270.489)	(8.589.272)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	(87.544.729)	(1.690.338.909)
Jumlah	**1.195.672.914**	**711.617.967**

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Saldo awal	711.617.967	821.497.903
Jumlah yang dibebankan pada laba tahun berjalan	484.054.947	189.920.064
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	-	(299.800.000)
Saldo akhir	**1.195.672.914**	**711.617.967**

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Rincian jumlah yang dibebankan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Biaya jasa kini	223.016.803	377.301.969
Biaya bunga	204.655.368	99.894.599
Amortisasi jasa lalu yang belum diakui (non vested)	1.318.783	1.318.783
Kerugian aktuaria neto yang diakui	55.063.993	6.057.537
Dampak kurtailmen atas penyelesaian program	-	(294.652.824)
Beban imbalan pasca kerja yang diakui	**484.054.947**	**189.920.064**

21. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014		
Pemegang Saham	**Jumlah saham**	**Persentase Kepemilikan**	**Jumlah Modal Disetor**
PT Alami Lestari Investindo	228.500.000	46,82%	22.850.000.000
UOB Nominess Pte.Ltd	103.250.000	21,16%	10.325.000.000
Tuan Jaegopal Hutapea	22.250.000	4,56%	2.225.000.000
PT Nictyfrank Hutama Arta	7.815.313	1,60%	781.531.300
Tuan Nicholas Spassky Hutapea	1.250.000	0,26%	125.000.000
Tuan Hendry Wigin	250.000	0,05%	25.000.000
Masyarakat (dibawah 5%)	124.684.687	25,55%	12.468.468.700
Jumlah	**488.000.000**	**100%**	**48.800.000.000**

	31 Desember 2013		
Pemegang Saham	**Jumlah saham**	**Persentase Kepemilikan**	**Jumlah Modal Disetor**
PT Alami Lestari Investindo	228.500.000	46,82%	22.850.000.000
UOB Nominess Pte.Ltd	103.250.000	21,16%	10.325.000.000
PT Nictyfrank Hutama Arta	28.198.251	5,78%	2.819.825.100
Tuan Jaegopal Hutapea	22.250.000	4,56%	2.225.000.000
Tuan Nicholas Spassky Hutapea	1.250.000	0,26%	125.000.000
Masyarakat (dibawah 5%)	104.551.749	21,42%	10.455.174.900
Jumlah	**488.000.000**	**100%**	**48.800.000.000**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 20 Juni 2014 (berita acara dibuat oleh Notaris Gunawati S.H dengan Akta No. 08) memutuskan penggunaan laba bersih tahun 2013 adalah sebagai berikut :

1. Sejumlah Rp. 3.000.000.000 ditetapkan sebagai pembentukan dana cadangan.
2. Sejumlah Rp. 976.000.000 ditetapkan sebagai pembagian deviden tunai atau sebesar Rp. 2,- per saham
3. Sejumlah Rp. 5.585.809.071 digunakan untuk memperkuat modal Perseroan yang akan di simpan sebagai laba ditahan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan

Laba ditahan tahun 2013 yang ditentukan penggunaanya untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan menjadi Rp. 3.141.375.104, hal ini karena perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas transaksi investasi pada entitas asosiasi.

Pada bulan September 2013 Perseroan telah membagikan deviden interim sebesar Rp. 12,- per lembar saham dan dengan pembagian deviden final sebesar Rp. 2,- per lembar saham sehingga, Perseroan telah membagikan deviden sebesar Rp. 14,- per lembar saham untuk tahun buku 31 Desember 2013.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2014 dan 2013
Agio saham	2.500.000.000
Beban emisi efek ekuitas :	
Penawaran umum perdana tahun 2000	581.733.113
Penawaran umum terbatas I tahun 2001	99.500.000
Penawaran umum terbatas II dan III	484.954.440
Jumlah	**1.333.812.447**

23. PENDAPATAN

Pendapatan makanan dan minuman merupakan pendapatan atas penjualan dari restoran hotel Travellers Suites, Le Chic Café Plaza Lippo Mall, Le Chic Café Sun Plaza, Le Chic Pastry, banquet dan restoran Tia Café.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan dari sps, telepon, laundry, business centre dan drugstore di hotel Traveller Suites Medan.

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Kamar	8.222.539.703	7.848.676.867
Makanan dan minuman	7.321.267.208	6.306.913.031
Lain-lain	222.513.812	557.718.921
Jumlah	**15.766.320.723**	**14.713.308.819**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

24. BEBAN DEPARTEMEN

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Kamar	727.087.715	662.964.984
Makanan dan minuman	3.363.257.292	2.835.423.228
Departemen lain-lain	70.132.191	118.119.961
Gaji dan tunjangan	3.527.530.040	3.472.142.749
Lain-lain	-	570.772
Jumlah	**7.688.007.237**	**7.089.221.694**

25. BEBAN USAHA

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Beban Penjualan		
Beban listrik, telepon dan air	1.578.091.651	1.518.456.564
Beban pemeliharaan dan perbaikan	380.390.637	400.327.138
Beban kantor	203.569.134	178.883.489
Beban pemasaran	291.221.241	254.615.487
Beban asuransi	102.898.134	93.441.388
Beban jamuan	36.139.535	28.695.693
Beban transportasi	186.347.738	181.393.126
Beban sewa	97.453.740	-
Beban Membership fee	41.116.456	-
Penyisihan penggantian peralatan hotel	-	44.426.329
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	280.817.545
Beban lain-lain	5.347.372	60.488.127
Jumlah	**2.922.575.638**	**3.041.544.885**
Beban administrasi dan umum :		
Beban penyusutan	2.420.787.789	1.712.721.671
Beban amortisasi	154.660.270	-
Beban gaji dan tunjangan	1.854.918.741	1.535.639.720
Beban pesangon karyawan	-	863.502.667
Beban perlengkapan kantor	563.926.712	790.965.629
Beban transportasi	270.426.576	180.519.960
Beban imbalan kerja	484.054.947	189.920.064
Beban listrik, telepon dan air	54.462.766	53.757.879
Beban Pemeliharaan dan perbaikan	-	22.469.251
Beban jamuan	24.297.910	35.863.740
Beban asuransi	35.129.307	20.005.861
Beban lain-lain	11.285.126	52.075.140
Jumlah	**5.873.950.143**	**5.457.441.582**
Total Beban Usaha	**8.796.525.781**	**8.498.986.467**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dalam kegiatan usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dengan kondisi dan syarat-syarat seperti diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Sifat dan transaksi dari saldo Perusahaan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Hubungan	Sifat Transaksi
PT Tapanuli Investasi Agro	Perusahaan Asosiasi	Pinjaman untuk operasional
PT Aek Simonggo Energy	Perusahaan Asosiasi	Pinjaman untuk operasional
PT Belida Karya Lestari	Perusahaan Asosiasi	Pinjaman untuk operasional

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Piutang pihak berelasi		
PT Tapanuli Investasi Agro	-	2.270.068.355
PT Aek Simonggo Energy	1.353.913.801	6.963.123.791
PT Belida Karya Lestari	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah	**3.353.913.801**	**11.233.192.146**
Utang pihak berelasi		
Tuan Jaegopal Hutapea	2.997.000.000	**-**
Jumlah	**2.997.000.000**	**-**

Piutang pada 31 Desember 2013 dari PT Tapanuli Investasi Agro merupakan pinjaman sementara yang dipergunakan untuk pembayaran biaya pengembangan pabrik ethanol di Kecamatan Siborong-borong Kabupaten Tapanuli Utara. Pinjaman yang diberikan dari Perusahaan ini tidak dibatasi jangka waktu pengembalian dan tidak di bebani bunga.

Piutang PT Aek Simonggo Energy merupakan pinjaman yang dipergunakan untuk pembayaran biaya-biaya terkait pembebasan lahan dan pra operasi, pengurusan izin-izin dan biaya survey untuk Proyek Pembangunan Pembangkit Tenaga Minihydro (PLTM) Sei Wampu I.

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
PLTM Sei Wampu I	1.353.913.801	3.970.491.693
PLTM Sei Wampu II	-	1.366.531.098
PLTM Simonggo	-	1.626.101.000
Jumlah	**1.353.913.801**	**6.963.123.791**

Perseroan memberikan pinjaman kepada anak perusahaan yaitu PT. Aek Simonggo Energy yang bersumber dari pinjaman yang diperoleh Perseroan dari Bank, oleh karena itu beban bunga yang harus dibayarkan Perseroan kepada Bank dibebankan kepada anak perusahaan ini. Pinjaman tidak dibatasi jangka waktu pengembaliannya.

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Piutang PT Belida Karya Lestari merupakan pinjaman yang dipergunakan untuk pembayaran biaya-biaya terkait pengurusan izin-izin PT Tempirai Energy Resources.

27. LABA PER SAHAM

Laba bersih untuk tujuan perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Laba (Rugi) periode berjalan	1.224.208.214	27.031.457.804
Rata – rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	488.000.000	488.000.000
Laba (Rugi) bersih per saham dasar (nilai penuh)	**2,51**	**55,39**

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

31 Desember 2014	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	9.800.496.312	9.800.496.312
Deposito berjangka yang di batasi penggunaannya	6.660.042.399	6.660.042.399
Piutang usaha	549.708.438	549.708.438
Piutang lain-lain	106.451.225	106.451.225
Piutang pihak berelasi	3.353.913.801	3.353.913.801
Aset lain-lain	11.980.483.216	11.980.483.216
Jumlah Aset Keuangan	**32.451.095.391**	**32.451.095.391**
Liabilitas Keuangan		
Utang Usaha	970.581.528	970.581.528
Utang Lain-Lain	55.173.598	55.173.598
Pendapatan diterima dimuka	1.502.423.816	1.502.423.816
Beban yang masih harus dibayar	254.801.360	254.801.360
Utang Pajak	801.383.337	801.383.337
Bagian utang jangka panjang – jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	1.362.266.761	1.362.266.761
Utang sewa pembiayaan	284.945.851	284.945.851

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

31 Desember 2014	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Liabilitas Keuangan (lanjutan)		
Bagian utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	2.406.222.922	2.406.222.922
Utang sewa pembiayaan	300.236.140	300.236.140
Penyisihan penggantian peralatan hotel	221.048.844	221.048.844
Utang pihak berelasi	2.997.000.000	2.977.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	**11.159.234.157**	**11.159.234.157**

31 Desember 2013	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	17.698.229.791	17.698.229.791
Deposito berjangka yang di batasi penggunaannya	6.000.000.000	6.000.000.000
Piutang usaha	650.267.965	650.267.965
Piutang lain-lain	109.352.000	109.352.000
Piutang pihak berelasi	11.233.192.146	11.233.192.146
Jumlah Aset Keuangan	**35.691.041.902**	**35.691.041.902**
Liabilitas Keuangan		
Utang Usaha	332.652.071	332.652.071
Utang Lain-Lain	123.836.498	123.836.498
Pendapatan diterima dimuka	1.450.079.627	1.450.079.627
Beban yang masih harus dibayar	285.098.233	285.098.233
Utang Pajak	339.300.557	339.300.557
Bagian utang jangka panjang – jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	1.269.895.926	1.269.895.926
Utang sewa pembiayaan	123.302.935	123.302.935
Bagian utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	3.735.542.963	3.735.542.963
Utang sewa pembiayaan	80.576.822	80.576.822
Penyisihan penggantian peralatan hotel	30.358.382	30.358.382
Jumlah Liabilitas Keuangan	**7.770.644.014**	**7.770.644.014**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

a. Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang jangka panjang, beban masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, penyisihan penggantian peralatan hotel, dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

b. Manajemen Perusahaan tidak dapat mengestimasi arus kas masa depan atas penerimaan piutang dan pembayaran utang pihak berelasi, oleh karena itu nilai wajarnya diukur sebesar harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

c. Pada tahun 2014 dan 2013, utang jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar sehingga nilai tercatatnya kurang lebih mencerminkan nilai wajarnya.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Kelompok usaha dihadapkan dengan risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank.

Manajamen mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Perusahaan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan dan Bank tidak dapat mengembalikan uang Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
	Jumlah neto	Jumlah neto
Kas dan setara kas	9.800.496.312	17.698.229.791
Piutang usaha	549.708.438	650.267.965
Piutang lain-lain	106.451.225	109.352.000
Jumlah	**10.456.655.975**	**18.457.849.756**

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Perusahaan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo liabilitas keuangan :

	31 Desember 2014			
	Dibawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Total	Nilai Wajar
Utang usaha	970.581.528	-	970.581.528	970.581.528
Utang lain-lain	55.173.598	-	55.173.598	55.173.598
Biaya yang masih harus dibayar	254.801.360	-	254.801.360	254.801.360
Utang bank	1.362.266.761	2.406.222.922	3.768.489.683	3.768.489.683
Utang sewa pembiayaan	284.945.851	300.236.140	585.181.991	585.181.991
Jumlah	**2.927.769.098**	**2.706.459.062**	**5.634.228.160**	**5.634.228.160**

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	31 Desember 2013			
	Dibawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Total	Nilai Wajar
Utang usaha	332.652.071	-	332.652.071	332.652.071
Utang lain-lain	123.836.498	-	123.836.498	123.836.498
Biaya yang masih harus dibayar	285.098.233	-	285.098.233	285.098.233
Utang bank	1.269.895.926	3.735.542.963	5.005.438.889	5.005.438.889
Utang sewa pembiayaan	123.302.935	80.576.822	203.879.757	203.879.757
Jumlah	**2.134.785.663**	**3.816.119.785**	**5.950.905.448**	**5.950.905.448**

30. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2015

PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk
Laporan Posisi Keuangan
Induk Perusahaan Saja
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	9,800,496,312	17,698,229,791
Piutang usaha	549,708,438	650,267,965
Piutang lain-lain	106,451,225	109,352,000
Persediaan	251,970,996	584,490,606
Biaya dibayar dimuka	1,773,959,912	357,663,219
Uang muka pembelian	-	20,000,000
Jumlah Aset Lancar	**12,482,586,883**	**19,420,003,581**
ASET TIDAK LANCAR		
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6,660,042,399	6,000,000,000
Piutang pihak berelasi	8,028,301,993	11,233,192,146
Investasi pada entitas asosiasi	6,156,461,196	6,278,801,347
Investasi pada entitas anak	9,999,000,000	
Aset pajak tangguhan - bersih	2,326,809,928	1,997,061,308
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 19.824.042.174 dan Rp. 17.625.704.517 masing-masing per 31 Desember 2014 dan 2013	21,138,181,412	20,804,391,150
Aset lain-lain	65,919,025	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	**54,374,715,953**	**46,313,445,951**
JUMLAH ASET	**66,857,302,836**	**65,733,449,532**

Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk
Laporan Posisi Keuangan
Induk Perusahaan Saja
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS LANCAR		
Utang usaha	970,581,528	332,652,071
Utang lain-lain	58,323,598	123,836,498
Pendapatan diterima dimuka	1,502,423,816	1,450,079,627
Biaya yang masih harus dibayar	254,801,360	285,098,233
Utang pajak	801,383,337	339,300,557
Bagian utang jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun	-	
utang bank	1,362,266,761	1,269,895,926
utang sewa pembiayaan	284,945,851	123,302,935
Jumlah Liabilitas Lancar	**5,234,726,251**	**3,924,165,847**
LIABILITAS TIDAK LANCAR		
Bagian utang jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun		
utang bank	2,406,222,922	3,735,542,963
utang sewa pembiayaan	300,236,140	80,576,822
Penyisihan penggantian peralatan hotel	221,048,844	30,358,382
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,195,672,914	711,617,967
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	**4,123,180,820**	**4,558,096,134**
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal @ Rp. 100,- modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 488.000.000 lembar saham	48,800,000,000	48,800,000,000
Tambahan modal disetor	1,333,812,447	1,333,812,447
Laba ditahan	7,117,375,104	(14,058,082,700)
Deviden Interim	(976,000,000)	(5,856,000,000)
Surplus / (Defisit)	1,224,208,214	27,031,457,804
Jumlah Ekuitas	**57,499,395,765**	**57,251,187,551**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**66,857,302,836**	**65,733,449,532**

Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk
Laporan Laba Rugi Komprehensif
Induk Perusahaan Saja
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
PENDAPATAN	15,766,320,723	14,713,308,819
BEBAN DEPARTEMEN :		
Kamar	(727,087,715)	(662,964,984)
Makanan & Minuman	(3,363,257,292)	(2,835,423,228)
Departemen lain-lain	(3,597,662,230)	(3,590,833,482)
LABA KOTOR	**8,078,313,486**	**7,624,087,125**
BEBAN USAHA		
Beban penjualan	(2,922,575,638)	(3,041,544,885)
Beban Umum dan administrasi	(5,873,950,143)	(5,457,441,582)
LABA/ (RUGI) USAHA	**(718,212,295)**	**(874,899,342)**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Bagian rugi entitas asosiasi	(748,094,537)	(1,878,390,680)
Pendapatan jasa giro	1,132,522,474	371,464,415
Administrasi bank dan materai	(209,992,902)	(321,766,513)
Lain-lain - bersih	412,134,536	490,703,387
Laba penjualan aset	1,368,095,928	28,659,423,010
LABA/ (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,236,453,204	26,446,534,277
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(341,993,611)	(12,660,984)
Tangguhan	329,748,621	597,584,511
LABA/ (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**1,224,208,214**	**27,031,457,804**
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	**-**	**-**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	**1,224,208,214**	**27,031,457,804**
LABA/ (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	**2.51**	**55.39**

Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Induk Perusahaan Saja
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Defisit/ Surplus	Jumlah Ekuitas (Defisiensi)
Saldo 1 Januari 2013	**48,800,000,000**	**1,333,812,447**	**(14,058,082,700)**	**36,075,729,747**
Jumlah Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	27,031,457,804	27,031,457,804
Deviden interm	-	-	(5,856,000,000)	(5,856,000,000)
Saldo per 31 Desember 2013	**48,800,000,000**	**1,333,812,447**	**7,117,375,104**	**57,251,187,551**
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	1,224,208,214	1,224,208,214
Deviden	-	-	(976,000,000)	(976,000,000)
Saldo per 31 Desember 2014	**48,800,000,000**	**1,333,812,447**	**7,365,583,318**	**57,499,395,765**

Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk
Laporan Arus Kas
Induk Perusahaan Saja
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	17,463,881,449	16,566,922,095
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(13,926,271,611)	(14,442,377,520)
Pembayaran bunga	(209,992,902)	(321,766,513)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3,327,616,936	1,802,778,062
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(2,550,215,198)	(1,172,627,969)
Pembayaran uang muka	-	(20,000,000)
Penerimaan atas pelepasan hak kepemilikan entitas asosiasi	1,368,095,928	-
Pelepasan aset tetap	-	40,165,902,273
Biaya pelepasan aset	-	(2,135,524,059)
(Penambahan)/pengurangan aset lain-lain	(65,919,025)	590,000,000
Arus kas bersih yang diperoleh/ (digunakan) dari aktivitas investasi	(1,248,038,295)	37,427,750,245
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan deposito berjangka	(660,042,399)	(6,000,000,000)
Penambahan setoran modal pada entitas asosiasi	(626,000,002)	(6,300,000,000)
Penambahan setoran modal pada entitas anak	(9,999,000,000)	-
(Penambahan)/pengurangan piutang dari pihak berelasi	3,204,890,153	(5,653,606,533)
Penambahan utang bank	-	5,500,000,000
Pembayaran utang bank	(1,236,949,206)	(4,332,463,122)
Penambahan/ (pengurangan) utang sewa pembiayaan	381,302,234	(79,669,620)
Pembayaran utang lain-lain	(65,512,900)	-
Pembayaran deviden	(976,000,000)	(5,856,000,000)
Arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas pendanaan	(9,977,312,120)	(22,721,739,275)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(7,897,733,479)	16,508,789,032
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	17,698,229,791	1,189,440,759
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**9,800,496,312**	**17,698,229,791**

Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.